



**Melangkah Bersama Menuju
Masa Depan yang Berkelanjutan**
Moving Together Towards
a Sustainable Future





Melangkah Bersama Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan

Moving Together Towards a Sustainable Future

Melangkah bersama menuju masa depan yang berkelanjutan dapat diciptakan dengan mempertahankan kolaborasi yang baik dengan semua pemangku kepentingan untuk senantiasa saling bekerja sama dalam menghadapi tantangan dan menciptakan nilai keberlanjutan jangka panjang. Mewujudkan masa depan yang berkelanjutan akan memberikan dampak positif bagi lingkungan dan pemangku kepentingan.

Dalam perjalanan menuju keberlanjutan, nilai-nilai dan dampak Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) akan terus ditingkatkan serta dikelola dengan baik untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan menciptakan masa depan yang lebih baik.

Moving together towards a sustainable future can be created by maintaining good collaboration with all stakeholders to continuously work together in facing challenges and creating long-term sustainability value. Realizing a sustainable future will have a positive impact on the environment and stakeholders.

In the journey towards sustainability, the values and impacts of Environmental, Social, and Governance (ESG) will continue to be enhanced and well-managed to support the achievement of Sustainable Development Goals and create a better future.

DAFTAR ISI

Table of Contents



STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

6



PROFIL BANK MESTIKA
Bank Mestika Profile

36



**IKHTISAR ASPEK KINERJA
KEBERLANJUTAN**
*Performance Overview of
Sustainability Aspects*

14



PENJELASAN DIREKSI
Board of Directors Explanation

58



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

74



LAIN LAIN
Other's

140



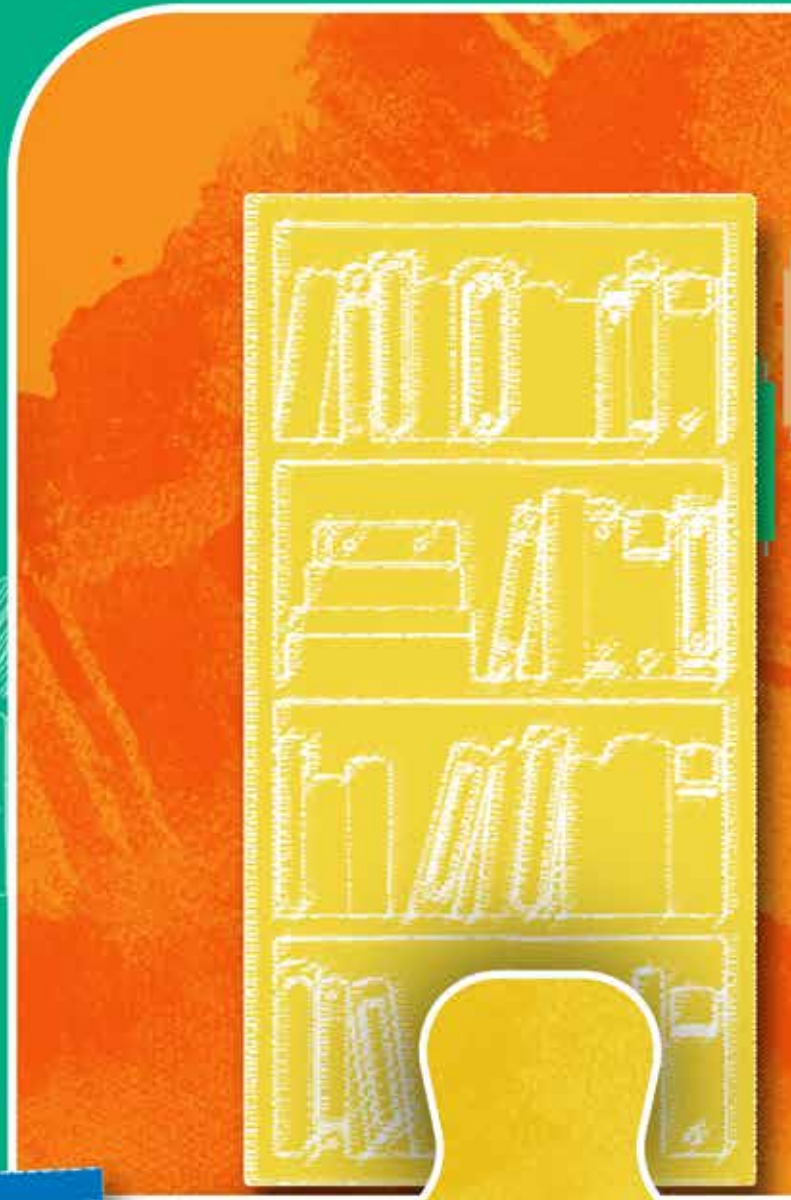
KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

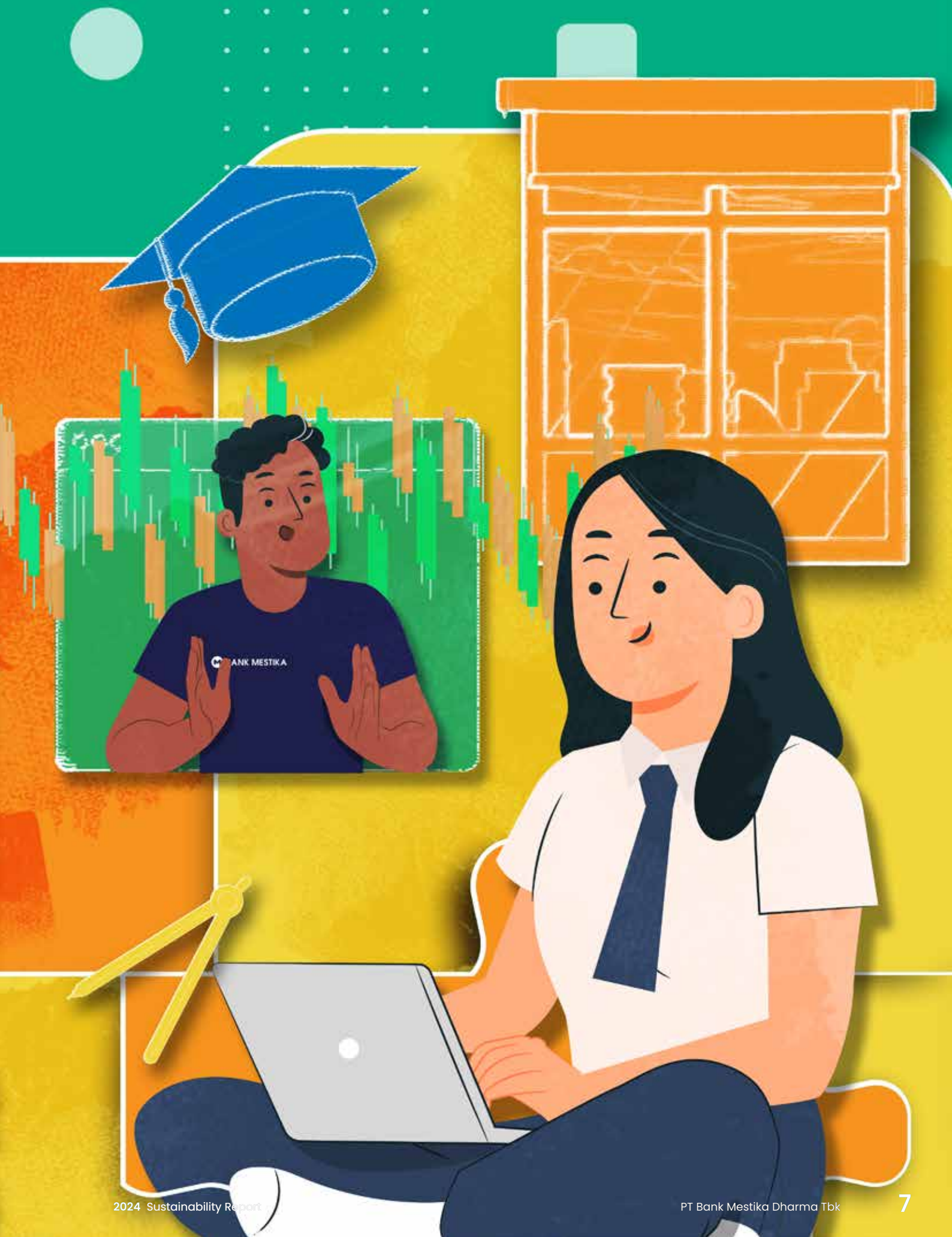
96



STRATEGY KEBERLANJUTAN *Sustainability Strategy*

01





TENTANG STRATEGI KEBERLANJUTAN (A.1)

Sustainability Strategy (A.1)

Sebagai salah satu Industri Jasa Keuangan yang juga perusahaan publik, Bank Mestika mendukung sepenuhnya penerapan keuangan berkelanjutan yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Dalam mewujudkan komitmen terhadap regulasi diatas, Perseroan telah membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) pada bulan November 2019 periode I 2020-2023 dan periode II 2023-2027 serta Perseroan telah melakukan implementasi RAKB ini. (GRI 102-50)

Hal tersebut memperlihatkan bahwa Bank Mestika berkomitmen untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang diharapkan mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif yang diperlukan sistem perekonomian nasional dengan mengedepankan keselerasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam setiap produk dan jasa keuangan, operasional perbankan, dan manajemen risiko.

Ini merupakan aksi dari Bank Mestika untuk mendukung pemerintah dalam rangka mewujudkan rencana pembangunan ekonomi nasional sebagaimana yang diatur dan diamanatkan dalam Undang-Undang.

Adapun tujuan dari pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank Mestika adalah:

- Pada tahun 2024, Bank Mestika menjadi Bank pilihan untuk produk pembiayaan dan pendanaan yang inklusif dan berkelanjutan, selanjutnya pada tahun 2025 akan terus dilakukan penyempurnaan terhadap produk pembiayaan dan pendanaan agar tetap dapat berjalan sesuai prinsip berkelanjutan,
- Menyediakan strategi melalui peningkatan kapasitas internal dan penyesuaian organisasi yang diperlukan untuk mengelola risiko dan portofolio produk keuangan berkelanjutan,
- Menyediakan strategi penerapan pengelolaan risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam penyelenggaraan kegiatan perbankan, manajemen risiko, dan kebijakan pelaksanaan kredit dan/atau pembiayaan, dan

As one of the Financial Services Industries that is also a public company, Bank Mestika fully supports the implementation of sustainable finance initiated by the Financial Services Authority as outlined in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

In realizing its commitment to the above regulations, the Company has made a Sustainable Finance Action Plan (SFAP) in November 2019 for the first period 2020-2023 and the second period of 2023-2027 and the Company has implemented this Sustainable Finance Action Plan (RAKB). (GRI 102-50)

This shows that Bank Mestika is committed to realizing sustainable development which is expected to be able to maintain economic stability and is inclusive, which is necessary for the national economic system by prioritizing alignment between economic, social, and environmental aspects in every financial product and service, banking operations, and risk management.

This is an action from Bank Mestika to support the government in realizing the national economic development plan as regulated and mandated in the Law.

The objectives of the implementation of Bank Mestika's Sustainable Finance Action Plan (SFAP) are:

- In 2024, Bank Mestika will become the Bank of choice for inclusive and sustainable financing and funding products, then in 2025 improvements will continue to be made to financing and funding products so that they can continue to run according to sustainable principles,*
- Provide strategies through internal capacity building and organizational adjustments needed to manage risk and sustainable finance product portfolios,*
- Provide strategies for implementing Environmental, Social and Governance (ESG) risk management in the implementation of banking activities, risk management, and credit and/or financing implementation policies, and*

- d. Mengembangkan pertumbuhan portofolio produk dan jasa keuangan yang berkelanjutan yang sesuai dengan peraturan, *risk appetite*, pasar, dan rencana bisnis.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Bank Mestika dalam keuangan berkelanjutan:

a. Pertumbuhan kredit kegiatan usaha berkelanjutan

Kategori Portofolio kredit kegiatan usaha berkelanjutan apabila di dalam proses bisnisnya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, adanya pengurangan/efisiensi kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan kesenjangan sosial atau memberikan polusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim. Periode tahun 2024 total pembiayaan untuk kegiatan usaha berkelanjutan sebesar Rp 354 miliar.

b. Peningkatan Kapasitas UKM dengan Program UKM VAGANZA

Sebagai salah satu bentuk perhatian Bank Mestika untuk turut serta mengembangkan dan memperkuat para pengusaha yang ada pada skala usaha kecil dan mikro di Sumatera Utara. Pada tahun ini, telah melaksanakan program pembinaan UKM secara tatap muka yang dilaksanakan selama 2 (dua) hari dengan memberikan pelatihan kepada 30 (tiga puluh) terdiri dari 15 pelaku usaha mikro dan seorang pendamping dari masing-masing pelaku usaha mikro tersebut yang berada pada Desa Wisata Karang Anyar (DEWIK), Kabupaten Simalungun, dalam kegiatan UKM VAGANZA.

Para peserta diberikan bimbingan terkait pemahaman pelaku usaha mengenai pengembangan ekonomi dan keuangan inklusif bagi kelompok subsiten, meningkatkan informasi kepada pelaku UKM terkait pengelolaan keuangan, meningkatkan pengetahuan pelaku UKM terkait legalitas usaha, sertifikasi halal, dan kemasan produk, memberikan pengenalan *Digital Marketing* kepada pelaku UKM, serta dilakukannya assesmen keberlanjutan usaha para peserta.

- d. Develop sustainable growth of the portfolio of financial products and services in accordance with regulations, *risk appetite*, markets, and business plans.

Activities that have been carried out by Bank Mestika in sustainable finance:

a. Credit growth of sustainable business activities

The category of sustainable business activity credit portfolio is if in its business processes it prioritizes efforts for the efficiency and effectiveness of natural resources use sustainably, reduces environmental damage, pollution, waste, ecological damage, and social gaps or provides pollution for communities facing the impact of climate change. In 2024, the total financing for sustainable business activities is IDR 354 billion.

b. Capacity Building for SMEs (Small and Medium-sized Enterprises) with the VAGANZA SME Program

As a form of Bank Mestika's attention to participate in developing and strengthening entrepreneurs in small and micro-scale businesses in North Sumatra. This year, a face-to-face SME mentoring program has been conducted over two days, providing training to 30 (thirty) participants consisting of 15 micro business actors and one companion from each of those micro business actors located in the Karang Anyar Tourism Village (DEWIK), Simalungun Regency, within the VAGANZA SME activities.

Participants received guidance related to the understanding of economic and inclusive financial development for subsistence groups, enhanced information for SMEs regarding financial management, increased knowledge for SMEs regarding business legality, halal certification, and product packaging, an introduction to Digital Marketing for SMEs, and sustainability assessments of the participants' businesses.

c. Pengembangan Desa Wisata yang terletak di Karang Anyar Kabupaten Simalungun sebagai bentuk dukungan Bank terhadap TPAKD

Program pengembangan Desa Wisata Karang Anyar (DEWIKA) ini direncanakan pada awal tahun 2023, dimana Bank Mestika, Pemerintah Kabupaten Simalungun, dan Bumdes Karang Anyar telah membuat kesepakatan pada April 2023 terkait program pengembangan desa wisata yang terdapat di Desa Karang Anyar, Kabupaten Simalungun. Sepanjang tahun pengembangan DEWIKA terus dijalankan secara maksimal sampai dengan Desember 2023, Bank Mestika meresmikan DEWIKA.

DEWIKA merupakan lokasi wisata pemandian dari sumber mata air yang sejuk dan jernih yang dapat dijadikan sebagai tujuan destinasi wisata di Simalungun. DEWIKA mulanya dikembangkan saat pandemi melanda di tahun 2020 yang di inisiasi oleh pemuda sekitar, lalu selanjutnya dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa dibawah pengawasan Kepala Desa.

DEWIKA telah diresmikan pada tahun 2023, sehingga pada tahun ini Bank Mestika selanjutnya fokus pada pengembangan dari Sumber Daya Manusia (SDM) dengan memberikan pendampingan intensif agar membantu mengembangkan kerangka berfikir dan mengembangkan kreativitas insan DEWIKA. Strategi pengembangan SDM yang tepat akan memberdayakan masyarakat lokal untuk berpartisipasi lebih aktif dan efektif, serta akan menjamin bahwa manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dari pariwisata dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh generasi sekarang dan yang akan datang.

d. Program Digital Approval naskah dinas

Program *digital approval* merupakan suatu mekanisme persetujuan secara elektronik untuk mengurangi penggunaan kertas. Kebijakan terkait *Digital Approval* telah disahkan dengan Surat Keputusan Nomor 011/SK-BMD/DIR/2022 tanggal 23 Agustus 2022.

e. Peningkatan kualitas SDM

Pelaksanaan pelatihan dan seminar dengan berbagai tema terkait keuangan berkelanjutan, seperti: *Capacity Development Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Lingkup 1 & 2*, Webinar Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju *Net Zero Emission* Indonesia, Sosialisasi Taksonomi

c. Development of Tourism Village located in Karang Anyar, Simalungun Regency as a form of the Bank's support for TPAKD (Regional Financial Access Acceleration Team)

The program for the development of the Karang Anyar Tourism Village (DEWIKA) was planned for early 2023, where Bank Mestika, the Simalungun Regency Government, and Bumdes (Village-Owned Enterprise) Karang Anyar reached an agreement in April 2023 regarding the development program for the tourism village located in Karang Anyar Village, Simalungun Regency. Throughout the year, the DEWIKA development continued to be implemented optimally until December 2023, when Bank Mestika inaugurated DEWIKA.

DEWIKA is a tourist location for bathing from cool and clear spring water that can serve as a tourist destination in Simalungun. DEWIKA was initially developed during the pandemic in 2020, initiated by local youth, and is now managed by the Village-Owned Enterprise under the supervision of the Village Head.

DEWIKA was officially inaugurated in 2023, so this year, Bank Mestika is focusing on the development of Human Resources (HR) by providing intensive mentoring to help develop the mindset and creativity of DEWIKA's personnel. A proper HR development strategy will empower local communities to participate more actively and effectively, and ensure that the economic, social, and environmental benefits of tourism can be sustainably enjoyed by current and future generations.

d. Digital Approval Program for Official Manuscripts

The digital approval program is an electronic approval mechanism to reduce paper usage. The policy related to Digital Approval has been ratified by Decree Number 011/SK-BMD/DIR/2022 dated August 23, 2022.

e. Improving the quality of human resources

The implementation of training and seminars with various themes related to sustainable finance, such as: *Capacity Development for Calculating Greenhouse Gas Emissions Scope 1 & 2*, Webinar on the Role of Taxonomy for Sustainable Finance in Indonesia (TKBI) in Encouraging the Energy Transition Towards *Net Zero Emissions* in Indonesia, Socialization of

untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Tahap 2, Peran serta Aktif dalam Pencegahan *Green Financial Crime* di Industri Keuangan, Seminar Internasional "Optimalisasi Kolaborasi Dalam Mencegah dan Menangani *Green Financial Crime* di Indonesia Menuju Indonesia Emas 2045", dan Webinar ESG, Aspek Perbankan untuk Mendorong Pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*).

f. Pemberdayaan Kaum Disabilitas

Sebagai bentuk penghormatan dan dukungan Bank Mestika memberikan kemudahan akses layanan bagi para penyandang disabilitas dengan membangun fasilitas pada kantor Cabang Pembantu Setiabudi yang ramah terhadap kaum disabilitas yaitu kemudahan akses masuk ke area banking hall dan kemudahan dalam penggunaan fasilitas toilet. Selain itu, Perseroan membuka peluang dan telah mengadakan rekrutmen untuk kaum disabilitas sebagai karyawan yang mendukung operasional Bank.

Sampai akhir tahun 2024 Bank Mestika telah melakukan perekrutan terhadap 2 (dua) personil penyandang disabilitas yang telah bekerja di Bank Mestika. Kedua karyawan penyandang disabilitas tersebut ditempatkan pada bagian operator telepon untuk mendukung kelancaran operasional bank di Kantor Pusat Operasi Bank Mestika.

Bank Mestika juga turut serta dalam beberapa program peduli disabilitas dengan bekerjasama dengan pihak terkait seperti yayasan yang peduli terhadap disabilitas, diantaranya memberikan alat bantu anggota tubuh palsu (kaki) kepada 53 (lima puluh tiga) orang disabilitas, serta bantuan biaya operasi mata katarak sebagai salah satu upaya pencegahan kebutaan kepada 50 (lima puluh) orang.

Penyaluran dana Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Bank Mestika untuk tahun 2024 mencapai nilai lebih dari Rp 2 miliar. Bantuan kepada masyarakat tersebut ditujukan untuk beberapa program seperti kesehatan, lingkungan, pendidikan, sosial kemasyarakatan, dan kedaruratan.

Taxonomy for Sustainable Finance in Indonesia (TKBI) Phase 2, Active Participation in Preventing Green Financial Crimes in the Financial Industry, International Seminar "Optimizing Collaboration in Preventing and Addressing Green Financial Crimes in Indonesia Towards Golden Indonesia 2045", and Webinar ESG, Banking Aspects to Support achieving SDGs (Sustainable Development Goals).

f. Empowerment of People with Disabilities

As a form of respect and support, Bank Mestika provides ease of access to services for people with disabilities by building facilities at the Setiabudi branch office that are friendly to people with disabilities, including ease of access to the banking hall area and ease of using of toilet facilities. In addition, the Company opens opportunities and has conducted recruitment for people with disabilities as employees who support the Bank's operations.

Until the end of 2024, Bank Mestika has recruited 2 (two) personnel with disabilities who have worked at Bank Mestika. The two employees with disabilities were placed in the telephone operator section to support the smooth operation of the bank at the Bank Mestika Operation Center.

Bank Mestika also participates in several disability care programs in collaboration with related parties such as foundations caring for persons with disabilities, including providing prosthetic limb (leg) aids to 53 (fifty-three) disabled individuals, as well as financial assistance for cataract eye surgery as one of the efforts to prevent blindness to 50 (fifty) individuals.

The distribution of the Bank Mestika's Corporate Social Responsibility (CSR) funds for 2024 reached a value of more than IDR 2 billion. The assistance to the community is aimed at several programs such as health, environment, education, social society, and emergencies.

Tahun (Year)	Jumlah (Amount)
2024	2.097,39
2023	2.049,70
2022	1.722,78

Sejak tahun 2017, Bank Mestika telah melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas internal dengan mengadakan pelatihan ataupun menghadiri sosialisasi tentang keuangan berkelanjutan. Beberapa pelatihan dan sosialisasi yang telah diikuti untuk meningkatkan kapasitas internal diantaranya adalah Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* untuk *Corporate Branding*, serta Penyusunan Laporan Keberlanjutan berdasarkan POJK-51 dan *GRI Standards*. Pelatihan-pelatihan ini merupakan pembekalan awal bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta segenap karyawan kunci untuk memulai pelaksanaan keuangan berkelanjutan di Bank Mestika.

Since 2017, Bank Mestika has carried out internal capacity building activities by conducting training or attending socialization on sustainable finance. Several trainings and socializations that have been followed to improve internal capacity include the Management of Corporate Social Responsibility for Corporate Branding, as well as the Preparation of Sustainability Reports based on POJK-51 and GRI Standards. These trainings are an initial briefing for the Board of Commissioners and Directors as well as all key employees to start implementing sustainable finance at Bank Mestika.



IKHTISAR ASPEK KINERJA KEBERLANJUTAN

*Performance Overview of
Sustainability Aspects*

02





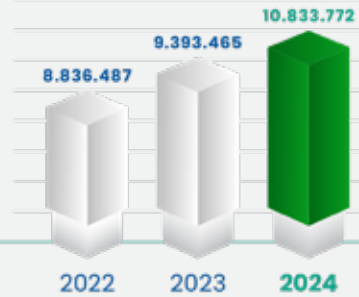
ASPEK EKONOMI

Economic Aspect

1. KUANTITAS PRODUKSI

Production
Quantity or Credit

(dalam juta rupiah)
(in million IDR)



2. PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Net Interest Income

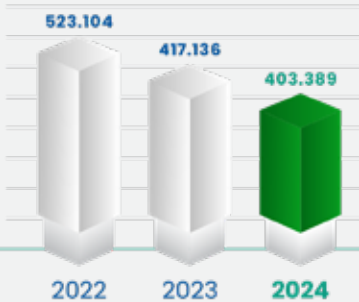
(dalam juta rupiah)
(in million IDR)



3. LABA BERSIH

Nett Profit

(dalam juta rupiah)
(in million IDR)



4. PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

Eco-friendly products

Kuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Kegiatan usaha berkelanjutan diartikan sebagai proyek/ kegiatan/ produk/ jasa yang memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan termasuk dalam kriteria proyek/ kegiatan/ produk/ jasa berkelanjutan.

Sustainable Finance is the comprehensive support of the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, social, and environmental interests.

Sustainable business activities are defined as projects / activities / products / services that meet the principles of sustainable finance and are included in the criteria of sustainable projects / activities / products/ services.



Berikut ini disampaikan penjelasan mengenai produk keuangan berkelanjutan dan kegiatan usaha berkelanjutan yang ada di Bank Mestika sebagai berikut:

A. Produk Kredit Keuangan Berkelanjutan

Untuk lebih mendukung pengembangan keuangan berkelanjutan, Bank Mestika telah menerbitkan Surat Edaran No. 090/SE-BMD/DIR/2020 pada tanggal 01 Desember 2020 perihal Pedoman Kredit Keuangan Berkelanjutan dan Surat Edaran No. 037/SE-BMD/DIR/2021 pada tanggal 29 April 2021 perihal Produk Kredit untuk Kegiatan Usaha Industri Pengolahan Berkelanjutan.

Produk Kredit Keuangan Berkelanjutan adalah produk yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, serta tata kelola dalam fitur-fiturnya.

Bank Mestika telah menetapkan jenis kredit yang termasuk didalam produk kredit keuangan berkelanjutan, yaitu:

- 1) Kredit perumahan ramah lingkungan,
- 2) Kredit untuk kegiatan konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab,
- 3) Kredit untuk usaha pertanian berkelanjutan, dan
- 4) Kredit untuk kegiatan usaha industri pengolahan berkelanjutan.

Target portofolio kredit yang mendukung keuangan berkelanjutan, yaitu:

- 1) Pengembangan portofolio kredit UMKM sejak tahun 2024 sebanyak 23% dari portofolio kredit.
- 2) Pengembangan portofolio kredit perumahan ramah lingkungan pada tahun 2024 sebanyak 5% dari total portofolio kredit keuangan berkelanjutan.
- 3) Pengembangan portofolio kredit untuk kegiatan konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab pada tahun 2024 sebanyak 5% dari total portofolio kredit.
- 4) Pengembangan portofolio kredit kegiatan usaha pertanian berkelanjutan pada tahun 2024 sebanyak 5% dari total portofolio kredit.

Kredit Perumahan Ramah Lingkungan

Sebagai salah satu bentuk dukungan Bank Mestika terhadap pelaksanaan keuangan berkelanjutan, perusahaan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai dengan membuat skim Kredit Perumahan Ramah Lingkungan.

The following is an explanation of sustainable financial products and sustainable business activities at Bank Mestika as follows:

A. Sustainable Finance Credit Products

To further support the development of sustainable finance, Bank Mestika has issued Circular Letter No. 090/SE-BMD/DIR/2020 on December 1, 2020 regarding Guidelines for Sustainable Finance Credit, and Circular Letter No. 037/SE-BMD/DIR/2021 on April 29, 2021 regarding Credit Products for Sustainable Processing Industry Business Activities.

Sustainable Financial Credit products are products that integrate economic, social and environmental aspects, as well as governance in their features.

Bank Mestika has determined the types of credit that are included in the sustainable financial credit product, namely:

- 1) Green housing credit,*
- 2) Credit for responsible consumption and production activities,*
- 3) Credit for sustainable agriculture ventures, and*
- 4) Credit for sustainable processing industry business activities.*

Target credit portfolio that supports sustainable finance, namely:

- 1) Development of the MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) credit portfolio since 2024 is 23% of the total credit portfolio.*
- 2) Development of green housing credit portfolio in 2024 is 5% of the total sustainable finance credit portfolio.*
- 3) Development of a credit portfolio for responsible consumption and production activities in 2024 as much as 5% of the total credit portfolio.*
- 4) Development of the credit portfolio for sustainable agricultural business activities in 2024 is 5% of the total credit portfolio.*

Green Housing Credit

As a part of Bank Mestika's commitment to sustainable finance, the company provides the funding sources to support sustainable development goals and climate-related financing. This is realized through the introduction of the Green Housing Credit scheme.

Tujuan lain dari pengembangan skim kredit ini adalah untuk mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam.

Kredit ini merupakan salah satu opsi pembiayaan yang inovatif dan sejalan dengan isu lingkungan dan keberlanjutan. Rumah ramah lingkungan merupakan rumah yang bijak dalam menggunakan lahan, efisien dan efektif dalam penggunaan energi maupun dalam menggunakan air, memperhatikan konservasi material sumber daya alam serta sehat dan aman bagi penghuni rumah.

Perawatan rumah yang ramah lingkungan dan aman juga merupakan faktor penting, karena keberlanjutan dari rumah ramah lingkungan harus disertai dengan perilaku ramah lingkungan oleh penghuninya.

Perumahan ramah lingkungan adalah implementasi keberlanjutan pada bangunan berbentuk Rumah Tapak, Rumah Susun, Rumah Toko dan Rumah Kantor baik primer maupun sekunder.

Kredit Perumahan Ramah Lingkungan meliputi:

1) Kredit Pemilikan Rumah Ramah Lingkungan

Kredit Pemilikan Rumah Ramah Lingkungan adalah Kredit Properti (KP) yang merupakan fasilitas pinjaman konsumtif bagi debitur perorangan yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan pemilikan Rumah Tapak, Rumah Susun, Rumah Kantor (Rukan) atau Rumah Toko (Ruko) yang propertinya memenuhi kriteria bangunan hijau sesuai dengan standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional dan/atau internasional.

2) Pembiayaan Proyek – Pengembang Keuangan Berkelanjutan Perumahan Ramah Lingkungan

Merupakan suatu jenis kredit yang diperuntukkan bagi *Developer* (Pengembang) untuk kebutuhan pembiayaan proyek konstruksi pengadaan bangunan dan/atau sarana dan prasarana untuk dijual dalam suatu kawasan yang dibangun dan telah memenuhi kriteria bangunan hijau sesuai dengan standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional dan/atau internasional.

Proyek perumahan dengan konsep ramah lingkungan masih minim di wilayah operasional Bank, kami terus berusaha mencari dan bekerjasama dengan *developer* yang memiliki konstruksi dengan konsep perumahan ramah lingkungan.

Another key objective of this credit scheme is to mitigate and prevent environmental degradation, preserve biodiversity, and promote efficient utilization of energy and natural resources.

This credit represents an innovative financing option aligned with environmental and sustainability issues. A green home is defined as one that uses land wisely, is energy- and water-efficient, considers the conservation of natural materials, and ensures health and safety for its inhabitants.

Proper maintenance by environmentally conscious residents is also essential to ensure the continued sustainability of green housing.

Green housing implementation applies to properties such as detached houses, apartments, shop houses (ruko), and office homes (rukan), whether primary or secondary.

Green Housing Credit include:

1) Green Home Ownership Loans

A type of Property Loan (KP) intended as a consumer loan facility for individual debtors to finance the purchase of green-certified properties such as detached houses, apartments, shop houses, or office homes. These properties must comply with green building standards or certifications recognized nationally and/or internationally.

2) Project Financing – Sustainable Finance Developer of Green Housing

It is a type of credit intended for Developers for the financing needs of construction projects, procurement of buildings and/or facilities and infrastructure to be sold in an area that is built and has met the criteria for green buildings in accordance with nationally and/or internationally recognized standards or certifications.

Housing projects with an environmentally friendly concept are still scarce in the Bank's operational area, we continue to strive to find and collaborate with developers who have construction with an environmentally friendly housing concept.

Kredit Untuk Kegiatan Konsumsi Dan Produksi Yang Bertanggung Jawab

Merupakan suatu jenis kredit usaha dan/atau konsumsi yang diperuntukkan bagi debitur untuk kebutuhan pembiayaan kegiatan (investasi/ peralatan, dll) yang bertujuan mengurangi dampak merugikan lingkungan (limbah dan cemaran) atau meningkatkan efisiensi sumber daya alam (air, energi, material).

Termasuk dalam kategori pembiayaan ini adalah:

- 1) Pembiayaan penggantian mesin/ peralatan yang lebih hemat energi (*high efficient chiller*), instalasi sel surya, penggantian lampu menjadi LED, dan lain-lain.
- 2) Pembiayaan penggantian mesin/ peralatan/ proses yang dapat menaikkan produksi tanpa menambah pemakaian bahan baku/ energi/ air (*upgrade* mesin baru yang produktivitasnya tinggi).
- 3) Pembiayaan pembelian proses/peralatan pengolah limbah (pembelian mesin press limbah, pembelian alat pembuat kompos, dan lain-lain).
- 4) Pembiayaan kendaraan ramah lingkungan. Yang dimaksud dengan kendaraan ramah lingkungan adalah kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (*battery electric vehicle*) untuk transportasi jalan.

Credit for responsible consumption and production activities

This credit category encompasses business and/or consumer loans for financing activities (e.g., investments or equipment) that aim to reduce environmental harm (waste and pollution) or increase resource efficiency (water, energy, materials).

Included in this financing category:

- 1) Financing for the replacing machinery/ equipment with more energy-efficient options (example: high efficient chillers, solar panels, LED lighting, and others)
- 2) Financing for upgrading machinery/ equipment/processes that increase production without increasing raw material/energy/water usage (upgrading new machines with high productivity).
- 3) Financing for purchasing waste management equipment (e.g., waste compactors, composting machines).
- 4) Financing for environmentally friendly vehicles, defined as battery electric vehicles (BEVs) used for road transport.

Credit for responsible consumption and production activities

No	Nama Debitur Debtors name	Jenis Usaha Type of Business	Des 2024 Baki Debet Dec 2024 Outstanding Debits
1	PT Go Rental	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya <i>The activity of leasing and renting out vehicles such as cars, buses, trucks, and similar types without the option to purchase</i>	14.147
2	Amin Sukwanto	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Mobil Roda Empat <i>Households for Four-Wheeled Car Ownership</i>	1.090
3	Pimpin Widjaja	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Mobil Roda Empat <i>Households For Four-Wheeled Car Ownership</i>	397
Jumlah <i>Total</i>			15.634

(dalam juta Rp) | (in million IDR)

Kredit Untuk Kegiatan Usaha Pertanian Berkelanjutan

Merupakan suatu jenis kredit yang diperuntukkan bagi debitur untuk kebutuhan pembiayaan kegiatan usaha pertanian berkelanjutan.

Credit for Sustainable Agriculture Business Activities

This type of credit is designated for borrowers requiring financing for sustainable agricultural business activities.

Pertanian berkelanjutan adalah pemanfaatan sumber daya yang dapat diperbaharui dan sumber daya tidak dapat diperbaharui untuk proses produksi pertanian dengan menekan dampak negatif terhadap lingkungan seminimal mungkin.

Konsep pertanian berkelanjutan berorientasi pada tiga dimensi keberlanjutan, yaitu:

- Keberlanjutan usaha ekonomi (*profit*)
- Keberlanjutan kehidupan sosial manusia (*people*)
- Keberlanjutan ekologi alam (*planet*)

Indikator pertanian berkelanjutan adalah:

- Menghasilkan produk pertanian yang berkualitas dengan kuantitas memadai.
- Membudidayakan tanaman secara alami.
- Mendorong dan meningkatkan siklus hidup biologis dalam ekosistem pertanian.
- Memelihara dan meningkatkan kesuburan tanah jangka panjang.
- Menghindarkan seluruh bentuk cemaran yang diakibatkan penerapan teknik pertanian.
- Memelihara keragaman genetik sistem pertanian.

Termasuk dalam kategori pembiayaan ini adalah:

- 1) Pembiayaan proyek pertanian yang mengutamakan kimia ramah lingkungan dan/ atau konsep organik.
- 2) Pembiayaan kebun-kebun yang tanahnya bukan berasal dari perusakan hutan, telah memiliki ISPO/RSPO atau sertifikat ramah lingkungan yang lain, dan taat pada aturan-aturan.
- 3) Pemanfaatan sampah perkebunan kelapa sawit untuk makanan ternak sapi dan kemudian memanfaatkan kotoran sapi untuk pupuk pertanian.
- 4) Pemanfaatan sampah perkebunan kelapa sawit untuk biogas.

Kredit Untuk Kegiatan Usaha Pertanian Berkelanjutan

Sampai dengan periode akhir Desember 2024, total eksposur untuk Kredit usaha pertanian berkelanjutan nilainya sebesar:

Sustainable agriculture is the utilization of both renewable and non-renewable resources in agricultural production processes with minimal negative impact on the environment.

The concept of sustainable agriculture is oriented towards three dimensions of sustainability, namely:

- *Economic Sustainability (profit)*
- *Social Sustainability (people)*
- *Ecological sustainability (planet)*

Indicators of sustainable agriculture include:

- *Producing high-quality agricultural products in sufficient quantity.*
- *Practicing natural cultivation methods.*
- *Promoting and enhancing biological life cycles within the agricultural ecosystem.*
- *Maintaining and improving long-term soil fertility.*
- *Avoiding all forms of pollution arising from agricultural techniques.*
- *Preserving the genetic diversity of agricultural systems.*

This credit category includes financing for:

- 1) *Agricultural projects that prioritize environmentally friendly chemicals and/ or organic farming concepts.*
- 2) *Plantations established on land not derived from deforestation, certified with ISPO/ RSPO or other recognized environmental certifications, and compliant with regulations.*
- 3) *Utilization of palm oil plantation waste as cattle feed, and the subsequent use of cattle manure as agricultural fertilizer.*
- 4) *Utilization of palm oil plantation waste for biogas production.*

Credit for Sustainable Agricultural Business Activities

Until the end of December 2024, the total exposure for sustainable agriculture business loans will be as follows:

No	Nama Debitur Debtors name	Jenis Usaha Type of Business	Des 2024 Baki Debet Dec 2024 Outstanding Debits
1	PT Nilam Wangi	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	5.269
2	PT Mutiara Sawit Seluma	Pabrik dan Perkebunan Kelapa Sawit Factories and Palm Oil Plantation	250.785
Jumlah Total			256.054

(dalam juta Rp) | (in million IDR)

Kredit Untuk Kegiatan Usaha Industri Pengolahan Berkelanjutan

Merupakan suatu jenis kredit yang diperuntukkan bagi Debitur untuk kebutuhan pembiayaan kegiatan usaha industri pengolahan berkelanjutan.

Industri Berkelanjutan adalah proses pembangunan (lahan, kota, bisnis, masyarakat) yang berprinsip memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan.

Termasuk dalam kategori pembiayaan ini adalah:

Pembiayaan Industri Pengolahan Kayu yang telah memiliki sertifikat ramah lingkungan. Industri pengolahan kayu merupakan industri yang mengolah kayu atau bahan berkayu (hasil hutan atau hasil perkebunan, limbah pertanian dan lainnya) menjadi berbagai bentuk produk baik yang masih menampilkan sifat fisik kayu maupun produk yang sudah tidak menampilkan sifat fisik kayu.

Produk industri perkayuan yang masih menampilkan sifat fisik kayu adalah kayu gergajian, kayu lapis, papan partikel, papan untai dan lain sebagainya. Produk industri perkayuan yang tidak menampilkan sifat fisik kayu adalah pulp, kertas, produk kimia dari kayu seperti etanol, asap cair, poliphenol dan produk lainnya.

Credit for Sustainable Processing Industry Activities

This type of credit is provided to borrowers requiring financing for sustainable processing industry operations.

A sustainable industry involves the development of land, cities, businesses, and communities with the principle of fulfilling current needs without compromising the ability of future generations to meet their own needs.

This financing category includes:

Financing for the Wood Processing Industry that has an environmentally friendly certificate. The wood processing industry is an industry that processes wood or woody materials (forest products or plantation products, agricultural waste and others) into various forms of products, both those that still show the physical properties of wood and products that no longer show the physical properties of wood.

Products of the timber industry that still show the physical properties of wood are sawn wood, plywood, particleboard, strand board and so on. Products of the timber that do not show the physical properties of wood are pulp, paper, chemical products from wood such as ethanol, liquid smoke, polyphenols and other products.

Kredit Untuk Kegiatan Usaha Industri Pengolahan Berkelanjutan
Credit for Sustainable Processing Industry Business Activities

No	Nama Debitur Debtors name	Jenis Usaha Type of Business	Des 2024 Baki Debet Dec 2024 Outstanding Debits
1	PT Mujur Timber	Industri Pengolahan Kayu Wood Processing Industry	14.838
2	PT Prima Palm Latex Industri	Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Factory	24.881
3	PT Alamraya Kencana Mas	Pabrik dan Perkebunan Kelapa Sawit Factories and Palm Oil Plantation	210
4	PT Agro Inti Kencanamas	Pabrik dan Perkebunan Kelapa Sawit Factories and Palm Oil Plantation	417
5	PT Sukses Makmur Tigaenamtujuh	Industri Pembuatan Pintu Kayu Wooden Door Industry	42.823
Jumlah Total			83.169

(dalam juta Rp) | (in million IDR)

B. Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Sebagai bagian dari implementasi Keuangan Berkelanjutan, Bank Mestika melakukan pencatatan portofolio pembiayaan/ kredit berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan.

Terdapat 12 kategori yang dijadikan acuan dalam melakukan pencatatan portofolio pembiayaan/ kredit berkelanjutan, antara lain :

1. Energi Terbarukan,
2. Efisiensi Energi,
3. Pencegahan dan Pengendalian Polusi,
4. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan,
5. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air,
6. Transportasi Ramah Lingkungan,
7. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan,
8. Adaptasi Perubahan Iklim,
9. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Sedikit Polusi (*Eco-efficient*),
10. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui secara Nasional, Regional, atau Internasional,
11. Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya,
12. Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Adapun realisasi kredit berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan yang ada di Bank Mestika sebagai berikut :

B. Sustainable Business Activities

As part of the implementation of Sustainable Finance, Bank Mestika records financing/ credit portfolios based on the category of sustainable business activities.

There are 12 categories that are used as a reference in recording sustainable financing/ credit portfolios, including:

1. Renewable Energy,
2. Energy Efficiency,
3. Pollution Prevention and Control,
4. Sustainable Management of Living Natural Resources and Land Use,
5. Conservation of Land and Water Biodiversity,
6. Eco-friendly transportation,
7. Sustainable Water and Wastewater Management,
8. Climate Change Adaptation,
9. Products That Use Less Resources and Produce Less Pollution (*Eco-efficient*),
10. Environmentally Sound Buildings That Meet National, Regional, or Internationally Recognized Standards or Certifications,
11. Other Environmentally-Oriented Business and/or Activities,
12. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Activities.

The realization of credit based on the categories of sustainable business activities at Bank Mestika is as follows:

Jenis Kegiatan Usaha Types of Business Activities	Tahun 2024 Year 2024	
	Juni	Desember
Pengelolaan SA Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Non-UMKM <i>Sustainable Management Of Biological Resources And Land Use For Non-SME Businesses</i>	250.294.142.910	291.132.419.543
Pengelolaan SA Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan UMKM <i>Sustainable Management Of Biological Resources And Land Use For SME Businesses</i>	47.104.762.395	48.092.050.180
Transportasi Ramah Lingkungan Non-UMKM <i>Environmentally Friendly Transportation for Non-SME</i>	18.341.319.102	15.634.137.416
Transportasi Ramah Lingkungan UMKM <i>Environmentally Friendly Transportation SME</i>	-	-
Jumlah Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Credits for Sustainable Business Activities	315.740.224.407	354.858.607.139

Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.

Program Pelatihan UMKM (UKM VAGANZA Bank Mestika)

Program UKM VAGANZA Bank Mestika ini adalah salah satu bentuk perhatian Bank Mestika untuk turut serta mengembangkan dan memperkuat para pengusaha yang ada pada skala usaha kecil dan mikro di Sumatera Utara dengan melakukan peningkatan kapasitas dan kapabilitas berbisnis, agar menjadi usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan.

Tujuan Program

- Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas berbisnis yang semakin baik.
- Membekali UKM/IKM agar dapat meningkatkan pendapatan dan menumbuhkan jumlah pelanggan.
- Memberikan kesempatan kepada UKM/ IKM untuk mendapat dukungan pendanaan dari Bank Mestika, sesuai kemampuan dan pertumbuhan usaha mereka.

Pada tahun 2024, Bank Mestika telah menyelenggarakan program pembinaan UKM secara tatap muka yang dilaksanakan selama 2 hari, dengan memberikan pelatihan kepada 15 (lima belas) peserta UKM yang berada pada Desa Wisata Karang Anyar (DEWIK) dalam kegiatan UKM VAGANZA.

Pada kegiatan ini narasumber / mentor memberikan materi sebagai berikut :

- A. Meningkatkan pemahaman pelaku usaha terkait pengembangan ekonomi dan keuangan inklusif bagi kelompok subsisten.
 - Memberikan pemahaman dalam manajemen keuangan pribadi dan usaha.
 - Meningkatkan keterampilan teknis / praktek usaha.
 - Mengembangkan *soft skills* untuk pengembangan diri dan penguatan modal sosial.
 - Penguatan kelompok dan pembentukan kelembagaan formal kelompok.
- B. Melakukan assesmen keberlanjutan usaha.
 - Mengidentifikasi pelaku UKM dengan memberikan form asesmen yang akan di isi oleh peserta.

Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.

Bank Mestika's MSME Training Program (UKM VAGANZA Bank Mestika)

The UKM VAGANZA Program by Bank Mestika is one of the bank's initiatives to actively contribute to the development and empowerment of micro and small-scale entrepreneurs in North Sumatra. The program aims to enhance business capacity and capability, enabling participants to build profitable and sustainable enterprises.

Program Objectives

- *To improve participants' business capacity and capability.*
- *To equip MSMEs/SMLs with the tools to increase income and grow their customer base.*
- *To provide MSMEs/SMLs with opportunities to access funding support from Bank Mestika in alignment with their business capabilities and growth.*

In 2024, Bank Mestika conducted a two-day in-person MSME mentoring program for 15 (fifteen) participants from the Karang Anyar Tourism Village (DEWIK) through the UKM VAGANZA initiative.

In this activity, the resource persons / mentors provided the following material:

- A. *Enhancing Entrepreneurs' Understanding of Inclusive Economic and Financial Development for Subsistence Groups.*
 - *Building knowledge in personal and business financial management.*
 - *Improving technical skills and practical business operations.*
 - *Developing soft skills for self-development and strengthening social capital.*
 - *Strengthening group dynamic and forming formal institutions of groups.*
- B. *Conducting business sustainability assessments.*
 - *Identifying MSME actors by distributing and collecting assessment forms filled out by participants.*

- C. Meningkatkan informasi kepada pelaku UKM terkait pengelolaan keuangan
- Memberikan pengetahuan pengelolaan keuangan lebih lanjut dalam mengatur dan memisahkan pemasukan serta pengeluaran.
- D. Meningkatkan pengetahuan pelaku UKM terkait Legalitas Usaha, Sertifikasi Halal, dan Kemasan Produk.
- Meningkatkan kesadaran kepada pelaku UKM akan pentingnya dan manfaat izin PIRT (Pangan-Industri Rumah Tangga).
 - Memberikan panduan untuk memperoleh perizinan OSS.
 - Mengenalkan tata cara pendaftaran dalam mengurus izin sertifikasi halal sehingga pelaku UKM tidak sembarang sehingga menempelkan logo Halal pada kemasan produk.
 - Memberikan pemahaman bagaimana kemasan produk yang baik, serta mencantumkan tanggal pembuatan produk dan komposisi pada kemasan untuk memberikan kenyamanan dan kepercayaan kepada konsumen.
- E. Memberikan pengenalan *Digital Marketing* kepada pelaku UKM.
- Mengenalkan *digital marketing* kepada pelaku UKM untuk mempromosikan produk melalui media *digital* secara *online* dengan menggunakan berbagai sarana seperti jejaring sosial khususnya pada Shopee (*platform belanja online*).

Peserta Program

Para peserta merupakan pelaku usaha skala mikro dan kecil dari Desa Wisata Karang Anyar, Kabupaten Simalungun.

Kehadiran Program UKM VAGANZA Bank Mestika di Desa Wisata Karang Anyar tersebut, diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar dan membuat usaha mikro dan kecil di Sumatera Utara menjadi lebih berkualitas dan dapat go *digital* dengan cara yang tepat.

Program Pelatihan Pengembangan Wirausaha Bank Mestika dilaksanakan secara tatap muka tanpa dipungut biaya kepada peserta.

- C. *Improving Financial Management Knowledge for MSMEs*
- *Educating participants on how to better manage their finances by organizing and separating income and expenses.*
- D. *Increasing MSMEs' Knowledge on Business Legality, Halal Certification, and Product Packaging.*
- *Raising awareness about the importance and benefits of obtaining PIRT (Home Industry Food Permit).*
 - *Providing guidance on obtaining OSS (Online Single Submission) licensing.*
 - *Introducing procedures for registering halal certification to avoid unauthorized use of the Halal logo on packaging.*
 - *Educating on proper product packaging, including the importance of labeling production dates and ingredients to build consumer trust and confidence.*
- E. *Introducing Digital Marketing to MSME Participants.*
- *Introducing digital marketing to SMEs to promote products through digital media online using various means such as social networks, especially on Shopee (an online shopping platform).*

Program Participants

The participants were micro and small-scale business actors from Karang Anyar Tourism Village, Simalungun Regency.

The presence of UKM VAGANZA Bank Mestika in Karang Anyar Tourism Village is expected to help improve the local economy and elevate micro and small businesses in North Sumatra to be more competitive and digitally empowered in the right way.

The Bank Mestika Entrepreneurship Development Training Program was conducted in-person and free of charge for all participants.



Konsultan Pembimbing

Para peserta program pelatihan akan dibimbing langsung oleh mentor-mentor terbaik yang akan ditunjuk oleh Perseroan. Mentor tersebut telah memiliki pengalaman baik, yang terdiri dari para profesional lintas profesi, korporasi dan industri, serta *Entrepreneur*, dan *Founder Startup*.

Pada pelaksanaan UKM VAGANZA tahun 2024, Bank Mestika bekerja sama dengan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Pematang Siantar dengan menghadirkan mentor untuk membimbing dan memberikan pelatihan kepada peserta UKM VAGANZA.

Metode Pelatihan

Program UKM VAGANZA Bank Mestika merupakan Edukasi *Entrepreneurship* terpadu yang menggunakan metodologi *Teaching*, *Sharing*, *Mentoring*, dan *Monitoring*.

Consultant Supervisor

Participants of the training program will be guided directly by top mentors appointed by the Company. These mentors are experienced professionals from various fields, corporations, industries, as well as entrepreneurs and startup founders.

In the 2024 implementation of the UKM VAGANZA program, Bank Mestika collaborated with Bank Indonesia, Pematang Siantar Representative Office, to provide mentors who would guide and deliver training sessions to UKM VAGANZA participants.

Training Methods

The UKM VAGANZA Bank Mestika Program is an integrated entrepreneurship education initiative that utilizes the Teaching, Sharing, Mentoring, and Monitoring methodology.

Untuk metode pelatihan dengan *Teaching & Sharing* dilakukan secara tatap muka (*off-line*), materi pelatihan yang diberikan terdiri dari:

- 1) Visi dan mentalitas *Entrepreneur*
- 2) Menemukan ide dan merealisasikannya
- 3) Bisnis Acumen
- 4) Bisnis Model Canvas
- 5) Validasi Pasar
- 6) Membuat kemasan dan membangun Brand
- 7) Membuat akun bisnis Instagram, Facebook dan TikTok
- 8) Pemasaran *Digital* melalui *Marketplace*
- 9) Dasar-dasar Keuangan dan Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP)
- 10) Penjualan dan Saluran Distribusi
- 11) Membuat Sistem dan dan Prosedur Sederhana
- 12) Dasar-dasar Ekspor
- 13) Tampilkan Bisnis secara *online* melalui *Google Profile* Bisnis
- 14) Membuat Brosur *Digital*
- 15) Membuat Rencana Bisnis.

Sedangkan untuk metode pelatihan *Mentoring* dan *Monitoring* dilakukan secara *on-line*, materi pelatihan yang diberikan terdiri dari:

- 1) *Content and copywriting*: Dasar-dasar penulisan di media sosial.
- 2) Merencanakan dan menyusun *copy writing* untuk konten desain dan video.
- 3) Cara mudah mendesign dengan Canva.
- 4) Cara menggunakan aplikasi edit video.
- 5) Cara beriklan di IG, FB, dan TikTok.

Mentoring dan *Monitoring* akan melengkapi proses *Teaching* dan *Sharing*. Peserta diberikan pendampingan untuk dapat menemukan solusi atas masalah yang akan diselesaikan melalui produk dan layanannya.

Setiap peserta mendapat kesempatan untuk mendalami pengetahuan dan membuat *Business Model Canvas*, Mempersiapkan Pemasaran *Digital*, Membuat Rencana Penjualan dan Keuangan, dan menyusun Rencana Bisnis yang terpadu dan terbaik, sebagai berikut:

- 1) *Business Model Canvas*
- 2) Membuat Brosur *Digital* Imooji
- 3) Penjualan & Keuangan 2
- 4) Membuat Akun Bisnis IG, Facebook, TikTok
- 5) Membuat Kemasan & Membangun Brand
- 6) Persiapan Rencana Bisnis
- 7) *Content & Copywriting*
- 8) Penjualan & Keuangan 1
- 9) Latihan Rencana Bisnis

Selain mendapatkan pelatihan, peserta diberikan pendampingan berupa *mentoring*, untuk dapat menemukan solusi atas masalah yang akan diselesaikan melalui produk dan layanannya. Pada sesi ini peserta dibimbing satu per satu dengan para mentor, setiap peserta dapat melakukan tanya jawab dan berkonsultasi langsung dengan para mentor.

Offline (In-Person) Training – Teaching & Sharing Method: Training sessions were delivered face-to-face and covered the following materials:

- 1) *Entrepreneurial vision and mindset*
- 2) *Finding ideas and realizing them*
- 3) *Business Acumen*
- 4) *Business Model Canvas*
- 5) *Market Validation*
- 6) *Product packaging and brand building*
- 7) *Creating business accounts on Instagram, Facebook, and TikTok*
- 8) *Digital Marketing through online Marketplace*
- 9) *Financial basics and Cost of Goods Sold (COGS) calculation*
- 10) *Sales and Distribution Channels*
- 11) *Creating Simple Systems and Procedures*
- 12) *Basics of export*
- 13) *Presenting businesses online via Google Business Profile*
- 14) *Creating a Digital Brochure*
- 15) *Creating a Business Plan.*

Online Training – Mentoring & Monitoring Method. This phase complements the teaching and sharing sessions. Topics included:

- 1) *Basics of content and copywriting for social media.*
- 2) *Planning and writing copy for design and video content.*
- 3) *Easy way to design with Canva.*
- 4) *How to use a video editing application.*
- 5) *How to advertise on IG, FB, and TikTok.*

Mentoring and Monitoring will complement the *Teaching and Sharing* process. Participants are given assistance to be able to find solutions to problems that will be solved through their products and services.

Each participant has the opportunity to deepen their knowledge and create a *Business Model Canvas*, prepare for *Digital Marketing*, Create a *Sales and Finance Plan*, and develop a unified and best *Business Plan*, as follows:

- 1) *Business Model Canvas*
- 2) *Creating digital brochures with Imooji*
- 3) *Sales & Financial planning 2*
- 4) *Setting up business accounts on IG, Facebook, TikTok*
- 5) *Packaging & Brand Building*
- 6) *Business Plan Preparation*
- 7) *Content & Copywriting*
- 8) *Sales & Financial planning 1*
- 9) *Business Plan Exercise*

In addition to structured training, participants are also provided with personalized mentoring sessions, enabling one-on-one consultations. These sessions allow for open Q&A and hands-on guidance from mentors to tackle real business problems with actionable solutions.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP (B.2)

Environmental Aspects (B.2)

Aspek lingkungan hidup bagi bank mencakup komitmen untuk mengurangi dampak negatif operasional terhadap lingkungan, serta berperan aktif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Aspek lingkungan hidup sangat penting untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE).

Penyelarasan aspek LST menjadi salah satu target Bank Mestika dalam upaya mendukung komitmen global terkait perubahan iklim dan target *Net Zero Emission* (NZE) Indonesia.

Pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank Mestika berkomitmen untuk mewujudkan Pembangunan berkelanjutan yang diharapkan mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif yang diperlukan sistem perekonomian nasional dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam setiap produk dan jasa keuangan, operasional perbankan dan manajemen risiko.

Pada tahun 2024 ini, Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Buku Panduan terkait *Climate Risk Management & Scenario Analysis* Perbankan, yang diharapkan seluruh Bank di Indonesia mengimplementasikan kebijakan ini agar mendorong transisi pembiayaan ke arah ekonomi rendah karbon dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, aspek manajemen risiko dan *good governance*.

Pada buku panduan ini juga dihimbau kepada Bank untuk mengembangkan rencana implementasi manajemen risiko terkait dampak perubahan iklim dan hasil pelaksanaan dilaporkan kepada OJK paling lambat 31 Juli 2025. Hal ini akan menjadi fokus Bank Mestika pada tahun 2025 untuk dapat melakukan penyesuaian dan mengimplementasikan kebijakan yang terdapat pada buku panduan CRMS ini pada aktivitas bisnis Bank.

Sehubungan dengan rencana implementasi ini, tahapan yang akan dilakukan oleh Bank Mestika:

- 1) Mengevaluasi kebijakan dan prosedur yang dimiliki Bank saat ini masih relevan dan efektif untuk mengelola risiko terkait iklim.
- 2) Menetapkan tim task force yang bertanggung jawab dalam penyusunan pelaporan dan memastikan kepatuhan laporan terhadap panduan CRMS OJK.
- 3) Melakukan penyesuaian terhadap kebijakan dan prosedur internal Bank yang terdampak perubahan iklim.
- 4) Merumuskan *roadmap* jangka pendek dan jangka panjang untuk memberikan arah pengembangan strategi dan kebijakan agar sesuai dengan target.

The environmental aspects for the banks include a commitment to reduce the negative impact of operations on the environment, as well as playing an active role in supporting sustainable development. Environmental aspects are very important to achieve Net Zero Emission (NZE).

The alignment of ESG aspects is one of Bank Mestika's targets in an effort to support global commitments related to climate change and Indonesia's Net Zero Emission (NZE) target.

In the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), Bank Mestika is committed to realizing sustainable development which is expected to be able to maintain economic stability and be inclusive as needed by the national economic system by prioritizing harmony between economic, social and environmental aspects in every financial product and service, banking operations and risk management.

In 2024, the Financial Services Authority issued a Guidebook related to Climate Risk Management & Scenario Analysis Banking, which is expected that all banks in Indonesia implement this policy in order to encourage the transition of financing towards a low-carbon economy while still prioritizing prudential principles, risk management aspects and good governance.

In this guidebook, banks are also urged to develop risk management implementation plan related to the impact of climate change and the results of the implementation are reported to the OJK (Financial Services Authority) no later than July 31, 2025. This will be the focus of Bank Mestika in 2025 to be able to make adjustments and implement the policies contained in this CRMS (Climate Risk & Scenario Analysis) guidebook on the Bank's business activities.

In connection with this implementation plan, the stages that will be carried out by Bank Mestika are:

- 1) Evaluate the Bank's current policies and procedures are still relevant and effective to manage climate-related risks.*
- 2) Establish a task force team that is responsible for the preparation of reporting and ensuring the report's compliance with OJK's CRMS guidelines.*
- 3) Make adjustments to the Bank's internal policies and procedures affected by climate change.*
- 4) Formulate short-term and long-term roadmaps to provide direction for the development of strategies and policies to be in line with the targets.*

a. Penilaian Dampak Risiko Iklim

Tahap awal yang akan dilakukan Bank Mestika didalam melakukan penyusunan CRMS terkait dengan risiko iklim ini ialah melakukan identifikasi faktor-faktor terkait iklim apa saja yang akan mempengaruhi lini bisnis utama dan portfolio Bank yang ada saat ini termasuk produk dan layanan yang saat ini telah tersedia maupun yang akan dikembangkan ke depan serta menetapkan target dengan mempertimbangkan dampak atas perubahan iklim dan menentukan tindakan mitigasi untuk mengelola risiko iklim terkait.

Seiring berjalannya waktu dan dengan semakin lengkapnya data, pengukuran dan manajemen risiko, Bank akan mempertimbangkan untuk menambahkan faktor penilaian risiko terkait iklim dalam penilaian risiko kredit yang sudah ada saat ini, guna mengukur dampak risiko akibat perubahan iklim ini jika dianggap signifikan dan menjadi tahap awal Bank Mestika didalam melakukan penilaian risiko iklim. Penilaian awal juga akan dilakukan pada risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional secara kualitatif.

Untuk selanjutnya Bank Mestika akan melakukan initial phase climate risk stress test untuk risiko kredit, pasar dan operasional sesuai dengan panduan dari OJK.

b. Kebijakan, Prosedur Dan Pengendalian Manajemen Risiko Iklim

Sesuai dengan Buku Panduan CRMS yang diterbitkan oleh OJK, Bank Mestika akan melakukan penyusunan kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko terkait iklim serta melakukan penyesuaian terhadap kebijakan-kebijakan internal Bank lainnya yang terkait dengan risiko iklim.

Pada sektor yang memiliki risiko iklim tinggi seperti perkebunan, pertambangan dan energi, Bank Mestika akan melakukan pemantauan dalam pemenuhan aspek LST dan akan berupaya untuk melakukan pengukuran dampak risiko iklim yang lebih komprehensif seperti melakukan analisis skenario iklim dan pengujian portofolio kredit pada nasabah.

Didalam tahap implementasi CRMS ini, Bank Mestika akan melakukan upaya-upaya sebagai bentuk pengendalian risiko, dengan melakukan stress test dan melakukan monitoring secara berkala dalam menganalisis nasabah-nasabah yang mungkin memiliki dampak dari risiko iklim.

a. Climate Risk Impact Assessment

The initial stage that Bank Mestika will undertake in preparing the CRMS related to climate risk is to identify climate-related factors that will affect the Bank's main business lines and existing portfolio including products and services that are currently available and will be developed in the future and set targets by considering the impact of climate change and determining mitigation actions to manage related climate risks.

Over time and as the data, measurement and risk management become more complete, the Bank will consider adding a climate risk assessment factor to the existing credit risk assessment, in order to measure the impact of climate change risk if deemed significant and to be the initial stage of Bank Mestika's climate risk assessment. Initial assessment will also be conducted on market risk, liquidity risk and operational risk qualitatively.

Subsequently, Bank Mestika will conduct the initial phase climate risk stress test for credit, market and operational risks in accordance with the guidance from the OJK.

b. Climate Risk Management Policies, Procedures And Controls

In accordance with the CRMS Handbook published by the OJK, Bank Mestika will develop policies and procedures to manage climate-related risks as well as make adjustments to other internal policies related to climate risks.

In sectors with high climate risks such as plantations, mining and energy, Bank Mestika will monitor the fulfillment of ESG (Environmental, Social, and governance) aspects and will strive to conduct more comprehensive climate risk impact measurements such as conducting climate scenario analysis and credit portfolio testing for customers.

In this CRMS implementation stage, Bank Mestika will make efforts as a form of risk control, by conducting stress tests and conducting regular monitoring in analyzing customers who may have the impact of climate risks.

c. Perhitungan Risiko Terkait Iklim Melalui 3 Lini Pertahanan

Pengelolaan risiko terkait risiko iklim akan dilakukan oleh unit kerja terkait dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak, dengan menerapkan konsep three lines of defense, sehingga semua unit kerja terkait berperan baik dalam mengelola risiko iklim ini.

Penerapan three lines of defense ini guna memastikan identifikasi, pengukuran dan mitigasi risiko terkait iklim dilakukan dengan tepat, komprehensif dan efektif.

1) First Line Of Defense

Unit bisnis yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan identifikasi dan mengelola risiko. Evaluasi risiko terkait iklim ini dapat dilakukan pada tahap awal pembukaan rekening nasabah dan peninjauan kredit serta dalam proses pengembangan dan perizinan penyelenggaraan produk Bank baru.

2) Second Line Of Defense

Pada lini ini fungsi kontrol akan dilakukan oleh Bagian Manajemen Risiko dan Bagian Kepatuhan. Fungsi manajemen risiko melakukan penilaian dan pemantauan risiko terkait iklim secara independen, sedangkan fungsi kepatuhan memastikan kepatuhan kebijakan dan operasional Bank terhadap hukum, peraturan dan kebijakan lainnya yang berhubungan dengan risiko terkait iklim.

3) Third Line Of Defense

Fungsi audit internal melalui pendekatan berbasis risiko memberikan keyakinan dan keefektifan tata Kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal termasuk bagaimana pertahanan pada first line dan second line dilakukan. Fungsi audit internal yang independen di Bank melakukan tinjauan secara independen dan objektif terhadap kualitas dan efektivitas kerangka pengendalian internal dan sistem secara keseluruhan, serta kerangka pengelolaan risiko dengan memperhatikan perubahan dalam metodologi, profil risiko serta kualitas data yang terkait dengan dampak risiko perubahan iklim.

c. Calculation of climate-related risks through 3 lines of defense

Risk management related to climate risk will be carried out by related work units with their respective duties and responsibilities, by applying the concept of three lines of defense, so that all related work units play a good role in managing this climate risk.

The application of the three lines of defense is to ensure that the identification, measurement and mitigation of climate-related risks are carried out appropriately, comprehensively and effectively.

1) First Line Of Defense

Business units that have duties and responsibilities to identify and manage risks. Evaluation of climate-related risks can be done at the initial stage of customer account opening and credit review as well as in the process of developing and licensing new Bank products.

2) Second Line Of Defense

In this line, the control function will be carried out by the Risk Management Section and the Compliance Section. The risk management function conducts independently assesses and monitors of climate-related risks, while the compliance function ensures compliance of the Bank's policy and operations with laws, regulations and other policies related to climate-related risks.

3) Third Line Of Defense

The internal audit function through a risk-based approach provides assurance and effectiveness of governance, risk management and internal control including how the first and second line of defense is conducted. The Bank's independent internal audit function conducts independent and objective reviews of the quality and effectiveness of the internal control framework and overall systems, as well as the risk management framework, taking into account changes in methodologies, risk profiles and data quality related to the impact of climate change risks.

1. Penggunaan Energi

Berikut disampaikan data tentang pemanfaatan sumber daya yang digunakan perusahaan, terhitung sejak tahun 2022 terjadi penurunan (terciptanya efisiensi) konsumsi Kertas dan air. Sedangkan untuk penggunaan energi listrik tahun 2024 terjadi peningkatan sebagai berikut:

Keterangan (Description)	Satuan (Unit)	2024	2023	2022
Energi Listrik (Electricity Usage)	kwh	1.831.027	1.770.331	1.808.704
Pemanfaatan Air (Water Usage)	m ³	13.801	14.566	14.566
Penggunaan Kertas (Paper Usage)	rim	4.606	4.678	5.261

Terdapat perbedaan antara realisasi penggunaan energi listrik di tahun 2023 dan 2024.

Hal ini dikarenakan pada tahun 2024 perhitungan energi listrik disesuaikan dengan penghitungan emisi scope 1,2, dan 3.

Penerapan emisi scope 1,2, dan 3 ini baru akan dilakukan ditahun 2024 berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-37/D.03/2024, dan peningkatan penggunaan energi listrik tahun 2024 dibanding tahun 2023 terjadi dikarenakan adanya penambahan kantor cabang Bank Mestika di kota Bandar Lampung.

2. Pengurangan Emisi Yang Dihasilkan

Bank Mestika melakukan beberapa program untuk dapat mengurangi emisi, sebagai berikut:

Perawatan dan Peremajaan Kendaraan Operasional Secara Berkala

Untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar, Bank Mestika melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan operasional secara rutin. Pemeliharaan dan pengujian emisi gas buang dilakukan secara berkala dan perusahaan meremajakan kendaraan yang sudah tidak layak pakai.

Secara bertahap, perusahaan meningkatkan jumlah kendaraan operasional yang hemat bahan bakar dengan volume silinder yang relatif lebih rendah.

Penggunaan Mobil Listrik Sebagai Kendaraan Operasional

Menggunakan kendaraan listrik dapat mengurangi emisi karbon dan mendorong penggunaan kendaraan ramah lingkungan.

Saat ini perseroan telah memiliki 6 (enam) unit kendaraan operasional yang beroperasi menggunakan motor listrik, mengandalkan tenaga dari baterai atau sumber energi lainnya,

1. Energy Use

Below is the data on the company's resource usage. Since 2022, there has been a reduction (increased efficiency) in the consumption of paper and water. However, in 2024, there was an increase in electricity usage, as detailed below:

There is a difference between the realization of electricity use in 2023 and 2024.

This is because in 2024 the calculation of electricity is adjusted to the calculation of emissions scope 1,2, and 3.

The implementation of emissions scope 1,2, and 3 will only be carried out in 2024 based on the Circular Letter of the Financial Services Authority Number S-37/D.03/2024, and the increase in electricity usage in 2024 compared to 2023 was due to the addition of a new Bank Mestika branch office in the city of Bandar Lampung.

2. Emission Reduction Initiatives

Bank Mestika conducts several programs to be able to reduce emissions, as follows:

Regular Maintenance and Renewal of Operational Vehicles

To reduce emissions and improve fuel efficiency, Bank Mestika conducts routine maintenance of all operational vehicles. Emissions testing is carried out regularly, and outdated vehicles are gradually phased out and replaced.

The company also continues to transition to fuel-efficient vehicles with lower engine displacement.

Use of Electric Vehicles as Operational Fleet

Using electric vehicles (EVs) helps reduce carbon emissions and supports environmentally friendly transportation.

Currently, the company has 6 (six) units of operational vehicles that operate using electric motors, relying on power from batteries or other energy sources, with different brands and

dengan merk dan tipe yang berbeda serta memiliki 5 (lima) unit kendaraan *Hybrid* yang mana kendaraan tersebut menggabungkan mesin bensin atau diesel dan motor listrik. Untuk menggerakkan roda, yang bekerja secara sinergis untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar dan mengurangi emisi.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Bank Mestika dalam mendukung kelestarian lingkungan hidup melaksanakan beberapa program seperti:

- a. penghematan energi,
- b. melalui inisiasi program Kantor Hijau atau disebut *Green Office* yang tujuannya berusaha membuat konsumsi energi lebih efisien, dan
- c. Inisiatif pelestarian lingkungan dengan melakukan program penghijauan di daerah Pantai Mertasari, Kota Sanur, Bali dan melalui konservasi tanaman cemara laut disepanjang Pantai Pasir Putih, dan Pesisir Pantai Pasie Nan Tigo, Padang, Sumatera Barat.

Program penghematan yang dilakukan untuk mengefisieni penggunaan energi ini, antara lain:

- a. Mematikan lampu dan penyejuk ruangan apabila ruangan tidak digunakan;
- b. Mematikan Komputer dan Laptop pada saat jam istirahat dan sewaktu jam pulang;
- c. Mencabut semua peralatan kabel listrik apabila tidak digunakan;
- d. Menetapkan suhu pendingin ruangan maksimal 24°C;
- e. Penggunaan tangga secara intens daripada *elevator* untuk meminimalisir penggunaan daya listrik;
- f. Memaksimalkan *teleconference* atau telekonferensi (komunikasi langsung diantara beberapa orang yang biasanya dalam jarak jauh atau tidak dalam satu ruangan dan dihubungkan oleh suatu sistem telekomunikasi); dan
- g. Mengganti seluruh lampu penerangan dengan bola lampu LED yang lebih menimalisir penggunaan daya listrik ataupun hemat energi.

3. Pengurangan limbah dan efluen

Umumnya limbah yang dihasilkan industri jasa keuangan adalah berupa limbah kertas.

Program penghematan kertas dalam rangka meminimalisir penggunaan kertas yang berlebihan dicegah dengan penggunaan kertas untuk kebutuhan yang seperlunya, upaya yang dapat diterapkan diantaranya yaitu :

- a. Mempergunakan media elektronik untuk

types and has 5 (five) units of Hybrid vehicles that combine gasoline/diesel engines with electric motors for improved fuel efficiency and lower emissions.

Use of Environmentally Friendly Materials

To support environmental preservation, Bank Mestika has implemented various initiatives including:

- a. Energy-saving programs*
- b. The launch of Green Office initiatives aimed at more efficient energy consumption*
- c. Environmental preservation projects such as a greening program at Pantai Mertasari, Sanur, Bali and Coastal pine tree conservation at Pantai Pasir Putih and Pantai Pasie Nan Tigo, Padang, West Sumatra.*

Energy Efficiency Measures Implemented:

- a. Turning off lights and air conditioning in unused rooms;*
- b. Shutting down computers and laptops during breaks and after work hours;*
- c. Unplugging electrical devices when not in use;*
- d. Setting air conditioning to a maximum of 24°C;*
- e. Promoting stair use instead of elevators to reduce power consumption;*
- f. Maximizing teleconferencing (direct communication between several people who are usually in a remote or not in one room and connected by a telecommunication system); and*
- g. Replacing all lights with energy-efficient LED bulbs.*

3. Waste and Effluent Reduction

The primary waste generated by the financial services industry is typically paper waste.

Paper saving programs in order to minimize excessive paper use are prevented by using paper for needs as necessary, efforts that can be applied include:

- a. Using digital formats for reports and invoices;*

- produk yang memiliki laporan dan/atau tagihan;
- b. Distribusi informasi tertulis dalam bentuk *soft copy*;
 - c. Mengupayakan efisiensi penggunaan kertas dengan mencetak 1 lembar dengan 2 halaman (secara timbal balik);
 - d. Menggunakan kembali kertas bekas untuk keperluan tertentu; dan
 - e. Menggunakan kembali amplop bekas untuk keperluan korespondensi.

4. Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Program Penanaman Cemara Laut di Pantai Pasir Putih, Padang, Sumatera Barat

Sejak tahun 2019 Bank Mestika memiliki program konservasi tanaman cemara laut di wilayah pantai Padang, Sumatera Barat.

Penanaman 800 batang pohon tanaman cemara laut dilakukan sebagai wujud kepedulian dari PT Bank Dharma Mestika, Tbk terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar kawasan Pantai Pasir Putih.

Ada beberapa program yang difokuskan, salah satunya adalah turut menjaga lingkungan hidup. Program lingkungan hidup ini kedepannya akan berdampak pada ekonomi masyarakat. Sebab dengan pengelolaan cemara laut akan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar di wilayah tersebut.

Pantai Pasir Putih akan dikelola menjadi kawasan konservasi dan tempat destinasi wisata sehingga dapat menambah peluang dengan membuka usaha kecil bagi masyarakat sekitar. Pengelolaan Kawasan Pantai Pasir Putih memiliki komitmen yang sama dengan Bank Mestika atas pengembangan kawasan konservasi di Padang, Sumatera Barat.

Program Penanaman Mangrove di Pantai Mertasari, Sanur, Bali

Pada awal tahun 2022 Bank Mestika memiliki program penanaman bibit *mangrove* di Pantai Mertasari, Sanur, Bali. Penanaman bibit *mangrove* dilakukan sebagai wujud kepedulian dari PT Bank Dharma Mestika, Tbk terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar kawasan Pantai Mertasari.

Dalam kegiatan tersebut ada beberapa program yang difokuskan, salah satunya adalah turut menjaga lingkungan hidup. Dengan adanya program lingkungan hidup ini diharapkan akan membawa dampak pada ekonomi masyarakat. Sebab

- b. *Distribution information via soft copies;*
- c. *Printing double-sided pages to reduce paper use;*
- d. *Reusing paper for specific purposes; and*
- e. *Reusing envelopes for correspondence purposes.*

4. Biodiversity Conservation

Sea Pine Tree Planting at Pasir Putih Beach, Padang, West Sumatra

Since 2019, Bank Mestika has had a pine tree planting conservation program in the coastal area of Padang, West Sumatra.

The planting of 800 pine trees was carried out as a form of concern from PT Bank Dharma Mestika, Tbk for the environment and the community around the Pasir Putih Beach area.

There are several programs that are focused, one of which is to help protect the environment. This environmental program will have an impact on the community's economy in the future. Because the management of sea pine tree will create jobs for the surrounding community in the area.

White Sand Beach will be managed as a conservation area and tourist destination so that it can increase opportunities by opening small businesses for the surrounding community. The management of the White Sand Beach Area has the same commitment as Bank Mestika for the development of conservation areas in Padang, West Sumatra.

Mangrove Planting Program at Mertasari Beach, Sanur, Bali

In early 2022, Bank Mestika had a mangrove seedling planting program at Mertasari Beach, Sanur, Bali. The planting of mangrove seedlings is carried out as a form of concern from PT Bank Dharma Mestika, Tbk for the environment and the community around the Mertasari Beach area.

In these activities, there are several programs that are focused, one of which is to help protect the environment. With this environmental program, it is hoped that it will have an impact on the community's economy. Because the management of mangrove seeds will create jobs for the surrounding community in the area

dengan pengelolaan bibit *mangrove* akan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar di wilayah tersebut karena buah *mangrove* dapat diolah menjadi tepung dan beragam bahan pangan olahan seperti sirup, keripik, dodol, dan olahan makanan ringan lainnya.

Pantai Mertasari akan dikelola menjadi kawasan konservasi dan tempat destinasi wisata sehingga dapat menambah peluang dengan membuka usaha kecil bagi masyarakat sekitar. Pengelola Kawasan Pantai Mertasari memiliki komitmen yang sama dengan Bank Mestika atas pengembangan kawasan konservasi di Sanur, Bali.

Program Penanaman Cemara Laut di Pesisir Pantai Pasie Nan Tigo, Padang, Sumatera Barat Pada pertengahan tahun 2023 Bank Mestika melakukan program konservasi tanaman cemara laut di wilayah pantai Padang, Sumatera Barat.

Penanaman 300 batang pohon tanaman cemara laut dilakukan sebagai wujud kepedulian dari PT Bank Dharma Mestika, Tbk terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar kawasan Pantai Pasie Nan Tigo.

Penanaman Cemara Laut pada kawasan Pantai Pasie Nan Tigo diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kesadaran masyarakat untuk menjaga serta memanfaatkan cemara laut secara bertanggung jawab, sebagai perbaikan ekosistem wilayah pesisir secara terpadu dan pengembangan wisata pantai sehingga akan memberikan dampak baik bagi ekonomi masyarakat sekitar.

Pantai Pasie Nan Tigo akan dikelola menjadi kawasan konservasi dan tempat destinasi wisata sehingga dapat menambah peluang dengan membuka usaha kecil bagi masyarakat sekitar. Pengelolaan Kawasan Pantai Pasir Putih memiliki komitmen yang sama dengan Bank Mestika atas pengembangan kawasan konservasi di Padang, Sumatera Barat.

Program penanaman pohon Cemara Laut dan *Mangrove* ini bertujuan untuk:

1. Mencegah abrasi dan tsunami;
2. Melindungi pemukiman penduduk di pesisir pantai. Karena dengan penanaman bibit *mangrove* dapat menjadi sumber yang jelas untuk menjaga ekosistem perairan antara laut, pantai, dan darat;
3. Sebagai sarana Penghijauan pesisir pantai; dan
4. Memberikan peningkatan ekonomi untuk penduduk setempat.

because mangrove fruits can be processed into flour and a variety of processed food ingredients such as syrup, chips, dodol, and other processed snacks.

Mertasari Beach will be managed as a conservation area and tourist destination so that it can increase opportunities by opening small businesses for the surrounding community. The manager of the Mertasari Beach Area has the same commitment as Bank Mestika for the development of a conservation area in Sanur, Bali.

*Sea Pine Tree Planting at Pantai Pasie Nan Tigo, Padang, West Sumatra
In mid-2023, Bank Mestika conducted a sea pine tree planting conservation program in the coastal area of Padang, West Sumatra.*

The planting of 300 marine cypress trees was carried out as a form of concern from PT Bank Dharma Mestika, Tbk for the environment and the community around the Pasie Nan Tigo Beach area.

The planting of sea pine tree in the Pasie Nan Tigo Beach area is expected to increase the motivation and awareness of the community to maintain and use sea cypress responsibly, as an integrated improvement of the coastal area ecosystem and the development of beach tourism so that it will have a good impact on the economy of the surrounding community.

Pasie Nan Tigo Beach will be managed as a conservation area and tourist destination so that it can increase opportunities by opening small businesses for the surrounding community. The management of the Pasir Putih Beach Area has the same commitment as Bank Mestika for the development of conservation areas in Padang, West Sumatra.

Objectives of Sea Pine and Mangrove Planting Programs:

1. Prevent erosion and tsunami impacts;
2. Protect coastal residential areas by maintaining the marine, coastal, and land ecosystems between the sea, coast, and land;
3. Provide coastal greenery
4. Boost local economic development through job creation.

ASPEK SOSIAL (B.3)

Social Aspect (B.3)

Dalam rangka terwujudnya tujuan pembangunan berkelanjutan, Bank Mestika selalu berinovasi untuk menghasilkan kiat dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan salah satunya yaitu Bank Mestika membangun budaya keberlanjutan dengan menerapkan prinsip nilai Komitmen, Kompetensi, Kerjasama, Keterbukaan, dan Kejujuran.

Bank Mestika mendukung sepenuhnya penerapan keuangan berkelanjutan yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Untuk lebih mendukung pengembangan kredit untuk segmen UMKM, Bank Mestika telah menerbitkan Pedoman Kredit Keuangan Berkelanjutan dan produk kredit untuk Kegiatan Usaha Industri Pengolahan Berkelanjutan.

Produk Kredit Keuangan Berkelanjutan adalah produk yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, serta tata kelola dalam fitur-fiturnya, Bank telah menetapkan jenis kredit yang termasuk didalam produk kredit keuangan berkelanjutan, yaitu:

- Kredit perumahan ramah lingkungan;
- Kredit untuk kegiatan konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab;
- Kredit untuk usaha pertanian berkelanjutan;
- Kredit untuk kegiatan usaha industri pengolahan berkelanjutan.

Bank Mestika telah meminimalisir segala bentuk risiko termasuk risiko operasional dengan melakukan pengelolaan limbah, pengelolaan air, dan pengelolaan emisi dengan secara optimal. Selama periode pelaporan, tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup.

In order to realize the sustainable development goals, Bank Mestika always innovates to produce tips in order to achieve sustainable development goals, one of which is Bank Mestika building a culture of sustainability by applying the principles of Commitment, Competence, Cooperation, Transparency, and Honesty.

Bank Mestika fully supports the implementation of sustainable finance as mandated by the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51 of 2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

To further support MSME credit development, Bank Mestika has issued Sustainable Finance Credit Guidelines and launched credit products focused on Sustainable Processing Industry Activities.

Sustainable Finance Credit Products integrate economic, social, environmental, and governance (ESG) aspects into their features. The types of sustainable finance credit products offered include:

- Green housing credit;*
- Credit for responsible consumption and production activities;*
- Credit for sustainable agriculture ventures;*
- Credit for sustainable processing industries.*

Bank Mestika has minimized all forms of risks including operational risks by optimally managing waste, water management, and emission management. During the reporting period, there were no violations of environmental regulations.



PROFIL BANK MESTIKA *Bank Mestika Profile*

03





IDENTITAS PERUSAHAAN

Company's Profile



Nama Perusahaan (GRI 102-1) <i>Company's name</i> PT Bank Mestika Dharma, Tbk.	Nama Panggilan <i>Call Name</i> Bank Mestika	
Tanggal Pendirian <i>Established Date</i> 27 April April 1955	Deskripsi Merek, Produk dan Jasa (GRI 102-2) <i>Description A Brands, Products and Services</i> Bank Umum Swasta Nasional Devisa <i>Foreign Exchange National Private Commercial Bank</i> Produk dan layanan perbankan berupa Produk Simpanan (Tabungan, Giro dan Deposito), Produk Pinjaman (Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Kredit Konsumsi) dan Jasa Lainnya (<i>Trade Finance, Safe Deposit Box, e-Channel, dan Bancassurance</i>) <i>Banking Products and services are Savings Products (Savings, Current Accounts and Deposits), Loan Products (Working Capital Loans, Investment Loans and Consumption Loans) and Other Services (Trade Finance, Safe Deposit Box, e-Channel, dan Bancassurance).</i>	Pencatatan di Bursa Efek Indonesia <i>Listing on the Indonesia Stock Exchange</i> 01 Juli July 2013
Bidang usaha <i>Line of Business</i> Layanan Perbankan <i>Banking Service</i>	Wilayah Operasional <i>Operasional Area</i> Indonesia	
Kode Saham <i>Stock Code</i> BBMD	Pasar yang dilayani (GRI 102-6) <i>Markets served</i> Penerima Manfaat <i>Benefit recipients</i> Masyarakat Umum dan Korporat <i>General Public and Corporate</i> Segmen usaha <i>Business segment</i> Kelompok mikro, kecil, menengah dan korporasi <i>Micro, small, medium and corporate groups</i>	
Kode Swift <i>Swift Code</i> BMDMIDJA		

VISI, MISI DAN NILAI (C.1)

Environmental Aspect (C.1)

Misi | Mission

Menjadi bank Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 2 sebelum tahun 2028 yang berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi Nasional dengan mengutamakan profesionalisme perbankan dan berlandaskan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

To become a Core Capital Group 2 (KBMI2) before 2028 that contributes to national economic growth by prioritizing banking professionalism and based on sustainable finance.



Visi | Vision

- 1. Mengembangkan sinergi dan nilai tambah dengan para pemangku kepentingan.**
Developing synergies and added value with stakeholders.
- 2. Memberikan pelayanan jasa perbankan yang profesional dan berbasis teknologi dengan prinsip manajemen risiko yang baik, penuh kehati-hatian sesuai prinsip GCG (Good Corporate Governance) dan berdasarkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.**
Providing professional and technology-based banking services with good risk management principles, full of circumspection suitable with the principles of GCG (Good Corporate Governance) and based on the principles of Sustainable Finance.
- 3. Meningkatkan citra bank dengan mengembangkan SDM yang profesional dan berintegritas tinggi.**
Improving the image of the bank by developing professional human resources with high integrity.



ALAMAT PERUSAHAAN (C.2)

Company's Address (C.2)

Kantor Pusat | Head Office

Jl. H. Zainul Arifin No. 118 Medan,
Sumatera Utara | North Sumatera 20152
Call Center 14083
Telp : +(62-61) 452 5800
Fax : +(62-61) 455 7324
Email : corsec@bankmestika.co.id
customer.care@bankmestika.co.id
Web : www.bankmestika.co.id



Kantor Cabang | Branch Office

Jakarta – Biak

Jl. Biak Nomor 58, Jakarta 10150
Tel. (021) 63863058
Fax. (021) 6321741

Jakarta – Muara Karang

Jl. Muara Karang Blok B VIII Timur
Nomor 104-105, Jakarta Utara 14450
Tel. (021) 6623138
Fax. (021) 66778033

Pematangsiantar

Jl. Merdeka Nomor 231-233,
Pematang Siantar 21118
Tel. (0622) 23370
Fax. (0622) 25246

Kisaran

Jl. Cokroaminoto Nomor 56, Kisaran
21215
Tel. (0623) 41170, 41172
Fax. (0623) 41284

Pekanbaru

Jl. T. Tambusai Nomor 34, (d/h
Jl.Nangka), Pekanbaru 28282
Tel. (0761) 572222
Fax. (0761) 571847

Padang

Jl. Pemuda Nomor 30, Padang 25117
Tel. (0751) 33800
Fax. (0751) 33066

Surabaya

Jl. Karet Nomor 32, Surabaya 60161
Tel. (031) 3555222
Fax. (031) 3532795

Jambi

Jl. Hayam Wuruk Nomor 41-42,
Jelutung-Jambi
Tel. (0741) 7551640, 7002222, 7003333,
7005555 Fax. (0741) 7550775

Batam

Kompleks Taman Kota Mas Blok A1
Nomor 3A & 5, Batam 29442
Tel. (0778) 7437522, 7437533, 7437566
Fax (0778) 7437511

Rantau Prapat

Jl. Jend A.Yani Nomor 162-163, R.Prapat
21415
Tel. (0624) 24738, 24739, 24120, 22302
Fax. (0624) 23951

Padangsidempuan

Jl. Jend. Sudirman, Komp City Walk Blok
B Nomor 3 & 5, P. Sidimpuan 22700
Tel. (0634) 25333, 28610
Fax. (0634) 28615

Palembang

Jl. Jenderal. Sudirman Nomor 408/
D1-D2
Tel : (0711) 5733027, 5733028, 5733029,
5733030, 367766 Fax : (0711) 5733027

Lampung

Jl. RA. Kartini No. 79
Telp : 0721-3738881 ; 0721-3738882



Kantor Cabang Pembantu Supporting Branch Office

Lokasi Location	Alamat Address	Telepon Phone	Fax
DKI Jakarta			
Jakarta	Jl. Kampung Gusti Blok M No. 22 Komp TPI-II Jakarta Utara	(021) 6600274, 6628750	(021) 6620872
Serpong	Ruko Golden Boulevard Blok-R No. 2 BSD Tangerang Selatan 15220	(021) 53168899, 53161496	(021) 52166233
Sumatera Utara North Sumatera			
Medan	Jl. Sutomo No. 408-414, 20231	(061) 4569941, 4569941	(061) 4560985
	Jl. Asia No. 172-172A, 20214	(061) 7365506, 7342517	(061) 7320569
	Jl. Gatot Subroto No. 99, 20112	(061) 4537903, 4536460	(061) 4522549
	Jl. Cirebon No. 41, 20212	(061) 4573155, 4573103	(061) 4156079
	Jl. Jend. A.Yani No. 108, 20111	(061) 4153654, 4149996	(061) 4153663
	Jl. KL.Yos Sudarso No. 16-17, 20116	(061) 6620205, 6610004	(061) 6620206
	Jl. Iskandar Muda No. 33 B, 20153	(061) 4575748, 4575711	(061) 4575758
	Komp. Taman Tomang Elok Jl. Gatot Subroto BL 1/157,20122	(061) 8460468, 8469234	(061) 8469235
	Jl. Aip Ks Tubun II/32, 20211	(061) 4561178, 4560125	(061) 4562753
	Pertokoan Asia Raya BL B/28, 20214	(061) 7346662, 7346663	(061) 7346664
	Jl. Semarang No. 65-67, 20212	(061) 4533888, 4535976	(061) 4151948
	Jl. Brigjend Katamso No. 733 Kampung Baru, 20158	(061) 7852088, 7852588	(061) 7862575
	Jl. Sutomo No. 112 (Simp. Jl. Samarinda), 20213	(061) 7325800, 7356450	(061) 7323166
	Jl. Krakatau No. 160, 20238	(061) 6635800, 6611852	(061) 6614358
	Jl. Batu Bara No. 5A Komp. Yang Lim Plaza, 20214	(061) 7367800, 7331931	(061) 7340831
	Jl. Letjend S. Parman No. 30, 20112	(061) 4156461, 4156711	(061) 4156022
	Jl. Willem Iskandar (d/h Jl. Pancing) Komp. Medan Mega Trade Centre (MMTC) Blok AA No. 1 & 2, 20137	(061) 7332020, 7359331	(061) 7348866
	Jl. Cemara Boulevard Blok A1/34, Kompleks Cemara Asri, 20371	(061) 6633385, 6630851	(061) 6626244
	Setia Budi Square No. 35 Komp. Tasbi Medan	(061) 8228388, 8228188	(061) 8228588
	Jl. Marelan Raya Psr. I No. 266 A-B Medan Marelan	(061) 80027855, 80027856	(061) 80027859
Binjai	Jl. Jend Sudirman No. 95-B, 207112	(061) 8820880, 8820429	(061) 8820461
Tanjung Morawa	Jl. Pahlawan No. 11, 20362	(061) 7945800	(061) 7940722
Lubuk Pakam	Jl. TR.Muda No. 88, 20511	(061) 7953777, 7953888	(061) 7953778
Perbaungan	Jl. Serdang No. 95, 20586	(061) 7991834, 7991835	(061) 7991836
Tebing Tinggi	Jl. Sutomo No. 5-5A, 21117	(0622) 435388	(0622) 435488
Tanjung Balai	Jl. Jend Sudirman No. 186, 20615	(0621) 21225, 327525	(0621) 329201
Perdagangan	Jl. Teuku Umar No. 75, 21312	(0623) 92751, 92817	(0623) 595351

Lokasi Location	Alamat Address	Telepon Phone	Fax
Rantauprapat	Jl. S.M. Raja No. 535, 21184	(0622) 697800	(0622) 697808
Aek Kanopan	Jl. K.H.Dahlan No. 51, 21412	(0624) 21608, 21636	(0624) 21411
Aek Kanopan	Jl. Jend. Sudirman No. 210, 21457	(0624) 92800, 92700	(0624) 92038
Pekanbaru			
Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No. 364, 28115	(0761) 26788	(0761) 31359
	Jl. Riau No. 37 C, 28155	(0761) 860222	(0761) 860210
	Jl. Riau No. 21 C, Komplek Riau Bussiness Centre, 28292	(0761) 860608	(0761) 860078
	Jl. Setia Budi No. 158, 28141	(0761) 23355, 23330	(0761) 23332
	Jl. H.R Soebrantas Komp. Ruko Panam Center Blok 6-7	(0761) 6700495	(0761) 6700498
Dumai	Jl. Sukajadi Pasar Pulau Payung Blok A No. 6, 28822	(0765) 439846, 439845	(0765) 439845
Baganbatu	Jl. Jend. Sudirman/Jalan Lintas Sumatera, Komplek Bagan Batu Business Centre Blok A-5 dan A-6, 28922	(0765) 551140, 551142	(0765) 551139
Batam			
Batam	Kompleks Mall Nagoya Hill Blok H No. 8, 29444	(0778) 450655, 426622	(0778) 425656

Kantor Cabang Pembantu Layanan Kas Supporting Branch Office Cash Services

Lokasi Location	Alamat Address	Telepon Phone	Fax
Sumatera Utara North Sumatera			
Medan	Jl. KL. Yos Sudarso Nomor 40, Simpang Kantor 20116	(061) 6853077, 6840800	(061) 6841268
	Kompleks Multatuli Blok AA Jl. H. Misbah No. 45, 20151	061-88812653	-
Sei Rampah	Kompleks Asia Bisnis Center No. 88 A-E, 20695	(0621) 441678, 442139	(0621) 441812
Indrapura	Jl. Sudirman No. 383, 21256	(0622) 646278, 646288	(0622) 646268
Kisaran	Jl. Imam Bonjol No. 53, 21222	(0623) 345668, 348033	(0623) 348195
	Jl. Lintas Sumatera No. 1, Desa Hessa Air Genting	(0623) 3441222	(0623) 3441210
Aek Nabara	Jl. Jend. A. Yani No. 18, 29145	(0624) 29143, 520358	(0624) 29145
Kota Pinang	Jl. Bukit Kota Pinang, Labuhan Batu Selatan 21464	(0624) 496966, 496967	(0624) 496968
Jawa Timur East Java			
Surabaya	Jl. Bratang Binangun RMI Blok D-5, 60284	(031) 5012662	(031) 5012495
	Jl. Kedungdoro 155 G, 60251	(031) 5458822, 5476088	(031) 5484422
	Jl. Dupak Nomor 65 Blok A No. 21 Komp. Mutiara Dupak, 60179	(031) 5468822	(031) 5463322
Sumatera Barat West Sumatera			
Padang	Jl. Niaga No. 206, 25119	(0751) 39800	(0751) 39808

Skala Usaha (C.3) (GRI 102-7)

Business Scale (C.3) (GRI 102-7)

a. Total Aset dan Total Kewajiban

Keterangan (Description)	2024	2023	2022
Pertumbuhan Kinerja (dalam Jutaan Rupiah) Performance Growth (in million Rupiah)			
Total Aset (Total assets)	16.577.961	16.054.824	16.583.991
Kredit (Credit)	10.833.772	9.363.465	8.836.487
Dana Pihak Ketiga (Third Parties Fund)	10.290.773	10.849.797	10.931.452
Total Ekuitas (Total equity)	5.086.704	4.903.654	4.552.298
Total Liabilitas (total liabilities)	11.489.614	11.151.170	12.031.693
Pendapatan Bunga Bersih (Net Interest Income)	916.277	936.990	994.693
Beban Operasional (operational expenses)	537.018	521.395	448.976
Laba Bersih (Nett Profit)	403.389	417.136	523.104

a. Total Assets and Total Liabilities

b. Jumlah Karyawan (GRI 102-8)

Pada tahun 2024, jumlah karyawan Bank Mestika sebesar 1.074 orang, tidak ada penurunan signifikan dibanding tahun 2023.

Adapun informasi mengenai jumlah karyawan menurut tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, jabatan, dan status ketenagakerjaan dapat kami sampaikan sebagai berikut :

b. Number of Employees (GRI 102-8)

In 2024, the number of Bank Mestika's employees was 1,074 person, There is no significant decrease than 2023.

We can convey information about the number of employees according to education level, age, gender, position, and employment status as follows:

Berdasarkan tingkat pendidikan Based on education		
Keterangan (Description)	2024	2023
S2 & S3 Magister & Doctor	57	48
S1 Bachelor	861	857
Diploma Diploma	88	96
SMU senior high school	68	78
SMP junior high school	0	0
Jumlah Amount	1.074	1.079

Berdasarkan usia Based on age		
Keterangan (Description)	2024	2023
< 20 tahun years	3	8
20 – 29 tahun years	409	409
30 – 39 tahun years	398	405
40 – 49 tahun years	185	182
≥ 50 tahun years	79	75
Jumlah Amount	1.074	1.079

Berdasarkan jenis kelamin Based on Gender		
Keterangan (Description)	2024	2023
Wanita Woman	686	690
Pria Man	388	389
Jumlah Amount	1.074	1.079

Berdasarkan Jabatan Based on Position			
GOLONGAN	2024	2023	Classification
Pembina	8	8	Advisor
Direktur Senior	2	2	Senior Director
Direktor Junior	3	3	Junior Director
Asisten Direktur	10	8	Assistant Director
Manager Senior	43	42	Senior Manager
Manajer Junior	23	23	Junior Manager
Asisten Manajer	120	122	Assistant Manager
Senior Staf	448	425	Senior Staff
Junior Staf	417	446	Junior Staff
Non Staf	0	0	Non Staff
Jumlah	1.074	1.079	Amount

Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Based on Employment Status			
GOLONGAN	2024	2023	Classification
Pegawai Tetap	968	941	Permanent Employee
Pegawai Tidak Tetap (Kontrak)	106	138	Non Permanent (Contract) Employee
Jumlah	1.074	1.079	Amount

c. Nama Pemegang Saham

c. Shareholder Name



Komposisi pemegang saham meliputi 20 pemegang saham terbesar Shareholder composition including 20 majority shareholder

No	Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share's Ownership	Persentase Saham Share Percentage
1	PT. MESTIKA BENUA MAS	3.658.020.000	89.44
2	MAYBANK KIM ENG SEC. PTE LTD A/C CLIENT	111.020.000	2.71
3	ZULMIN	67.870.100	1.66

No	Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share's Ownership	Persentase Saham Share Percentage
4	MARIA WIDJAJA	61.269.300	1.50
5	BANK MESTIKA DHARMA TBK, PT	60.965.400	1.49
6	INDRA GANDA	54.787.600	1.34
7	JENNY JUNIMAN	9.625.000	0.24
8	DJONY ANWAR	7.150.000	0.17
9	CHANDRA YUSUF HARYANTO	6.200.000	0.15
10	FREDDY NG	6.000.000	0.15
11	INDRA GANDA	5.203.400	0.13
12	JACOB TANUDJAJA	5.000.000	0.12
13	LIM TJIO TIE	3.750.000	0.09
14	LINA	3.000.000	0.07
15	Drs. SUDARSO	2.300.000	0.06
16	JIMMY	2.000.000	0.05
17	KARIM YAP	2.000.000	0.05
18	MARIA WIDJAJA	1.980.000	0.05
19	WOENG ALISA,SE	1.875.000	0.05
20	JACOB TANUDJAJA	1.850.000	0.05

Pada tabel diatas, terdapat kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 60.965.400 lembar saham dari masyarakat.

Latar belakang kepemilikan saham tersebut mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Transaksi pembelian kembali saham Perseroan telah dilakukan dengan memperhatikan kondisi likuiditas dan permodalan Perseroan serta regulasi yang berlaku.

In the table above, there is share ownership by the Company amounting to 60.965.400 shares from the public.

The background of the share ownership refers to the Financial Services Authority Regulation No. 02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding the repurchase of shares issued by Issuers or Public Companies in Market Conditions that Fluctuate Significantly and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 regarding Other Conditions as Market Conditions that Fluctuate Significantly in the Implementation of Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies.

The Company's share repurchase transactions have been carried out with due regard to the Company's liquidity and capital conditions as well as the prevailing regulations.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham, kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. (GRI 102-5)

Shareholders who own 5% or more shares, groups of community shareholders with share ownership of less than 5% respectively.

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Efek Total share	% kepemilikan % ownership
1	PT Mestika Benua Mas	3.658.020.000	89,44%
2	Individu individual	2.070.000	0,05%
3	Masyarakat public :		
	I. Pemodal Nasional National Investor		
	a. Perorangan Indonesia Individual Indonesian	194.714.900	4,76%
	b. Perseroan Terbatas Limited Liability Company	60.965.400	1,49%
	c. Danareksa	0	0%
	d. Asuransi Insurance	0	0%
	e. Yayasan Foundation	0	0%
	f. Koperasi Cooperatives	0	0%
	g. Lain-lain Others	0	0%
	II. Pemodal Asing Foreign Investor		
	a. Perorangan Asing Individual Foreigners	63.249.300	1,54%
	b. Badan Usaha Asing Foreign Legal Entity	111.070.400	2,71%
	c. Lain-lain Others	0	0%
		430.000.000	10,51%
	Total Efek dan saham kepemilikan Total Securities and Ownership Shares	4.090.090.000	100%

d. Wilayah Operasional

PT Bank Mestika Dharma Tbk. adalah sebuah perusahaan jasa keuangan berkantor pusat di kota Medan – Sumatera Utara. Total keseluruhan jaringan kantor yang dimiliki Perseroan sebanyak 66 Kantor yang tersebar dari Pulau Sumatera hingga ke Pulau Jawa, 54 unit mesin anjungan tunai mandiri yang terkoneksi dengan jaringan ATM Bersama.

Hingga saat ini, Bank belum memiliki jaringan kantor di luar negeri.

Lokasi kantor-kantor cabang utama dan kantor-kantor cabang pembantu tersebut, disebut wilayah operasional.

d. Operational Area

PT Bank Mestika Dharma Tbk. is a financial services company headquartered in the city of Medan – North Sumatra. The total office network owned by the Company is 66 offices spread from Sumatra Island to Java Island, 54 units of automated teller machines connected to the ATM Bersama and Prima networks.

Until now, the Bank does not have a network of offices abroad.

The location of the main branch offices and sub-branch offices, is called the operational area.

Kantor Pusat Operasional <i>Head Office</i>	:	1 unit
Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	:	13 unit
Kantor Cabang Pembantu <i>Supporting Branch Office</i>	:	40 unit
Kantor Cabang Pembantu Pelayanan Kas <i>Supporting branch offices cash services</i>	:	12 unit

54 unit Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang terkoneksi dengan jaringan ATM Bersama.

54 automated teller machines connected to ATM Bersama.



PRODUK LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA YANG DI-JALANKAN (C.4)

Product, Service dan Company Business being carried out (C.4)

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dikelompokkan dalam 3 (tiga) bagian yakni Penghimpunan Dana, Penyaluran Dana dan Layanan Jasa Keuangan. Produk dan layanan yang dimaksud adalah:

Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana masyarakat merupakan salah satu kegiatan usaha yang dijalankan oleh Lembaga Jasa Keuangan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Untuk menarik minat masyarakat agar mempercayakan dan menyimpan dananya di Lembaga Jasa Keuangan, dibuatkan berbagai produk dan program yang menarik dengan balas jasa seperti bunga dan hadiah kepada masyarakat.

Produk-produk penghimpunan dana yang dimiliki oleh Bank Mestika dijabarkan sebagai berikut:

In the implementation of the Company's business activities, it is grouped into 3 (three) sections, They are Fundraising, Funding and Financial Services. The products and services are:

Fund Raising

Raising public funds is one of the business activities carried out by Financial Services Institutions in the form of savings, current accounts and deposits. To attract the interest of the public to entrust and save their funds in Financial Services Institutions, various attractive products and programs are made with rewards such as interest and gifts to the public.

The fund raising products owned by Bank Mestika are described as follows:

	Tabungan Mestika Produk simpanan yang memberikan berbagai kemudahan. <i>Deposit products which provide various convenience.</i>
	Tabanas Mestika Tabungan untuk para pelajar yang ingin menabung. <i>Saving for students who want to save.</i>
	Tabungan Mestika Dolar Tabungan dengan menggunakan mata uang dolar. <i>Saving using Dollar currency.</i>
	Tabungan Mestika Batik Program tabungan berhadiah dengan berbagai keunggulan. <i>Savings program with prizes with various advantages.</i>
	Tabungan Kesra Tabungan khusus yang dirancang berbeda agar para nasabah dapat memilih tabungan sesuai dengan keinginan. <i>Special savings which are designed differently therefore, the customers can choose their saving based on their interest.</i>
	Deposito Rupiah & Valas Tabungan berjangka merupakan alternatif berinvestasi. <i>Term savings is an alternative investment.</i>

	TabunganKu Tabungan perorangan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia dalam menumbuhkan budaya menabung untuk meningkatkan kesejahteraan. <i>Individual savings that are jointly issued by banks in Indonesia in fostering a culture of saving to improve welfare.</i>
	Simpanan Pelajar Tabungan untuk pelajar yang diterbitkan secara Nasional oleh Bank-Bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dalam rangka meningkatkan literasi keuangan serta mendorong budaya menabung sejak dini. <i>Savings for students issued nationally by banks in Indonesia with easy requirements in order to improve financial literacy and encourage a culture of saving from an early age.</i>
	Tabungan Setia Produk tabungan berjangka yang menawarkan program menabung dengan paket hadiah yang menarik. <i>A term savings product that offers a savings program with attractive gift packages Life insurance products as well as investing.</i>
	Giro Rupiah dan valas Rekening simpanan atau transaksional dengan fasilitas lengkap untuk membantu pengelolaan bisnis yang efisien dan nyaman. <i>Savings or transactional accounts with complete facilities to help managing the business efficiently and comfortably.</i>

Penyaluran Dana

Penyaluran dana atau kredit merupakan fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha meminjam uang kepada Lembaga Jasa Keuangan dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan dengan dikenakan bunga.

Sebelum mengajukan pinjaman di bank, masyarakat hendaknya memahami terlebih dahulu akan kebutuhan peminjaman dana.

Penyaluran dana Bank dibagi berdasarkan tujuan penggunaannya, dengan perincian sebagai berikut :

Fund Distribution

Fund distribution or credit is a financial facility that allows a person or business entity to borrow money from a Financial Services Institution and pay it back within a specified period of time with interest.

Before applying for a loan at a bank, people should first understand the need to borrow funds.

Bank funds are divided based on their intended use, with the following details:



	Nama Produk Product Name	Keterangan Produk	Product Description
KREDIT INVESTASI INVESTMENT LOAN			
1	Pinjaman Jangka Menengah Panjang - Regular <i>Medium Long Term Loans - Regular</i>	Diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang dapat langsung menghasilkan misalnya untuk membiayai kantor/ gudang. Jangka waktu kredit hingga 10 (sepuluh) tahun.	<i>Intended for investment needs that can produce immediately, for example to finance an office / warehouse. Credit period up to 10 (ten) years.</i>
2	Pinjaman Jangka Menengah Panjang - Regular Pertama <i>Term Loans Medium Long - First Regular</i>	Diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang dapat langsung menghasilkan misalnya untuk membiayai rumah toko (ruko)/ rumah kantor (rukan)/gudang. Jangka waktu kredit hingga 10 (sepuluh) tahun.	<i>Intended for investment needs that can produce immediately, for example to finance a shop house (ruko)/office house (rukan)/warehouse. Credit period up to 10 (ten) years.</i>
3	Pinjaman Jangka Menengah Panjang - Tetap <i>Term Loans Medium Long - Still</i>	Diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang dapat langsung menghasilkan misalnya untuk pembiayaan pembelian mesin, kendaraan operasional dan alat berat. Jangka waktu kredit hingga 5 (lima) tahun.	<i>Intended for investment needs that can produce immediately, for example for financing the purchase of machinery, operational vehicles and heavy equipment. Credit period up to 5 (five) years.</i>
4	Pinjaman Jangka Menengah Panjang - Khusus <i>Term Loans Medium Long - Special</i>	Diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang tidak dapat langsung menghasilkan, dengan jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 10 (sepuluh) tahun dan terdapat <i>grace period</i> sampai dengan maksimum 3 (tiga) tahun sesuai kebutuhan berdasarkan hasil analisa Bank.	<i>Intended for investment needs that cannot produce immediately, with a credit period of up to a maximum of 10 (ten) years and there is a grace period of up to a maximum of 3 (three) years as needed based on the results of the Bank's analysis.</i>
5	Pinjaman Jangka Menengah Panjang - Fleksibel <i>Term Loans Medium Long - Flexible</i>	Diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang dapat langsung menghasilkan, dengan jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 5 (lima) tahun, misalnya untuk membiayai pembelian kendaraan operasional/alat berat.	<i>Intended for investment needs that can produce immediately, with a credit period of up to a maximum of 5 (five) years, for example to finance the purchase of operational vehicles / heavy equipment.</i>
6	Pembiayaan Proyek - Pengembang <i>Project Financing - Developer</i>	Diperuntukkan bagi <i>Developer</i> (Pengembang) untuk kebutuhan pembiayaan proyek konstruksi pengadaan bangunan dan/atau sarana dan prasarana untuk dijual dengan jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 5 (lima) tahun.	<i>Intended for Developers for the financing needs of construction projects for the procurement of buildings and/or facilities and infrastructure for sale with a credit period of up to a maximum of 5 (five) years.</i>
7	<i>Refinancing - Regular</i> <i>Refinancing - Regular</i>	Diperuntukkan untuk mengganti suatu pinjaman yang telah dimiliki dengan pinjaman lain atau penyediaan dana kembali oleh Bank. Pembiayaan melalui kredit ini harus disertai dengan tujuan yang jelas. Jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 10 (sepuluh) tahun. Khusus untuk agunan kapal, jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 5 (lima) tahun.	<i>Intended to replace a loan that has been owned with another loan or the provision of funds again by the Bank. Financing through this credit must be accompanied by a clear purpose. The credit period is up to a maximum of 10 (ten) years. Especially for ship collateral, the credit period is up to a maximum of 5 (five) years.</i>
8	<i>Refinancing - Tetap</i> <i>Refinancing - Fixed</i>	Diperuntukkan untuk mengganti suatu pinjaman yang telah dimiliki dengan pinjaman lain atau penyediaan dana kembali oleh bank. Pembiayaan melalui kredit ini harus disertai dengan tujuan yang jelas. Jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 3 (tiga) tahun.	<i>Intended to replace a loan that has been owned with another loan or the provision of funds again by the bank. Financing through this credit must be accompanied by a clear purpose. The credit period is up to a maximum of 3 (three) years.</i>

	Nama Produk Product Name	Keterangan Produk	Product Description
9	Refinancing - Hutang Pemegang Saham <i>Refinancing - Debt Shareholders</i>	Diperuntukkan untuk mengganti suatu pinjaman perusahaan yang berasal dari dana milik pemegang saham (Hutang Pemegang Saham) melalui pembiayaan Bank. Jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 10 (sepuluh) tahun.	<i>Intended to replace a company loan originating from shareholders' funds (Shareholders' Debt) through Bank financing. The credit period is up to a maximum of 10 (ten) years.</i>
10	Kredit Investasi Pola Channeling <i>Pattern Investment Credit channeling</i>	Debitur end user bekerja sama dengan Perusahaan Pembiayaan melalui pembiayaan penerusan (<i>Channeling</i>) yang diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang dapat langsung menghasilkan dengan jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 3 (tiga) tahun untuk pembiayaan pembelian kendaraan operasional dan alat berat.	<i>End user debtors cooperate with Financing Companies through channeling financing intended for investment needs that can directly produce with a credit period of up to a maximum of 3 (three) years for financing the purchase of operational vehicles and heavy equipment.</i>
11	Kredit Investasi Perkebunan Kelapa Sawit <i>Investment Credit Palm Oil Plantation</i>	Diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan dalam pembiayaan perkebunan kelapa sawit. Jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 15 (lima belas) tahun (tergantung dari umur ekonomis perkebunan kelapa sawit).	<i>Intended to meet the needs in financing oil palm plantations. The credit period is up to a maximum of 15 (fifteen) years (depending on the economic life of the oil palm plantation).</i>
KREDIT MODAL KERJA WORKING CAPITAL LOAN			
1	Pinjaman Rekening Koran <i>Account Loans Newspaper</i>	Kredit yang bersifat <i>revolving</i> yang memberikan suatu fleksibilitas bagi Debitur. Pagu kredit akan ditempatkan dalam Rekening Koran sehingga memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam melakukan penarikan dan pelunasan. Pinjaman tersedia dalam mata uang Rupiah maupun Valuta Asing.	<i>Revolving credit that provides flexibility for Debtors. The credit ceiling will be placed in a Current Account so as to provide convenience and flexibility in making withdrawals and repayments. Loans are available in Rupiah and Foreign Currency.</i>
2	Pinjaman Jangka Pendek <i>Short-term loan</i>	Kredit yang bersifat <i>revolving</i> yang ditujukan untuk jenis usaha tertentu dimana pendapatan usaha relatif berfluktuasi. Dana dapat ditarik baik sebagian maupun sekaligus setelah nasabah menyerahkan <i>Promissory Note</i> (dan SPK atau P/O).	<i>Revolving credit intended for certain types of businesses where business income is relatively fluctuating. Funds can be withdrawn either partially or all at once after the customer submits a Promissory Note (and SPK or P/O).</i>
3	Pinjaman Jangka Panjang <i>Long Term Loans</i>	Kredit yang bersifat <i>non revolving</i> untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha. Dana dapat ditarik baik sebagian maupun sekaligus setelah Debitur menyerahkan <i>Promissory Note</i> .	<i>Non-revolving credit to meet working capital needs that are exhausted in one business cycle. Funds can be withdrawn either partially or all at once after the Debtor submits a Promissory Note.</i>
4	Kredit Modal Kerja Cicilan Berjangka <i>Working capital credit Futures Installments</i>	Kredit yang bersifat <i>non revolving</i> dengan jangka waktu maksimum 5 (lima) tahun. Dana dapat ditarik sekaligus setelah Debitur menyerahkan <i>Promissory Note</i> .	<i>Non-revolving credit with a maximum period of 5 (five) years. Funds can be withdrawn at once after the Debtor submits a Promissory Note.</i>
5	Kredit Modal Kerja Executing - Perusahaan Pembiayaan <i>Working capital credit Executing - Company Financing</i>	Kredit yang diberikan kepada perusahaan pembiayaan berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) yang bergerak dibidang penyaluran pinjaman dalam rangka pembiayaan untuk disalurkan kepada end user. Dengan jangka waktu maksimum 5 tahun.	<i>Loans granted to finance companies incorporated as Limited Liability Companies (PT) engaged in the distribution of loans in the framework of financing to be channeled to end users. With a maximum period of 5 years.</i>

	Nama Produk Product Name	Keterangan Produk	Product Description
6	Kredit Modal Kerja <i>Executing</i> – Bank Perkreditan Rakyat <i>Working capital credit Executing – Bank People's Credit</i>	Kredit <i>Executing</i> Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan suatu jenis pinjaman modal kerja yang diberikan kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) atau Perusahaan Daerah (PD). Dengan jangka waktu maksimum 5 tahun.	<i>Executing Credit for Rural Banks (BPR) is a type of working capital loan provided to Rural Banks (BPR) incorporated as Limited Liability Companies (PT) or Regional Companies (PD). With a maximum period of 5 years.</i>
7	Pembiayaan Rantai Pasok <i>Chain Financing supply</i>	Kredit Modal Kerja jangka pendek untuk pembiayaan kepada perusahaan yang merupakan Pembeli (Distributor) dari Debitur Bank yang merupakan Pemasok (<i>Supplier</i>).	<i>Short-term Working Capital Loans for financing to companies that are Buyers (Distributors) of Bank Debtors who are Suppliers (Suppliers).</i>
8	Kredit Modal Kerja Cicilan <i>Developer</i> (Pengembang) <i>Developer installment working capital loan</i>	Kredit Modal Kerja yang bersifat <i>non revolving</i> bagi <i>Developer</i> (Pengembang) untuk kebutuhan pembiayaan piutang (cicilan bertahap) atas penjualan unit Rumah, Apartemen, Ruko, Rukan, Gudang yang telah tersedia secara utuh atau progress pembangunan telah mencapai minimum 80% yang dibuktikan dengan laporan penilaian/pengawasan dari pihak penilai independen.	<i>Non-revolving Working Capital Loans for Developers for receivables financing needs (gradual installments) for the sale of units of Houses, Apartments, Shophouses, Shophouses, Warehouses that are fully available or the construction progress has reached a minimum of 80% as evidenced by an assessment/supervision report from an independent appraiser.</i>
9	Pembiayaan Tagihan <i>Receivables Financing</i>	Kredit Modal Kerja, bersifat <i>revolving</i> yang diperuntukkan kepada Debitur/ Calon Debitur dengan bidang usaha sebagai Penerima Kerja (Kontraktor) atau Pemasok (<i>Supplier</i>).	<i>Working Capital Credit, revolving in nature, intended for Debtors / Prospective Debtors with a business field as a Contractor (Contractor) or Supplier (Supplier).</i>
10	Kredit Modal Kerja Perkebunan Sawit <i>Working Capital Loan for Oil Palm Plantation</i>	Kredit Modal Kerja yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan dalam pembiayaan perkebunan kelapa sawit.	<i>Working Capital Loans intended to meet the needs in financing oil palm plantations.</i>

KREDIT KONSUMSI | CONSUMPTION LOAN

1	Kredit Multi Guna <i>Multi Purpose Loans</i>	Kredit Multi Guna (KMG) memberikan solusi untuk memenuhi kebutuhan konsumtif Anda seperti misalnya biaya pendidikan, biaya perawatan kesehatan, biaya pernikahan, biaya liburan, biaya renovasi rumah dll. <i>Multi Purpose Loans (KMG) provide solutions to meet your consumptive needs such as education costs, health care costs, wedding costs, vacation costs, home renovation costs etc.</i>	
a.	KMG – Reguler <i>KMG – Regular</i>	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif dengan agunan berupa tanah dan bangunan, dan deposito. Jangka waktu kredit hingga 10 (sepuluh) tahun. Khusus untuk Kredit Multi Guna dengan agunan deposito, jangka waktu kredit hingga 5 (lima) tahun.	<i>Intended for various consumptive needs with collateral in the form of land and buildings, and deposits. Credit period is up to 10 (ten) years. Especially for Multi-Use Loans with deposits as collateral, the credit period is up to 5 (five) years.</i>
b.	KMG – Tetap <i>KMG – Fixed</i>	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif dengan agunan berupa Kendaraan Pribadi (Mobil). Jangka waktu kredit hingga 3 tahun.	<i>Intended for various consumptive needs with collateral in the form of a Private Vehicle (Car). Credit period up to 3 years.</i>
c.	KMG – Channeling	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif. Target marketnya adalah pensiunan PNS, TNI, POLRI termasuk janda/duda dari pensiunan PNS dan/ atau Warakawuri/ duda dari pensiunan TNI atau POLRI selaku penerima hak pensiun ke dua. Jangka waktu kredit hingga 15 tahun.	<i>Intended for various consumptive needs. The target market is retired civil servants, TNI, POLRI including widows/ widowers of retired civil servants and/ or Warakawuri/widowers of retired TNI or POLRI as the second pension recipient. The credit period is up to 15 years.</i>

	Nama Produk Product Name	Keterangan Produk	Product Description
	d. KMG – Karyawan KMG – Employees	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif bagi karyawan tetap Bank Mestika. Jangka waktu kredit maksimum 5 (lima) tahun.	<i>Intended for various consumptive needs for permanent employees of Bank Mestika. Maximum credit period of 5 (five) years.</i>
	e. KMG – Payroll	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif bagi karyawan tetap perusahaan yang pembayaran gajinya melalui Bank Mestika. Jangka waktu kredit maksimum 5 (lima) tahun.	<i>Intended for various consumptive needs for permanent employees of companies whose salary is paid through Bank Mestika. Maximum credit period is 5 (five) years.</i>
	f. KMG – Non Payroll	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif bagi pegawai tetap Perusahaan Swasta atau Pegawai Tetap Instansi Pemerintah. Jangka waktu kredit maksimum 5 (lima) tahun.	<i>Intended for various consumptive needs for permanent employees of private companies or permanent employees of government agencies. Maximum credit period of 5 (five) years.</i>
2	Kredit Pemilikan Rumah <i>Home Ownership Credit</i> Rumah merupakan kebutuhan mendasar manusia. Untuk itu, setiap orang berkeinginan untuk memiliki rumah impian. KPR Mestika membantu Anda mewujudkan impian untuk memiliki rumah idaman yang Anda impikan dengan jangka waktu kredit hingga 15 (lima belas) tahun untuk kepemilikan rumah tapak/rumah susun dan 10 (sepuluh) tahun untuk kepemilikan ruko/rukan. Properti Berwawasan Lingkungan adalah Properti yang memenuhi kriteria bangunan hijau sesuai dengan standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional dan/atau internasional. <i>Home is a basic human need. For that reason, everyone desires to have a dream home. KPR Mestika helps you realize your dream of owning your dream home with a credit period of up to 15 (fifteen) years for landed house/flat house ownership and 10 (ten) years for shophouse/household ownership.</i> <i>Environmentally Friendly Property is a property that meets green building criteria in accordance with nationally and/or internationally recognized standards or certifications.</i>		
	a. KPR Primer Primary Mortgage	Pembelian properti dalam kondisi baru dari developer	<i>Purchase of property in new condition from developer</i>
	b. KPR Sekunder Secondary Mortgage	Pembelian properti dalam kondisi bekas dari developer	<i>Purchase of property in second-hand condition from developer</i>
	c. KPR Pembangunan Development Mortgage	Pembangunan properti diatas kavling siap bangun dengan syarat sedang tidak diagunkan kepada pihak lain.	<i>Property development on ready-to-build plots with the condition that it is not being pledged to other parties.</i>
	d. KPR Take Over / Top-Up Multiguna Take Over mortgage/ Multipurpose Top-Up	Pengambilalihan kredit dari bank lain yang sejenis dengan produk KPR dengan minimum <i>limit</i> kredit sebesar <i>outstanding</i> terakhir di bank asal atau sebesar <i>limit</i> kredit baru sesuai perhitungan bank sehingga tambahan <i>limit</i> dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan multiguna seperti biaya renovasi rumah, biaya pendidikan, biaya perawatan kesehatan, biaya pernikahan, biaya liburan, dll)	<i>Takeover of loans from other banks similar to mortgage products with a minimum credit limit of the last outstanding at the original bank or the new credit limit according to the bank's calculation so that the additional limit can be used to fulfill multipurpose needs such as home renovation costs, education costs, health care costs, wedding costs, vacation costs, etc.)</i>
	e. KPR Top – Up Multiguna Top-Up Mortgage Multifunction	KPR Top – Up Multiguna Penambahan <i>limit</i> kredit (maksimum sebesar plafon awal) atas fasilitas KPR yang sudah berjalan (<i>Existing</i>) atau sebesar <i>limit</i> kredit baru sesuai perhitungan bank dengan jangka waktu kredit fleksibel (maksimum sama dengan jangka waktu kredit KPR) sehingga tambahan <i>limit</i> tersebut dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan multiguna (seperti misalnya biaya renovasi rumah, biaya pendidikan, biaya perawatan kesehatan, biaya pernikahan, dan biaya liburan, dll)	<i>Multipurpose Top – Up Mortgage The addition of a credit limit (maximum of the initial ceiling) to the existing mortgage facility or a new credit limit according to the bank's calculation with a flexible credit period (maximum equal to the mortgage credit period) so that the additional limit can be used to fulfill multipurpose needs (such as home renovation costs, education costs, health care costs, wedding costs, and vacation costs, etc.).</i>

	Nama Produk Product Name	Keterangan Produk	Product Description
3	Kredit Pemilikan Mobil baru atau Bekas <i>New or Used Car Loan</i>	Sudah merupakan hal yang wajar bagi setiap individu berharap untuk memiliki kendaraan pribadi sendiri. Keuangan yang terbatas seringkali membuat keinginan membeli kendaraan jadi tertunda. KPM Mestika kini hadir untuk membantu Anda memenuhi kehidupan dalam memiliki kendaraan pribadi Anda sendiri. KPM Mestika memenuhi kebutuhan pemilikan mobil, baik pembelian unit baru dengan jangka waktu sampai dengan maksimum 5 (lima) tahun maupun bekas dengan jangka waktu sampai dengan maksimum 3 (tiga) tahun. Kendaraan Bermotor Berwawasan Lingkungan adalah kendaraan bermotor listrik berbasis baterai dalam ketentuan perundang – undangan yang mengatur mengenai percepatan program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (<i>battery electric vehicle</i>) untuk transportasi jalan.	<i>It is natural for every individual to wish to have their own personal vehicle. Limited finances often make the desire to buy a vehicle delayed. KPM Mestika is now here to help you fulfill your life in owning your own personal vehicle. KPM Mestika fulfills the needs of car ownership, both the purchase of new units with a maximum period of up to 5 (five) years and used units with a maximum period of up to 3 (three) years. Environmentally Sound Motor Vehicles are battery-based electric motor vehicles in the provisions of laws and regulations governing the acceleration of the battery electric vehicle program for road transportation.</i>
4	Kredit Pemilikan Tanah Kavling <i>Plot Land Ownership Loans</i>	Saat ini tanah kavling banyak diminati oleh masyarakat. Selain dapat memilih lokasi yang sesuai, kita juga dapat mendirikan rumah sesuai dengan impian. Namun, untuk memiliki tanah kavling yang sesuai tentu membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Untuk itu, Kredit Pemilikan Tanah (KPT) Kavling Bank Mestika hadir untuk membantu Anda mewujudkannya. Kredit Pemilikan Tanah (KPT) Kavling merupakan fasilitas pinjaman konsumtif bagi nasabah perorangan yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan pemilikan tanah kavling siap bangun yang terletak di kompleks – kompleks yang sudah dibangun unit – unit rumah oleh <i>Developer</i> dengan jangka waktu kredit hingga 10 tahun.	<i>Currently, land plots are in great demand by the public. Apart from being able to choose a suitable location, we can also build a house according to our dreams. However, to have a suitable plot of land certainly requires a lot of money. For this reason, Bank Mestika's Kavling Land Ownership Credit (KPT) is here to help you make it happen. Kredit Pemilikan Tanah (KPT) Kavling is a consumptive loan facility for individual customers intended to fulfill the needs of land ownership of ready-to-build lots located in complexes where housing units have been built by developers with a credit period of up to 10 years.</i>
5	Bank Garansi <i>Bank Guarantees</i>	Jaminan bank atas pembayaran kepada pihak penerima jaminan apabila pihak yang dijamin tersebut tidak dapat memenuhi kewajibannya terhadap pihak ketiga.	<i>Bank guarantee for payment to the recipient of the guarantee if the guaranteed party cannot fulfill its obligations to a third party.</i>
6	Fasilitas Trade Finance <i>Trade Finance Facility</i>	Fasilitas yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan transaksi perdagangan baik dalam lingkup domestik maupun internasional.	<i>Facilities intended to meet the needs of trade transactions both domestically and internationally.</i>

Jasa pelayanan perbankan (GRI 102-9)

Banking Services

No	Jasa Services	Keterangan Descriptions
1	Internet Banking	Memperudahkan layanan transaksi keuangan nasabah dengan aman, nyaman dan dimana saja.
2	Mobile Banking	<i>Facilitating the customer financial transaction services safely, comfortably and everywhere</i>
3	Virtual Account	Sistem pembayaran yang mempermudah pendataan bagi nasabah yang bertransaksi skala besar. <i>Payment system that facilitates data collection for customers who have large-scale transactions.</i>
4	Kartu ATM dan Debit yang tergabung dalam jaringan ATM Bersama dan Alto Prima.	<i>ATM and Debit cards which incorporated in the ATM Bersama and Prima networks.</i>
5	Transfer	Layanan pengiriman uang, cepat dan mudah melalui 2 cara, RTGS atau SKNBI <i>Money transfer service, fast and easy through 2 ways, RTGS or SKNBI</i>
6	QR Payment	Pembayaran <i>digital</i> menggunakan scan QR Code yang dapat dikenali oleh penyelenggara jasa sistem pembayaran. <i>Digital payments using QR Code scans that can be recognized by payment system service providers.</i>
7	Safe Deposit Box	Jasa penyewaan kotak penyimpanan harta dan atau barang-barang berharga yang ditempatkan dalam ruangan yang dirancang secara khusus dari bahan baja, tahan bongkar, dan tahan api untuk memberikan rasa aman bagi penggunaannya. <i>Services for leasing treasure boxes and / or valuables placed in specially designed rooms of steel, unloading and fire resistance to provide security for the users</i>
8	Money Changer	Pelayanan jual beli valuta asing dengan kurs yang menarik. <i>Foreign exchange trading service with an attractive exchange rate</i>
9	Telegraphic Transfer	Fasilitas pembayaran dengan teknologi yang canggih, biaya yang ringan serta kurs yang sangat bersaing serta efisiensi waktu. <i>Payment facilities with sophisticated technology, low cost and very competitive exchange rates and time efficiency.</i>
10	Western Union	Layanan pengiriman uang kemana saja di Indonesia maupun luar negeri dengan cepat. <i>Money transfer services anywhere in Indonesia and abroad fast.</i>
11	Pembayaran pajak impor <i>Import's taxes payment</i>	Kemudahan dan pelayanan yang cepat bagi Importir dalam pembayaran dan pelaporan pajak impor seperti : PPN, PPh pasal 21, PNBP dan Bea Masuk. <i>Fast facilities and services for Importers in the payment and reporting of import taxes such as: VAT, PPh article 21, PNBP and Import Duty.</i>
12	Ekspor impor	Pelayanan bisnis perdagangan baik dalam/luar negeri sesuai regulasi Indonesia. <i>Domestic / foreign trade business services in accordance with Indonesian regulations.</i>
13	Pembayaran tagihan <i>bills payment</i>	Fasilitas pembayaran atau pembelian ke beberapa merchant antara lain Railink, Telkomsel, Indosat, Speedy, XL, PLN, BigTV, Indovision, Citilink, Toyota Astra Finance Services dan Finpay. <i>Facilities for payment or purchase to several merchants include Railink, Telkomsel, Indosat, Speedy, XL, BigTV, Indovision, Citilink, Toyota Astra Finance Services and Finpay.</i>
14	Pembayaran pajak <i>Taxes payment</i>	Bank Persepsi yang dapat menerima pembayaran pajak secara <i>online</i> . <i>Perception Bank that can receive tax payments online.</i>
15	Payroll	Fasilitas untuk perusahaan atau instansi dalam pembayaran gaji karyawannya. <i>Facilities for companies or agencies in paying employee salaries.</i>

Bancassurance

Bancassurance

No	Jasa Services	Keterangan Descriptions
1	<i>iPRO 100 Income Protection 100</i>	Produk asuransi jiwa dengan masa proteksi hingga usia 100 tahun <i>Life insurance product with a protection period of up to 100 years of age</i>
2	<i>Great Wealth Assurance</i>	Produk asuransi yang memberikan kebutuhan perlindungan jiwa serta perencanaan warisan untuk keluarga. <i>Insurance product that provides life protection needs and legacy planning for families.</i>
3	<i>Tokio Marine Legacy Protection</i>	Produk endowment dengan masa pembayaran premi terbatas, yang menyediakan manfaat perlindungan jiwa, dobel untuk meninggal karena kecelakaan, dan juga merupakan elemen tabungan. <i>An endowment product with a limited premium payment period, which provides life protection benefits, double for accidental death, and also a savings element.</i>
4	<i>Tokio Marine Idaman</i>	Produk asuransi dwiguna dalam mata uang Rupiah dengan pembayaran premi secara berkala yang memberikan perlindungan terhadap kerugian finansial apabila Tertanggung meninggal dunia dalam Masa Pertanggungan atau memberikan manfaat saat Tertanggung mencapai Usia Idaman. <i>An endowment insurance product denominated in Rupiah with periodic premium payments that provides protection against financial losses if the Insured dies during the Coverage Period or provides benefits when the Insured reaches the Ideal Age.</i>
5	<i>Great Prestige Protector</i>	Produk asuransi jiwa dengan Premi Dasar Tunggal dan Masa Asuransi sampai dengan Tertanggung berusia 99 (sembilan puluh sembilan) tahun. Produk ini memberikan kesempatan kepada Nasabah untuk menikmati Imbal Hasil tetap dan dijamin selama 10 (sepuluh) tahun pertama. <i>Life insurance product with Single Basic Premium and Insurance Period until the Insured reaches 99 (ninety nine) years old. This product provides an opportunity for Customers to enjoy fixed and guaranteed returns for the first 10 (ten) years.</i>

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI (C.5) (GRI 102-13)

Membership in Associations (GRI 102-13)

Bank Mestika telah menjadi anggota dari beberapa organisasi sebagai berikut:

- Indonesia Sekretaris Perusahaan Association (ICSA),
- Badan Musyawarah Perbankan Daerah Sumatera Utara (BMPDSU),
- Perhimpunan Bank-Bank Swasta Nasional Sumatera Utara (Perbanas),
- Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FORKOM IJK),
- Persatuan Hubungan Masyarakat Sumatera Utara (PERHUMAS),
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI),
- Biro Administrasi Efek (BAE) PT Raya Saham Registra,
- Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI), dan
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI).

Bank Mestika has become a member of several organizations as follows:

- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA),
- North Sumatra Regional Banking Consultative Agency (BMPDSU),
- Association of North Sumatra National Private Banks (Perbanas),
- Financial Services Industry Communication Forum (FORKOM IJK),
- North Sumatra Public Relations Association (PERHUMAS),
- Indonesia Central Securities Depository (KSEI)
- Securities Administration Bureau (BAE) PT Raya Saham Registra,
- Indonesian Banking Alternative Dispute Resolution Institution (LAPSPI), and
- Indonesia Bankers Association (IBI).

PERUBAHAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN (C.6) (GRI 102-10)

Significant Changes in Issuers and Public Companies (GRI 102-10)

Hingga saat ini PT Bank Mestika Dharma, Tbk tidak terdapat perubahan pemegang saham yang signifikan.

Until now, PT Bank Mestika Dharma, Corp has no significant shareholder changes.



PENJELASAN DIREKSI

Board of Directors Explanation

04





LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

President Director's Report

ACHMAD S. KARTASASMITA

Presiden Direktur
President Director



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati, merupakan suatu kehormatan bagi kami, Direksi PT Bank Mestika Dharma Tbk untuk menerbitkan Laporan Keuangan Berkelanjutan sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan sekalian mengenai pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan wujud pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap perkembangan berkelanjutan, yang menyajikan informasi tidak hanya aspek ekonomi, tetapi juga upaya untuk mengelola dampak terhadap Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola secara jelas dan transparan.

Tahun 2024 adalah tahun yang penuh tantangan akibat ketidakpastian ekonomi global dan Indonesia, Amerika Serikat dan Indonesia dalam masa pemilihan umum pemimpin tertinggi negara, yang tentunya akan menyampaikan rencana strategis mengenai perekonomian dan tentunya mengenai isu lingkungan.

Laporan keberlanjutan ini sebagai dukungan Perseroan terhadap Pembangunan berkelanjutan dan merupakan bentuk kepatuhan Perseroan dalam implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 tahun 2017 (No.51/POJK.03/2017) tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, laporan ini juga memuat komitmen, kebijakan, inisiatif, pencapaian serta Langkah strategis yang diambil Perseroan dalam mengelola aspek-aspek keberlanjutan.

Perbankan merupakan salah satu instrumen Lembaga yang diwajibkan ikut mensukseskan keuangan berkelanjutan melalui program dan produknya. Dalam implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor perbankan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama dengan Lembaga terkait lainnya telah Menyusun Roadmap Keuangan Berkelanjutan. Roadmap tersebut menjadi acuan utama bagi OJK dan pelaku industri jasa keuangan serta pihak-pihak lainnya dalam mendukung Pembangunan berkelanjutan. Implementasi keuangan berkelanjutan di sektor perbankan Indonesia memiliki keberagaman berdasarkan Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI). Bank KBMI 1 dan 2 dapat dikategorikan berada pada tahap fokus pada pemenuhan regulasi dengan menjalankan program keuangan berkelanjutan secara maksimal dan akan mengadopsi praktik yang lebih kompleks. Pada Bank KBMI 3 dan 4 memiliki program yang terstruktur dan menjadi pelopor dengan portofolio investasi hijau besar dan integrasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang mendalam.

Dear shareholders and stakeholders, it is an honor for us, the Board of Directors of PT Bank Mestika Dharma Tbk to publish the Sustainable Financial Report as a form of our accountability to all shareholders and stakeholders regarding the implementation of Sustainable Finance which is a form of accountability to all stakeholders towards sustainable development, which presents information not only on economic aspects, but also efforts to manage impacts on the Environment, Social, and Governance clearly and transparently.

In 2024 is a challenging year due to global economic uncertainty and Indonesia, the United States and Indonesia in the general election period for the country's highest leader, who will certainly convey strategic plans regarding the economy and of course regarding environmental issues.

This sustainability report is the Company's support for Sustainable Development and is a form of the Company's compliance in implementing the Financial Services Authority Regulation Number 51 of 2017 (No.51/POJK.03/2017) dated July 27, 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies. In addition, this report also contains commitments, policies, initiatives, achievements and strategic steps taken by the Company in managing sustainability aspects.

Banking is one of the institutional instruments that is required to participate in the success of sustainable finance through its programs and products. In implementing sustainable finance in the banking sector, the Financial Services Authority (OJK) together with other related institutions have prepared a Sustainable Finance Roadmap. The roadmap is the main reference for OJK and financial services industry players and other parties in supporting Sustainable Development. The implementation of sustainable finance in the Indonesian banking sector has diversity based on the Core Capital Bank Group (KBMI). Bank KBMI 1 and 2 can be categorized as being at the stage of focusing on fulfilling regulations by implementing sustainable finance programs optimally and will adopt more complex practices. Bank KBMI 3 and 4 have structured programs and are pioneers with large green investment portfolios and deep Environmental, Social, and Governance (ESG) integration.

Kebijakan Perseroan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Pemerintah Indonesia turut berpartisipasi dalam The Paris Agreement pada tahun 2015 lalu, dan pada saat itu Pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk mempercepat penerapan berbagai aktivitas yang mendukung Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Sehingga dalam rangka percepatan pelaksanaan komitmen dari The Paris Agreement tersebut, pemerintah membuat peraturan yang mewajibkan penerapan dan pelaporan aktivitas berkelanjutan melalui penerbitan POJK No.51/OJK.03/2017.

Peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tersebut mengikat mulai dari Lembaga jasa keuangan (perbankan) sampai pada emiten dan Perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun pada awal penerbitannya di tahun 2017, penerapan peraturan tersebut sempat terkendala oleh pandemi Covid-19. Sehingga penerbitan peraturan OJK tersebut dapat efektif diberlakukan setelah masa pandemi dianggap mereda. Pada tahun 2021 terbit *Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025)* yang dirancang oleh OJK untuk mempercepat penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata Kelola di Indonesia.

Saat ini salah satu isu global dan tantangan yang menjadi perhatian semua pihak adalah perubahan iklim. Pemerintah Indonesia secara public mengumumkan komitmennya dalam mencapai *Net Zero Emission (NZE)* tahun 2060 sebagai wujud dukungan terhadap penanganan perubahan iklim.

Perseroan merespons dinamika yang ada tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dan penerapan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. RAKB bertujuan untuk mendukung pencapaian kinerja yang berorientasi pada tujuan-tujuan Pembangunan berkelanjutan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan tanggung jawab seluruh karyawan Bank Mestika. Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris ikut terlibat dalam pengawasannya.

Perbankan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan tentu mendapati kendala dalam implementasinya. Bank Mestika juga mengalami beberapa tantangan dalam penerapannya, sebagai berikut :

Company Policy to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

The Indonesian government participated in The Paris Agreement in 2015, and at that time the Indonesian government had committed to accelerating the implementation of various activities that support the Environment, Social, and Governance. So in order to accelerate the implementation of the commitment of The Paris Agreement, the government made regulations that require the implementation and reporting of sustainable activities through the issuance of POJK No.51/OJK.03/2017.

The regulations issued by the Financial Services Authority are binding on all financial services institutions (banking) to issuers and public companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). However, at the beginning of its issuance in 2017, the implementation of the regulation was hampered by the Covid-19 pandemic. So that the issuance of the OJK regulation can be effectively implemented after the pandemic is considered to have subsided. In 2021, the Sustainable Finance Roadmap Phase II (2021-2025) was issued, designed by the OJK to accelerate the implementation of environmental, social, and governance principles in Indonesia.

Currently, one of the global issues and challenges that is of concern to all parties is climate change. The Indonesian government has publicly announced its commitment to achieving Net Zero Emission (NZE) by 2060 as a form of support for handling climate change.

The Company responded to these dynamics by preparing a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and implementing Environmental, Social, and Governance principles. RAKB aims to support the achievement of performance that is oriented towards Sustainable Development goals.

Implementation of Sustainable Finance

The implementation of sustainable finance is the responsibility of all employees of Bank Mestika. The Board of Directors and Board of Commissioners are involved in its supervision.

Banking in implementing sustainable finance certainly encounters obstacles in its implementation. Bank Mestika also experiences several challenges in its implementation, as follows:

1. Pandangan Nasabah

Kendala utama penerapan keuangan berkelanjutan bagi nasabah ialah kurangnya pemahaman dan kesadaran sehingga belum tercipta komitmen nasabah terhadap keuangan berkelanjutan. Sehingga antara Bank dan nasabah belum sejalan dalam memahami pentingnya memperhatikan aspek keuangan yang terkait dengan lingkungan.

2. Penawaran dan Permintaan

Penawaran dan permintaan (*supply and demand*) adalah prinsip ekonomi fundamental yang juga relevan dalam konteks keuangan berkelanjutan. Kendala terdapat pada tidak kesesuaian antara produk perbankan yang ditawarkan dengan prinsip keberlanjutan.

3. Implementasi Regulasi Bank Mestika sesuai dengan Regulasi yang ada

Banyak regulasi yang belum dapat diterapkan dalam masyarakat secara maksimal. Salah satu contoh seperti halnya regulator mengajukan untuk melakukan pengurangan emisi kepada masyarakat namun tidak ada alternatif yang diberikan bagaimana untuk menerapkan hal tersebut.

Dari tantangan diatas, penerapan keuangan berkelanjutan masih terus dilaksanakan walau belum masih maksimal.

Langkah awal yang dilakukan oleh Bank Mestika yaitu pada lingkungan internal Bank Mestika. Penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan melalui penyelenggaraan aktivitas operasional kantor yang ramah lingkungan seperti penghematan kertas, bahan bakar, air, dan listrik. Penghematan atas pemanfaatan energi dan meminimalkan penggunaan kertas hasilnya sangat memuaskan, dimana pemanfaatan air menurun 5,25% sebesar 13.801 m³ dibandingkan tahun 2023, penggunaan kertas berkurang sebanyak 1,54% dari semula 4.678 rim.

Strategi Pencapaian Target

Perseroan untuk mencapai target keberlanjutan melakukan beberapa hal seperti mendata, melaporkan secara berkala perkembangan dengan realita lapangan, mengikuti perkembangan kondisi masyarakat saat ini, juga melakukan berbagi pengetahuan dengan mentor dan fasilitator yang memahami keuangan berkelanjutan.

1. Customer Views

The main obstacle to the implementation of sustainable finance for customers is the lack of understanding and awareness so that customer commitment to sustainable finance has not been created. So that the Bank and customers are not yet in line in understanding the importance of paying attention to financial aspects related to the environment.

2. Supply and Demand

Supply and demand is a fundamental economic principle that is also relevant in the context of sustainable finance. The constraint lies in the incompatibility between the banking products offered and the principles of sustainability.

3. Implementation of Bank Mestika Regulations in accordance with Existing Regulations

Many regulations have not been implemented optimally in society. One example is that regulators propose to reduce emissions to the community but no alternative is given on how to implement this.

From the challenges above, the implementation of sustainable finance is still being implemented even though it is not yet optimal.

The initial step taken by Bank Mestika is in the internal environment of Bank Mestika. The implementation of sustainable finance is carried out through the implementation of environmentally friendly office operational activities such as saving paper, fuel, water, and electricity. Savings on energy utilization and minimizing paper use have very satisfying results, where water utilization has decreased by 5.25% by 13,801 m³ compared to 2023, paper usage has decreased by 1.54% from the original 4,678 reams.

Target Achievement Strategy

The Company to achieve sustainability targets does several things such as recording data, reporting periodically on developments with field realities, following current community conditions, and sharing knowledge with mentors and facilitators who understand sustainable finance.

Bank Mestika pada saat laporan ini dibuat juga sedang melakukan perhitungan emisi agar dapat menyasar pada bisnis keuangan yang berkelanjutan.

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Penjelasan Nilai Keberlanjutan

Sebelum mengulas lebih lanjut mengenai Nilai Keberlanjutan perlu diketahui terlebih dahulu Pengertian dari kata Nilai dan Keberlanjutan, agar tidak menimbulkan kerancuan. Mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima (KBBI V), nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan, sedangkan keberlanjutan adalah proses, cara dan hal berlanjut. Bank Mestika memaknai nilai keberlanjutan sebagai suatu acuan untuk menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial serta lingkungan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Penjelasan Keuangan Berkelanjutan

Penjelasan mengenai definisi Keuangan Berkelanjutan sebelumnya telah tertuang pada pasal 1 angka 8 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik bahwa Keuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Untuk mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan Bank Mestika telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan mengutamakan keselarasan diantara lain yaitu aspek kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Prinsip Keuangan Berkelanjutan

Pada dasarnya penerapan Keuangan Berkelanjutan Bank Mestika dilakukan dan diterapkan dengan Prinsip sebagai berikut:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab, yaitu pendekatan investasi keuangan pada proyek dan inisiatif pembangunan berkelanjutan, produk pelestarian alam, dan kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan serta meyakini bahwa penciptaan

Bank Mestika at the time this report was made was also calculating emissions in order to target sustainable financial businesses.

a. Policy to respond to challenges in fulfilling sustainability strategy

Explanation of Sustainability Values

Before delving deeper into the concept of Sustainability Value, it is essential to understand the definitions of the words Value and Sustainability to avoid confusion. Referring to the Fifth Edition of the Dictionary of the Indonesian Language (KBBI V), value is the qualities (things) that are important or useful for humanity, while sustainability is the process, method, and continuity of matters. Bank Mestika interprets sustainability value as a reference to align economic, social, and environmental interests to support sustainable development.

Explanation of Sustainable Finance

The definition of Sustainable Finance has previously been outlined in Article 1 number 8 of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, stating that Sustainable Finance is a comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, social, and environmental interests.

To realize a stable, inclusive, and sustainable national economy, Bank Mestika has implemented Sustainable Finance by prioritizing alignment among economic, social, and environmental aspects.

Principles of Sustainable Finance

The implementation of Sustainable Finance at Bank Mestika is conducted based on the following principles:

1. *Responsible investment principle, which is a financial investment approach in sustainable development projects and initiatives, natural conservation products, and policies that support sustainable economic development, believing that the creation of long-term investment*

keuntungan investasi jangka panjang tergantung pada sistem ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola;

2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan, yaitu pembangunan nilai bagi sektor jasa keuangan untuk berkontribusi terhadap masyarakat melalui kebijakan dan praktik bisnis serta penerapan strategi bisnis oleh Bank Mestika dengan meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola baik pada setiap sektor maupun strategi dari masing-masing lini bisnis;
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup, yaitu pengintegrasian aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam manajemen risiko guna menghindari, mencegah, dan meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat eksposur risiko yang terkait dengan aspek sosial dan Lingkungan Hidup;
4. Prinsip tata kelola, yaitu penerapan tata kelola pada aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, setara dan wajar;
5. Prinsip komunikasi yang informatif, penggunaan model komunikasi yang tepat terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha kepada seluruh pemangku kepentingan;
6. Prinsip inklusif, yaitu pemerataan akses produk dan/atau jasa Bank Mestika bagi masyarakat, serta menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk mempercepat kemajuan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan perlindungan Lingkungan Hidup, khususnya bagi masyarakat yang selama ini tidak atau kurang memiliki akses produk dan/atau jasa LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas, yaitu memberikan porsi yang lebih besar pada sektor unggulan yang menjadi prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan termasuk upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim; dan

profits depends on the economic, social, environmental, and governance systems;

2. *Sustainable business strategy and practice principle, which involves creating value for the financial services sector to contribute to society through policies and business practices, as well as implementing business strategies at Bank Mestika while minimizing negative impacts and integrating economic, social, environmental, and governance aspects in each sector and strategy of each business line;*
3. *Social and environmental risk management principle, which is the integration of social responsibility aspects and environmental protection and management into risk management to avoid, prevent, and minimize negative impacts arising from exposure to risks related to social and environmental aspects;*
4. *Governance principle, which is the application of governance in social responsibility aspects as well as transparent, accountable, responsible, independent, equitable, and fair environmental protection and management;*
5. *Informative communication principle, which involves the use of appropriate communication models related to organizational strategies, governance, performance, and business prospects to all stakeholders;*
6. *Inclusive principle, which ensures equal access to Bank Mestika's products and/or services for the community, reaching out to all regions of the Unitary State of the Republic of Indonesia to accelerate economic progress, social welfare, and environmental protection, particularly for communities that have had limited or no access to financial services products, issuers, and public companies;*
7. *Priority of developing leading sectors principle, which allocates a larger portion to leading sectors prioritized to achieve sustainable development goals, including efforts to mitigate and adapt to climate change; and*

8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi, yaitu peningkatan koordinasi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan sektor jasa keuangan termasuk kementerian, lembaga, sektor, atau unit bisnis yang memiliki program kerja berkaitan erat dengan implementasi pembangunan berkelanjutan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial dan kualitas Lingkungan Hidup bagi seluruh rakyat Indonesia serta mendorong peran serta masyarakat terkait dengan aspek ekonomi, sosial, Lingkungan Hidup dan tata Kelola.

Strategi Kebijakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Melalui pembangunan berkelanjutan yang didasari 3 (tiga) aspek orientasi yaitu *people* (hubungan sosial masyarakat), *Profit* (Keuntungan), dan *Planet* (Perlindungan terhadap sumber daya alam dan lingkungan hidup). Bank Mestika berupaya menjaga keseimbangan dalam hal pertumbuhan perusahaan dengan memfokuskan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan hidup.

Sebagai bukti tanda bentuk inisiatif, partisipasi, dan implikasi Bank Mestika dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Bank Mestika menerbitkan Surat Edaran No. 084/SE-BMD/DIR/2020 pada tanggal 20 November 2020 tentang Kebijakan dan Pedoman Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Surat Edaran No. 090/SE-BMD/DIR/2020 pada tanggal 1 Desember 2020 tentang Pedoman Kredit Keuangan Berkelanjutan yang dimana mengatur agar pemberian kredit dikategorikan dalam Keuangan Berkelanjutan tunduk dan selalu mengikuti ketentuan pada pedoman ini.

Komitmen Bank Mestika Dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Bank Mestika berkomitmen dalam menerapkan keuangan berkelanjutan untuk mewujudkan tujuan pembangunan dengan mematuhi dan mengikuti ketentuan pemerintah sebagaimana diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Bank Mestika merespon, mengikutidandanmenjalankandenganmenyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan.

Dalam rangka mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 tahun 2017 kemudian telah disempurnakan menjadi

8. *Coordination and collaboration principle, which involves enhancing coordination and collaboration among all stakeholders in the financial services sector, including ministries, agencies, sectors, or business units that have work programs closely related to the implementation of sustainable development to accelerate the improvement of economic, social welfare, and environmental quality for all Indonesian people and encourage community participation related to economic, social, environmental, and governance aspects.*

Sustainable Finance Implementation Policy Strategy

Through sustainable development based on three aspects of orientation, namely people (social relations), Profit (Profit), and Planet (Protection of natural resources and the environment). Bank Mestika seeks to maintain a balance between company growth and the welfare of the community and the preservation of the environment.

As a testament to its initiative, participation, and implications of Bank Mestika in implementing sustainable finance, Bank Mestika issued Circular Letter No. 084/SE-BMD/DIR/2020 on November 20, 2020, regarding Policies and Guidelines for Implementing Sustainable Finance and Circular Letter No. 090/SE-BMD/DIR/2020 on December 1, 2020 Regarding the Sustainable Finance Credit Guidelines, which stipulate that credit disbursement categorized under Sustainable Finance must comply with and consistently adhere to the provisions outlined in these guidelines.

Commitment of Bank Mestika in Implementing Sustainable Finance

Bank Mestika is committed to implementing sustainable finance to achieve development goals by complying with and following government regulations as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Bank Mestika responds, follows, and implements this by preparing a Sustainable Finance Action Plan (SFAP) and a Sustainability Report.

In order to realize the Sustainable Development Goals as mandated by the President of the Republic of Indonesia Regulation No. 59 of 2017, which has been refined into the President of the Republic of Indonesia Regulation No.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Bank Mestika memiliki implikasi terhadap Keuangan Berkelanjutan dalam rangka menuju Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tahun 2045. Bahwa untuk memenuhi komitmen pemerintah dalam rangka mewujudkan tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *Sustainable Development Goals*, Bank Mestika sebagai pelaku industri jasa keuangan senantiasa mengembangkan praktik bisnis sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan yang memiliki peran dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Peran nyata Bank Mestika dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan adalah sebagai berikut :

1. Peran Pendidikan Berkualitas;
2. Peran Air Bersih dan Sanitasi Layak;
3. Peran Kesenjangan Gender;
4. Peran Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi;
5. Peran Tanpa Kelaparan;
6. Peran Berkurangnya Kesenjangan Sosial;
7. Peran Kota dan Pemukiman yang berkelanjutan.

Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai salah satu bank milik putra daerah terbaik yang mampu bersaing dengan bank besar nasional, Bank Mestika menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan guna mempertahankan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, adapun yang menjadi tantangan dalam menerapkan strategi penerapan keuangan berkelanjutan yaitu:

1. Rendahnya tingkat pemahaman dan partisipasi industri keuangan, industri keuangan masih memiliki persepsi bahwa pelaksanaan keuangan berkelanjutan akan menimbulkan biaya tambahan. Ini menjadi sebuah atensi/ perhatian yang perlu difokuskan sehingga keuangan dapat memaksimalkan peluang yang ada seiring meningkatnya tuntutan pasar dan masyarakat akan produk dan jasa keuangan berkelanjutan;
2. Meyakinkan pelaku usaha dan masyarakat bahwa upaya untuk menghasilkan keuntungan akan lebih terjamin jika dilakukan dengan mempertimbangkan Sumber Daya Alam (SDA) dan dampak sosial kepada masyarakat.

III of 2022 concerning the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals, Bank Mestika has implications for Sustainable Finance towards the Sustainable Development Goals of 2045. To fulfill the government's commitment in achieving the Sustainable Development Goals, Bank Mestika, as a player in the financial services industry, continuously develops business practices aligned with sustainable finance principles that play a role in supporting sustainable development goals.

The tangible role of Bank Mestika in supporting sustainable development goals is as follows:

1. *Role of Quality Education;*
2. *Role of Clean Water and Proper Sanitation;*
3. *Role of Gender Equality;*
4. *Role of Decent Work and Economic Growth;*
5. *Role of No Hunger;*
6. *Role of Reduced Social Inequality;*
7. *Role of Sustainable Cities and Communities.*

Challenges in the Implementing Sustainable Finance

As one of the best local-owned banks capable of competing with large national banks, Bank Mestika recognizes that sustainable development is an obligation that must be carried out to maintain environmental sustainability and community welfare. The challenges in implementing the strategy of sustainable finance are as follows:

1. *Low levels of understanding and participation from the financial industry; the financial industry still perceives that implementing sustainable finance will incur additional costs. This becomes a focus of attention that needs to be emphasized so that finance can maximize existing opportunities in line with the increasing market and community demands for sustainable financial products and services;*
2. *Convincing business actors and the community that efforts to generate profits will be more assured if made with consideration for Natural Resources and social impacts on society.*

b. Kebijakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan

Kinerja pertumbuhan yang dicapai selama tahun 2024 sangat memuaskan dimana Bank Mestika dapat membukukan pertumbuhan pendapatan dan laba yang baik. Peningkatan laba ini tidak luput dari Perusahaan yang dapat mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan pendapatan operasional yang baik. Pertumbuhan pendapatan operasional ditopang oleh meningkatnya pendapatan bunga, pendapatan dari penjualan efek dan surat berharga.

Selain itu pencapaian ini juga tidak terlepas dari kepercayaan dan dukungan dari masyarakat dengan menggunakan jasa dan produk pelayanan dari Bank Mestika. Untuk itu kami selaku PT. Bank Mestika Dharma, Tbk. terus berupaya untuk meningkatkan inovasi terhadap pengelolaan pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata letak (LST) yang sejalan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam mendukung dalam rangka upaya untuk mewujudkan Pembangunan Nasional.

Prestasi dan Tantangan Termasuk Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan Mengenai Prestasi Yang Diperoleh dan/atau Peristiwa Penting Yang Berkaitan Dengan Keberlanjutan

Sebagai wujud komitmen untuk lebih mendukung pengembangan keuangan berkelanjutan, Bank Mestika telah menerbitkan Pedoman Kredit Keuangan Berkelanjutan dan Produk Kredit untuk Kegiatan Usaha Industri Pengolahan Berkelanjutan.

b. Policy on the Implementation of Sustainable Finance

Achieving Performance in Sustainability Implementation

The growth performance achieved during the year 2024 is very satisfying, where Bank Mestika managed to record good revenue and profit growth. This increase in profit is not separated from the Company's ability to maintain and improve good operational revenue growth. Operational revenue growth is supported by increased interest revenue, revenue from the sale of securities, and financial instruments.

In addition, this achievement is also inseparable from the trust and support of the community by using the services and products offered by Bank Mestika. For this reason, we, PT. Bank Mestika Dharma, Tbk., continue to strive to enhance innovations in the management of economic, environmental, social, and spatial aspects (LST) in line with the principles of Sustainable Finance in supporting efforts to realize National Development.

Achievements and Challenges Including Important Events During the Reporting Period Regarding Achievements Obtained and/or Important Events Related to Sustainability

As a manifestation of our commitment to further support the development of sustainable finance, Bank Mestika has issued Guidelines for Sustainable Financial Credit and Credit Products for Sustainable Processing Industrial Activities.

Telah ditetapkan 4 jenis kredit yang termasuk didalam produk kredit keuangan berkelanjutan, yaitu:

- 1) Kredit perumahan ramah lingkungan,
- 2) Kredit untuk kegiatan konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab,
- 3) Kredit untuk usaha pertanian berkelanjutan, dan
- 4) Kredit untuk kegiatan usaha industri pengolahan berkelanjutan.

Sampai dengan akhir Desember 2024, total eksposur kredit untuk ke-4 jenis produk kredit keuangan berkelanjutan dapat direalisasikan:

Four types of credit have been established as part of the sustainable financial credit products, namely:

- 1) Eco-friendly housing loans,*
- 2) Credit for responsible consumption and production activities,*
- 3) Credit for sustainable agricultural businesses, and*
- 4) Credit for sustainable processing industrial activities.*

By the end of December 2024, the total credit exposure for the four types of sustainable financial credit products can be realized:

No	Jenis Produk Kredit Keuangan Berkelanjutan Types of Credit Products Sustainable Finance	Jumlah Debitur Debtors Amount	Total Nilai Kredit (dlm juta Rp) Total Credit Score
1.	Kredit perumahan ramah lingkungan <i>Eco-friendly housing loans</i>	0	0
2.	Kredit untuk kegiatan konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab <i>Credit for responsible consumption and production activities</i>	3	15,634
3.	Kredit untuk usaha pertanian berkelanjutan <i>Credit for sustainable agricultural enterprises</i>	2	256,054
4.	Kredit untuk kegiatan usaha industri pengolahan berkelanjutan <i>Credit for Sustainable Processing Industry Business</i>	5	83,169

Penghargaan Awards

29 Agustus 2024
August 29, 2024

Bank Mestika mendapatkan 2 (dua) penghargaan dalam acara 29th Infobank Award 2024 dengan kategori "The Excellent Performance Bank in 10 Consecutive Years 2013-2023" dan Bank Predikat "Sangat Baik" untuk Kelompok Modal Inti sampai dengan Rp 6 Triliun (KBMI 1)

Bank Mestika received 2 (two) awards in the 29th Infobank Award 2024 with the category "The Excellent Performance Bank in 10 Consecutive Years 2013-2023" and Bank Predicate "Very Good" for Core Capital Group up to Rp 6 Trillion (KBMI 1).



19 September 2024
September 19, 2024

Mestika mendapatkan penghargaan dalam acara Bisnis Indonesia Financial Award dengan kategori "Most Efficient Bank" untuk Kelompok Modal Inti sampai dengan Rp 6 Triliun (KBMI 1).

Bank Mestika received an award at the Bisnis Indonesia Financial Award in the category of "Most Efficient Bank" for Tier 1 Capital up to Rp 6 Trillion (KBMI 1).



29 November 2024
November 29, 2024

Presiden Direktur Bank Mestika mendapatkan penghargaan sebagai salah satu dari "Top 100 CEO 2024" dalam ajang "Infobank TOP CEO & The Future Leaders Forum 2024"

Bank Mestika's President Director was honored as one of the "Top 100 CEO 2024" in the "Infobank TOP CEO & The Future Leaders Forum 2024" event.



c. Strategi Pencapaian Target

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan (GRI 102-11)

Situasi dan perkembangan Bank Mestika baik secara internal maupun eksternal perbankan mengalami perkembangan pesat yang akan diikuti oleh semakin kompleksnya risiko bagi usaha perbankan, maka dari itu implementasi manajemen risiko harus diterapkan supaya Bank Mestika mampu menghadapi dan meminimalisir setiap kemungkinan potensi risiko mungkin terjadi.

Sebelum mengulas dan mengkaji lebih lanjut tentang manajemen risiko, perlu diketahui apa itu definisi manajemen risiko, definisi manajemen risiko tertuang pada pasal 1 angka 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 18 tahun 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum bahwa manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank.

Umumnya risiko pada perbankan mencakup pada risiko:

1. Risiko Kredit;
2. Risiko Pasar;
3. Risiko Likuiditas;
4. Risiko Operasional;
5. Risiko Hukum;
6. Risiko Reputasi;
7. Risiko Stratejik; dan
8. Risiko Kepatuhan.

Penerapan Manajemen Risiko bagi bank umum mencakup:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Serta penetapan *limit* Risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

c. Target Achievement Strategy

Risk Management for the Implementation of Sustainable Finance (GRI (Global Reporting Initiative) 102-11)

The internal and external banking environment of Bank Mestika is rapidly evolving, leading to increasingly complex risks for banking operations. Therefore, robust risk management must be implemented to ensure Bank Mestika can address and minimize potential risks.

Before delving further into risk management, it is essential to define the term. Risk management, as outlined in Article 1(3) of Financial Services Authority Regulation No. 18 of 2016 on Risk Management Implementation for Commercial Banks, refers to "a series of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, and control risks arising from all banking activities."

Generally, risks in banking include the following risks:

1. Credit Risk;
2. Market Risk;
3. Liquidity Risk;
4. operational risks;
5. Legal Risks;
6. reputational risk;
7. Strategic Risk; and
8. Compliance Risk.

The implementation of Risk Management for commercial banks includes:

1. Active oversight by the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Adequate Risk Management policies and procedures as well as the determination of Risk limits;
3. Comprehensive processes for risk identification, measurement, monitoring, and control, as well as risk management information systems; and
4. Comprehensive internal control system.

Manajemen Risiko Bank Mestika menerapkan Prudential Banking untuk mencegah dan meminimalisir Risiko yang terkait dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Bank menerapkan konsep *Third Line Of Defence* (Pertahanan Tiga Lapis) yaitu fungsi yang memberikan asuransi secara independen atas pelaksanaan proses manajemen risiko dan pengendalian internal yang dijalankan oleh Lini Pertama dan Kedua.

Dalam menerapkan Konsep *Third Line of Defence*, proses manajemen risiko dimulai dari identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko. Proses ini melibatkan seluruh jajaran dalam organisasi mulai dari direksi, manajemen senior, dan seluruh karyawan.

Peluang dan Prospek Usaha

Sejalan dengan Master Plan Sektor Jasa Keuangan yang mendukung keuangan berkelanjutan, Bank Mestika sendiri dalam menjalankan bisnisnya telah memiliki portofolio pendanaan dibidang agribisnis pada sektor usaha pertanian dan kehutanan, juga pada sektor usaha perumahan yang berwawasan lingkungan. Total portofolio kredit dibidang agribisnis yang dimiliki Bank sebesar 15,28% dari total kredit yang diberikan selama tahun 2024.

Bank Mestika memproyeksikan prospek dari keuangan berkelanjutan ini memiliki potensi untuk berkembang dimasa yang akan datang. Untuk mendukung tujuan tersebut, perusahaan telah memiliki berbagai penawaran produk keuangan berkelanjutan yang dapat digunakan untuk membantu klien memutar bisnis mereka. Pada akhir tahun 2019 perusahaan telah membentuk tim Keuangan Berkelanjutan dan pada tahun 2024 Bank berupaya untuk meningkatkan kualitas pembiayaan yang lebih berkelanjutan dengan meluncurkan produk perumahan ramah lingkungan, pembiayaan konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, kegiatan usaha pertanian berkelanjutan, serta pembiayaan untuk kegiatan industri pengolahan berkelanjutan.

Bank Mestika's risk management adopts Prudential Banking principles to prevent and mitigate risks associated with sustainable finance. The Bank implements the Third Line of Defence concept, where an independent function ensures assurance over risk management and internal controls executed by the First and Second Lines.

Under the Third Line of Defence framework, risk management involves identification, measurement, control, and monitoring of risks. This process engages all levels of the organization, including the Board of Directors, senior management, and employees.

Business Opportunities and Prospects

Aligned with the Financial Services Sector Master Plan supporting sustainable finance, Bank Mestika has developed a funding portfolio in agribusiness (agriculture and forestry sectors) and eco-friendly housing. As of 2024, the Bank's agribusiness credit portfolio accounts for 15.28% of its total credit disbursement.

Bank Mestika projects that the prospects of sustainable finance have the potential to develop in the future. To support these goals, the company already has a wide range of sustainable financial product offerings that can be used to help clients spin their businesses. At the end of 2019 the company had formed a Sustainable Finance team and by 2024 the Bank is striving to improve the quality of more sustainable financing by launching Eco-friendly housing loans, Financing for responsible consumption and production, sustainable agricultural, and financing for sustainable processing industry activities.

Penutup

Pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan ini tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan untuk pembangunan keberlanjutan di masa yang akan datang.

Atas nama dan mewakili seluruh jajaran Direksi Bank Mestika, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan kepada perbankan sepanjang tahun ini. Apresiasi juga saya haturkan kepada segenap karyawan karena semua ini tidak luput dari kinerja, dedikasi, dan loyalitasnya sehingga Perusahaan dapat melewati tahun 2024 dengan baik.

Besar harapan kami agar Bank Mestika dapat terus berinovasi dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai salah satu aksi untuk mewujudkan pembangunan nasional masyarakat Indonesia.

Closing

The achievement of the implementation of sustainable finance is inseparable from the support of stakeholders in implementing sustainability finance principles for sustainable development in the future.

On behalf of and representing the entire Board of Directors of Bank Mestika, I would like to express my gratitude and appreciation to all stakeholders for their trust and support in banking throughout this year. I also express my special appreciation to all employees because all of this is not spared from their performance, dedication, and loyalty so that the Company can get through 2024 successfully.

We remain committed to innovating in sustainable finance as part of our contribution to Indonesia's national development goals.

Medan, April 2025



**ACHMAD S.
KARTASASMITA**

Presiden Direktur
President Director

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN *Sustainability Governance*

05





Bank Mestika berkomitmen dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan organisasi dalam Bank Mestika. Tata Kelola yang baik meningkatkan kinerja perusahaan tidak hanya secara keuangan Bank saja, namun secara non-keuangan yaitu memperoleh kepercayaan dari pihak yang berkepentingan seperti nasabah, investor dan pemegang saham.

Dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/ GCG*) Bank Mestika telah mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, standar praktik yang berlaku umum seperti Peraturan Bank Indonesia (BI), maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (GRI 103-2) (GRI 103-3)

Bank Mestika is committed to implementing good corporate governance at all levels of the organization within Bank Mestika. Good governance enhances the company's performance not only in financial aspects but also in non-financial ones, such as gaining trust from stakeholders like customers, investors, and shareholders.

In the implementation of corporate governance (Good Corporate Governance/ GCG), Bank Mestika has referred to applicable laws and regulations, general practices such as the regulations of Bank Indonesia (BI), and the Financial Services Authority (OJK). Global Reporting Initiative (GRI 103-2) (GRI 103-3)

Tentang Laporan Keberlanjutan

PT Bank Mestika Dharma Tbk yang kegiatan bisnis utamanya adalah di Lembaga Jasa Keuangan, terdaftar juga sebagai emiten dan perusahaan publik berkewajiban menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan bisnisnya, seperti yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. (GRI 102-54)

Laporan Keuangan Berkelanjutan ini merupakan laporan yang pertama kali dilaporkan oleh Perseroan, yang merupakan bentuk pemenuhan Perseroan terhadap regulasi yang mengatur diatas dan dengan menggunakan standar GRI. Laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Bank Mestika tahun 2024 dan diterbitkan setiap tahunnya. (GRI 102-50) (GRI 102-51) (GRI 102-52)

Laporan Keuangan Berkelanjutan ini berisi langkah awal Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam setiap lini kegiatan bisnis.

Seperti yang telah disusun dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2024, fokus utama Perseroan adalah melakukan analisis dan kajian mendalam atas kompilasi peraturan dan strategi mengimplementasikannya ke dalam bisnis Perseroan yang sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan, yakni:

About the Sustainability Reports

PT Bank Mestika Dharma Tbk, whose main business activities are in the Financial Services Institution, is also registered as an issuer and a public company obligated to implement Sustainable Finance in its business activities, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. (GRI 102-54)

This Sustainability Financial Report is the first report submitted by the Company, serving as a fulfillment of the Company's obligations to the aforementioned regulations and using GRI standards. This report is an integral part of the Bank Mestika Annual Report for the year 2024 and is published annually. (GRI 102-50) (GRI 102-51) (GRI 102-52)

This Sustainable Financial Report contains the Company's initial steps in implementing sustainable finance principles in every line of business activities.

As laid out in the 2024 Sustainable Finance Action Plan, the Company's main focus is to conduct a thorough analysis and study of the compilation of regulations and strategies for implementing them into the Company's business in accordance with sustainable finance principles, namely:

- Prinsip investasi bertanggung jawab,
- Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan,
- Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup,
- Prinsip tata kelola,
- Prinsip komunikasi yang informatif,
- Prinsip inklusif,
- Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas, dan
- Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Dalam laporan ini, informasi yang disajikan mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola Bank Mestika tanpa melibatkan anak perusahaan. Pada laporan ini tidak terdapat perubahan signifikan. (GRI 102-45) (GRI 102-48) (GRI 102-49). Dan saat ini Bank Mestika sedang mencari partner sebagai *external assurance* untuk laporan ini. (GRI 102-56)

Tahapan Penyusunan Laporan

Untuk mencapai transparansi laporan keberlanjutan, dalam menentukan isi laporan Bank Mestika menerapkan prinsip Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas dan Kelengkapan. Sedangkan, untuk memastikan kualitas informasi dalam laporan keberlanjutan tepat dan berkualitas, Bank Mestika menerapkan prinsip-prinsip Kejelasan, Komparabilitas, Keseimbangan, Akurasi, Keandalan dan Ketepatan Waktu.

Isi dan Batasan dalam Laporan (GRI 102-46)

Bank Mestika dalam penyusunan Laporan Keuangan Berkelanjutan, telah memetakan topik-topik GRI yang penting bagi Perseroan maupun pemangku kepentingan perseroan sebagai berikut:

- Responsible investment principles,
- Sustainable business strategy and practices principles,
- Principles of social and environmental risk management,
- Governance principles,
- Informative communication principles,
- Inclusive principles,
- Principles for developing priority superior sectors, and
- Principles of coordination and collaboration.

In this report, the information presented includes economic, social, environmental, and governance aspects of Bank Mestika without involving subsidiaries. There are no significant changes reported in this report. (GRI 102-45) (GRI 102-48) (GRI 102-49). Bank Mestika is currently seeking a partner for external assurance for this report. (GRI 102-56)

Report Preparation Stages

To achieve transparency in the sustainability report, in determining the report's content, Bank Mestika applies the principles of Stakeholder Engagement, Sustainability Context, Materiality, and Completeness. Meanwhile, to ensure the quality of information in the sustainability report is accurate and high-quality, Bank Mestika applies the principles of Clarity, Comparability, Balance, Accuracy, Reliability, and Timeliness.

Content and Boundaries in the Report (GRI 102-46)

In preparing the Sustainability Financial Report, Bank Mestika has mapped important GRI topics for the Company and its stakeholders as follows:

Topik Material Material Topics (GRI 102-47)	Kenapa Topik ini Material The Reason Why This Topic Is Material	Pengungkapan Disclosure	Batasan Dampak Limitation of Impact	
			Internal	Eksternal
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Dampak signifikan bagi pemangku kepentingan Significant impact for stakeholders	GRI 201-1	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Dampak signifikan bagi pemangku kepentingan Significant impact for stakeholders	GRI 203-1	✓	✓
Anti Korupsi Anti Corruption	Dampak signifikan bagi pembangunan dan reputasi Bank Significant impact on the development and reputation of the Bank	GRI 205-3	✓	✓

Topik Material Material Topics (GRI 102-47)	Kenapa Topik ini Material The Reason Why This Topic Is Material	Pengungkapan Disclosure	Batasan Dampak Limitation of Impact	
			Internal	Eksternal
Topik Sosial Social Topic				
Karyawan Employees	Dampak signifikan kepada Karyawan Significant impact on Employees	GR 401	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Dampak signifikan kepada Karyawan Significant impact on Employees	GR 403-4	✓	
Pengembangan Kompetensi dan Karir Karyawan Employee Competency and Career Development	Dampak signifikan kepada Karyawan Significant impact on Employees	GRI 404-1 GRI 404-2 GRI 404-3	✓	✓
Topik Material Material Topics				
Keanekaragaman dan Kesetaraan Diversity and Equality	Dampak signifikan kepada Karyawan Significant impact on employees	GRI 405-1 GRI 405-2	✓	
Pengembangan Sosial Masyarakat Community Social Development	Dampak signifikan kepada Masyarakat Significant impact on community	GRI 413-1	✓	
Privasi Nasabah Customer Privacy	Dampak signifikan kepada nasabah Significant impact on customer	GRI 418-1	✓	
Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-Economic Compliance	Dampak signifikan pada kepatuhan terhadap regulasi Significant impact on Regulation compliance	GRI 419-1	✓	
Portofolio Produk dan Layanan Products and Services Portfolio	Dampak signifikan kepada masyarakat dan nasabah Significant impact on Community and customer		✓	

Peringkat penilaian mandiri Tata Kelola Perusahaan Bank Mestika

Bank Mestika's Corporate Governance self-assessment rating

Tahun Year	Peringkat Score
2024	2 (Baik / Good)
2023	2 (Baik / Good)
2022	2 (Baik / Good)

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (E.1)

Corporate Governance Structure (E.1)

Struktur tata kelola perusahaan mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri dari organ utama suatu perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

The corporate governance structure refers to the Law of the Republic of Indonesia number 40 of 2007 concerning Limited Companies, which consists of the main organs of a company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting organs under the Board of Commissioners and Board of Directors.

Susunan Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Witarsa Oemar
Komisaris	: Indra Halim
Komisaris Independen	: Katio
Komisaris Independen	: Gardjito Heru

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Selain aktif dalam melakukan pengawasan dan implementasi terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, Komisaris bertugas untuk:

- Memberikan konsultasi kepada Direksi dalam proses evaluasi pelaksanaan keuangan berkelanjutan.
- Memberikan nasihat kepada Direksi, dalam rangka memastikan penerapan keuangan berkelanjutan yang efektif di Bank Mestika.

Susunan Dewan Direksi

Presiden Direktur	: Achmad Suherman Kartasasmita
Wakil Presiden Direktur	: Hendra Halim
Direktur Operasional	: Harun Ansari
Direktur Umum	: Yusri Hadi
Direktur Kepatuhan	: Andy

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Selain aktif dalam melakukan pengawasan dan implementasi terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, Direksi bertugas untuk :

- Menetapkan kebijakan terkait dengan keuangan berkelanjutan.
- Memberikan arahan strategi terkait praktik penerapan keuangan berkelanjutan.
- Melakukan telaah berjalannya keuangan berkelanjutan di lingkungan Bank Mestika.
- Menetapkan kebijakan manajemen risiko lingkungan, sosial dan tata kelola.

Bagian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan sebagai unit kerja yang bertanggung jawab dalam melakukan pemantauan dan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan secara keseluruhan dengan tugas antara lain:

- Memastikan terlaksananya program-program kegiatan di dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
- Mengkoordinasikan kegiatan RAKB antar unit dan departemen untuk memastikan pelaksanaan RAKB yang efektif dan efisien; dan
- Menjalin hubungan dengan pihak-pihak eksternal seperti Regulator dalam rangka penyediaan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Composition of the Board of Commissioners

President Commissioner	: Witarsa Oemar
Commissioner	: Indra Halim
Independent Commissioner	: Katio
Independent Commissioner	: Gardjito Heru

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners

In addition to being actively involved in supervising and implementing sustainable finance, the Commissioners are responsible for:

- Providing consultation to the Board of Directors in the evaluation process of sustainable finance implementation.
- Advising the Board of Directors to ensure effective sustainable finance implementation at Bank Mestika.

Board of Directors Composition

President Director	: Achmad Suherman Kartasasmita
Vice President Director	: Hendra Halim
Operational Director	: Harun Ansari
General Director	: Yusri Hadi
Compliance Director	: Andy

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In addition to actively overseeing and implementing matters related to Sustainable Finance, the Board of Directors is responsible for:

- Establishing policies related to sustainable finance.
- Providing strategic direction regarding the practices of sustainable finance implementation.
- Reviewing the progress of sustainable finance within Bank Mestika.
- Establishing environmental, social and governance risk management policies.

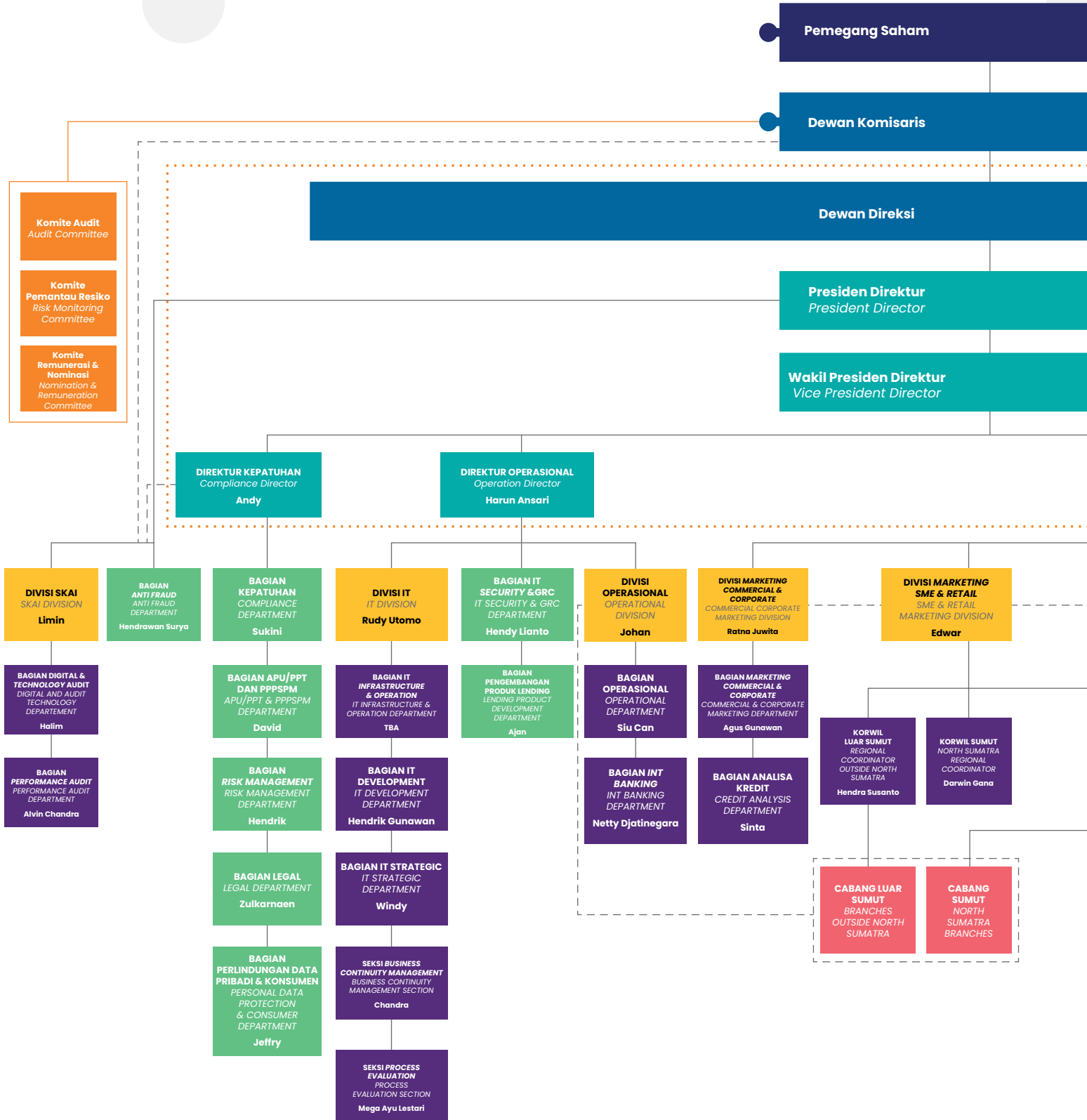
Corporate Secretary Section

The Corporate Secretary is a working unit responsible for monitoring and implementing the sustainable finance program as a whole with duties including:

- Ensuring the implementation of programs in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB);
- Coordinating RAKB activities among units and departments to ensure effective and efficient implementation of the RAKB; and
- Building relationships with external parties such as regulators in order to provide information related to the implementation of sustainable finance.

Struktur Organisasi PT Bank Mestika Dharma, Tbk. Per Desember 2024

PT Bank Mestika Dharma, Tbk. Organizational Structure per December 2024



Shareholder

Board of Commissioners

Board of Director

Achmad S. Kartasmita

Hendra Halim

DIREKTUR UMUM
General Director
Yusri Hadi

Komite Kebijakan
Perkreditan
Credit Policy
Committee

Komite
Manajemen Risiko
Risk
Management
Committee

Komite
Pengarah IT
IT Steering
Committee

Komite
ALCO
ALCO
Committee

DIVISI
KONSUMER
CONSUMER DIVISION
Siska Nurindah Sari
Harahap

DIVISI KREDIT
CREDIT DIVISION
Kornelus
Damanik

BAGIAN
TREASURY
TREASURY
DEPARTMENT
Ali Sakti

DIVISI HUMAN
CAPITAL
HUMAN CAPITAL
DIVISION
Rita Ana

BAGIAN LOGISTIK
LOGISTICS
DEPARTMENT
Paiman Wongso

BAGIAN CORPORATE
SECRETARY
PUBLIC RELATION
CORPORATE
SECRETARY/ PUBLIC
RELATION DEPARTMENT
Suharto Kurniawan

BAGIAN KONSUMER
CONSUMER
DEPARTMENT
Jeanny
Anggriani

BAGIAN KREDIT REVIEW
CREDIT DEPARTMENT
REVIEW
Mery Diana

BAGIAN HR & GA
HR & GA
DEPARTMENT
TBA

BAGIAN AKUNTANSI
ACCOUNTING
DEPARTMENT
Oh Ek Tjuan

BAGIAN SALES
MANAGEMENT
SALES MANAGEMENT
DEPARTMENT
Handara Yudha
Wardhanu

SEKSI MARKETING
KOMUNIKASI
MARKETING
COMMUNICATIONS
DEPARTMENT
Lina

BAGIAN REMEDIAL
REMEDIAL DEPARTMENT
Ramudji Aluwin

BAGIAN PENDIDIKAN &
PENGEMBANGAN SDM
EDUCATION & PLANNING
SDM DEPARTMENT
Salim Yusvina

BAGIAN INVESTOR
RELATION
INVESTOR RELATION
DEPARTMENT
Nursalim

AREA MANAGER
Hendy

BAGIAN MARKETING
SME & RETAIL
SME MARKETING
& CONSUMER BANKING
DEPARTMENT
Lie Cian/Fernieta

SEKSI LEGAL
KONSUMER
LEGAL KONSUMER
DEPARTMENT
TBA

BAGIAN KREDIT REVIEW
& PORTOFOLIO
CREDIT & PORTFOLIO
ADMIN DEPARTMENT
Andreas

BAGIAN ARSIP
ARCHIVE
DEPARTMENT
Fenly Susanto

AREA MANAGER
Ferry

BAGIAN BUSINESS
ALLIANCE
BUSINESS ALLIANCE
DEPARTMENT
Brury Iman
Sukoco

SEKSI PENGEMBANGAN
PRODUK FUNDING
DEVELOP DEPARTMENT
FOR FUNDING PRODUCT
Edwin Wijaya

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (E.2)

Development of Sustainable Financial Competence (E.2)

Selama tahun 2024, Bank Mestika telah mengikutsertakan Komisaris, Direksi dan para pejabat perusahaan dalam kegiatan untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman terkait penerapan keuangan berkelanjutan dan kinerja berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperdalam penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan mulai dari tingkat kebijakan hingga pelaksanaan operasional Bank Mestika.

Berikut ini kami sampaikan informasi pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan untuk pengembangan kompetensi:

During 2024, Bank Mestika has involved the Board of Commissioners, Directors, and company officials in activities to enhance competence and understanding related to the implementation of sustainable finance and sustainable performance. These activities are carried out to deepen the application of sustainable finance principles from the policy level to the operational implementation of Bank Mestika.

The following is information on training related to Sustainable Finance for competency development:

Tanggal Date	Judul Pelatihan Title of the Training	Penyelenggara Organizer
16-Feb-24	<i>Regulatory Framework : Carbon Trading Compliance for Listed Companies</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
28-Feb-24	<i>Capacity Development</i> Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Lingkup 1 & 2	Otoritas Jasa Keuangan
28-Mar-24	Webinar Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju <i>Net Zero Emission</i> Indonesia	OJK Institute
23-Apr-24	<i>Capacity Building Sustainable Finance Event Forum</i>	Otoritas Jasa Keuangan
23 s.d 24-Apr-24	Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Tahap 2	Otoritas Jasa Keuangan
25-Apr-24	<i>Aligning Strategy Execution with ESG</i>	One GML
29-Apr-24	Peran serta Aktif dalam Pencegahan <i>Green Financial Crime</i> di Industri Keuangan	FKDKP
16-May-24	<i>How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance</i>	OJK Institute
31-Jul-24	Bincang Bareng Perbankan : Upaya Mendorong Pembiayaan pada Sektor Prioritas di Daerah untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Riau Berkelanjutan	Bank Indonesia
01-Aug-24	<i>Opening Program IDX Net Zero Incubator</i>	IDX
1 s.d 3-Aug-24	Perbanas CFO Forum II - 2024 dengan tema " <i>Navigating for Sustainability : Financial Leadership in a Changing World</i> "	Perbanas
3-Aug-24	Sinergi Memperkuat Ekonomi dan Keuangan <i>Digital</i> serta Inklusif untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan	Bank Indonesia
20-Sep-24	Penyelesaian Sengketa Pembiayaan Berbasis <i>Environmental, Social, Government</i> melalui <i>Arbitrase</i>	LAPS SJK
24-Sep-24	Seminar Internasional "Optimalisasi Kolaborasi Dalam Mencegah dan Menangani <i>Green Financial Crime</i> di Indonesia Menuju Indonesia Emas 2045"	PPATK
26-Sep-24	<i>Understanding The Climate Landscape for Financial Institutions</i>	OJK Institute

Tanggal Date	Judul Pelatihan Title of the Training	Penyelenggara Organizer
27-Sep-24	Webinar ESG, Aspek Perbankan untuk Mendorong Pencapaian SDGs (Sustainable Development Goals)	FKDKP
31-Oct-24	EV Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Products and Services	OJK Institute
6-Nov-24	Mengenal Pentingnya Sustainability Reporting	Kontan Academy
5-Dec-24	Diseminasi Riset Kolaborasi OJK Institute dan UNEP FI : The Greenwashing Trap "How to Build Public Awareness"	OJK Institute

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (E.3)

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation (E.3)

Dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, Bank Mestika menyadari adanya risiko dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Maka Perseroan telah memiliki beberapa metode langkah atau kebijakan dalam upaya memitigasi ataupun meminimalisir segala risiko yang mungkin akan terjadi, kebijakan tersebut terdiri atas:

1. Kode Etik Perusahaan (GRI 102-16)

Bank menyempurnakan Kode Etik Bank melalui Surat Keputusan Tahun 2015 nomor 019/SKBMD/2015 tanggal 25 November 2015. Kode Etik Bank ini menjadi pedoman standar bagi seluruh karyawan Bank dalam bersikap dan bertindak laku sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan integritas dengan memperhatikan berbagai ketentuan internal Bank. Kode Etik Bank juga tertuang dalam *Good Practice Guide* (GPG), yang merupakan arahan dan komitmen dari Manajemen Bank untuk mengoptimalkan penerapan *Good Corporate Governance* Bank.

Adapun Kode Etik Bank mencakup antara lain:

- Komitmen terhadap Bank
- Komitmen terhadap Karyawan
- Komitmen terhadap Nasabah
- Komitmen terhadap Pihak Ketiga
- Kontribusi terhadap Masyarakat dan Lingkungan
- Interaksi Media dan Penampilan di Muka Umum
- Penegakan dan Sanksi

Kode Etik Bank ini bersifat mengikat bagi setiap elemen organisasi Bank yang juga berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta para Karyawan Bank. Bank melalui SKAI secara berkala melakukan sosialisasi *Good Practice Guide* (GPG) kepada Karyawan Baru. Untuk setiap pelanggaran terhadap Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan

In implementing Sustainable Finance, Bank Mestika recognizes the risks involved in sustainable finance application. Therefore, the Company has several methods or policies to mitigate or minimize any risks that may arise; these policies consist of:

1. Corporate Code of Ethics (GRI 102-16)

The Bank has refined its Code of Ethics through a Decree in 2015 number 019/SKBMD/2015 dated November 25, 2015. This Code of Ethics serves as a standard guideline for all Bank employees to behave in accordance with moral principles and integrity, taking into account various internal Bank regulations. The Bank's Code of Ethics is also outlined in the Good Practice Guide (GPG), which is the direction and commitment of Bank Management to optimize the application of Good Corporate Governance of the Bank.

The Bank's Code of Ethics includes, among others:

- Commitment to the Bank*
- Commitment to Employees*
- Commitment to the Customer*
- Commitment to Third Parties*
- Contribution to Society and Environment*
- Media Interaction and Public Appearance*
- Enforcement and Sanctions*

This Code of Ethics is binding for every element of the Bank's organization, including members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Bank Employees. The Bank, through SKAI, periodically conducts socialization of the Good Practice Guide (GPG) to New Employees. Any violation of the Code of Ethics will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations/

peraturan/ketentuan yang berlaku.

2. Kebijakan Anti Korupsi (GRI 205-2) (GRI 205-3)

Kebijakan Anti Korupsi Bank tercakup dalam Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud dan Kode Etik dalam *Good Practice Guide* (GPG). Karyawan yang terbukti melakukan Korupsi akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, Sosialisasi Anti Fraud dilakukan untuk karyawan baru melalui metode tatap muka sebanyak 5 (lima) kali untuk 320 (tiga ratus dua puluh) orang karyawan dan untuk seluruh karyawan Bank melalui media video Content Learning sebanyak 13 (tiga belas) kali dengan total 19.492 (sembilan belas ribu empat ratus sembilan puluh dua) menyukai.

3. Speak Up Policy (Whistleblowing)

Dalam *Good Practice Guide* tertuang *Speak-Up Policy* yang mengatur mekanisme whistleblowing / pelaporan terhadap pelanggaran dan indikasi *fraud* yang diketahui oleh karyawan Bank secara lisan, tertulis maupun melalui media elektronik.

Sebagai langkah dalam melaksanakan kebijakan ini, setiap saran/ide/kritik/temuan diajukan melalui *Whistleblowing System* yang telah tersedia pada *website* Bank Mestika (<https://www.bankmestika.co.id/id/regulation#>).

Seluruh *stakeholders* Bank Mestika dapat melaporkan dugaan *fraud*, pelanggaran kode etik, pelanggaran hukum maupun pelanggaran lainnya yang berhubungan dengan Bank Mestika melalui form *Whistleblowing System* yang telah disediakan pada tautan diatas.

Setiap pelaporan yang memenuhi kriteria, akan dilakukan penyelidikan lebih lanjut oleh Tim *Anti Fraud* Bank Mestika dan menjamin kerahasiaan data pelapor sehingga pelapor dapat leluasa memberikan informasi data diri dan kontak yang dapat dihubungi guna keperluan penyelidikan lebih lanjut.

Untuk pelaporan dapat juga ditujukan secara tertulis kepada Tim *Anti Fraud*, antara lain dapat diringkaskan sebagai berikut:

- Mempertimbangkan keseriusan dan sensitifitas temuan, dan pertimbangan terhadap jabatan/ status personil yang terlibat, serta karena tindakan yang tidak memuaskan yang telah ditempuh oleh Atasan pelapor dalam menanggapi

provisions.

2. Anti-Corruption Policy (GRI 205-2) (GRI 205-3)

The Bank's Anti-Corruption Policy is included in the Guidelines for Implementing Anti-Fraud Strategies and the Code of Ethics in the *Good Practice Guide* (GPG). Employees proven to engage in Corruption will be subject to sanctions as per applicable provisions.

Throughout 2024, Anti-Fraud socialization will be conducted for new employees through face-to-face methods a total of 5 (five) times for 320 (three hundred twenty) employees and for all Bank employees through video Content Learning media a total of 13 (thirteen) times with a total of 19,492 (nineteen thousand four hundred ninety-two) likes.

3. Speak Up Policy (Whistleblowing)

The *Good Practice Guide* contains a *Speak-Up Policy* that regulates the whistleblowing mechanism / reporting of violations and indications of fraud known by Bank employees orally, in writing or through electronic media.

As a step in implementing this policy, every suggestion/idea/criticism/findings is submitted through the *Whistleblowing System* which is available on the Bank Mestika website (<https://www.bankmestika.co.id/id/regulation#>).

All stakeholders of Bank Mestika can report suspected fraud, violations of the code of ethics, legal violations, or other violations related to Bank Mestika through the *Whistleblowing System* form provided at the link above.

Every report that meets the criteria will be further investigated by the Bank Mestika Anti-Fraud Team, which guarantees the confidentiality of the reporter's data so that the reporter can freely provide personal and contact information that can be contacted for further investigation purposes.

Reports can also be submitted in writing to the Anti-Fraud Team, which can be summarized as follows:

- Considering the seriousness and sensitivity of the findings, and consideration of the position/status of the personnel involved, as well as due to unsatisfactory actions taken by the reporter's superior in responding to the findings within a period

temuan selama periode 30 hari, atau karyawan merasa Atasan langsung yang terlibat, maka pelaporan temuan ini dapat diajukan langsung ke Komite GPG;

- b. Dalam hal karyawan sangat meyakini adanya *conflict of interest* ataupun keterlibatan salah-satu anggota Komite GPG (Direktur Operasional, Direktur Kepatuhan dan Direktur Umum) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan tindak lanjut terhadap pelaporan yang disampaikan, maka karyawan dapat mengajukan ke:
 - Presiden Direktur Bank,
 - Wakil Presiden Direktur Bank.
- c. Penyampaian dapat berbentuk lisan atau tulisan;
- d. Komite akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meminimalisasi kesulitan yang akan dihadapi karyawan sebagai akibat dari pelaporan, dan Komite akan memastikan karyawan menerima informasi atas hasil investigasi;
- e. Setiap pelaporan yang masuk ke Komite akan diklasifikasikan rahasia dan setiap tindakan / keputusan yang diambil akan diupayakan untuk tidak membocorkan identitas karyawan pelapor. Tetapi, karyawan wajib menyadari risiko tereksposnya identitas karena pada proses investigasi yang berjalan adakalanya membutuhkan data pembuktian yang jelas;
- f. Jika karyawan merasa tidak puas dan berkeinginan untuk mengangkat pelaporan ke pihak di luar komite, maka karyawan dapat meneruskan ke:
 - Presiden Direktur Bank,
 - Wakil Presiden Direktur Bank, dan
 - Dewan Komisaris Bank.
- g. Pelaporan *Speak-Up Policy* juga dapat dilaporkan kepada SKAI sebagai Divisi yang membawahi fungsi *Anti Fraud*.

Bank secara berkala melakukan sosialisasi dan menyediakan buku saku panduan *Good Practice Guide* kepada karyawan Bank sejak tahun 2010. Pada tahun 2024 Bank melakukan Sosialisasi *Anti Fraud* dilakukan untuk karyawan baru melalui metode tatap muka sebanyak 5 (lima) kali untuk 320 (tiga ratus dua puluh) orang karyawan dan untuk seluruh karyawan Bank melalui media video Content Learning sebanyak 13 (tiga belas) kali dengan total 19.492 (sembilan belas ribu empat ratus sembilan puluh dua) menyukai.

of 30 days, or if the employee feels the direct superior involved, then this report can be submitted directly to the GPG Committee;

- b. In the event that the employee strongly believes there is a conflict of interest or involvement of any member of the GPG Committee (Operational Director, Compliance Director, and General Director) that could affect decision-making and follow-up to the report submitted, the employee may submit to:
 - The President Director of the Bank,
 - The Vice President Director of the Bank.
- c. Submissions can be verbal or written;
- d. The Committee will take necessary steps to minimize difficulties faced by employees as a result of reporting, and the Committee will ensure that employees receive information on the results of the investigation;
- e. Any reports submitted to the Committee will be classified as confidential, and any actions/decisions taken will be made with efforts to avoid disclosing the identity of the reporting employee. However, employees must be aware of the risks of identity exposure because the ongoing investigation process may sometimes require clear evidentiary data;
- f. If employees feel dissatisfied and wish to escalate their report to parties outside the committee, they may forward it to:
 - President Director of the Bank,
 - Vice President Director of the Bank, and
 - Bank's Board of Commissioners.
- g. Reports regarding the *Speak-Up Policy* may also be reported to SKAI as the Division overseeing the *Anti-Fraud* function.

The Bank regularly conducts socialization and provides a pocket guide of the *Good Practice Guide* to Bank employees since 2010. In 2024, the Bank conducted *Anti-Fraud Socialization* for new employees through face-to-face methods a total of 5 (five) times for 320 (three hundred twenty) employees, and for all Bank employees through video Content Learning media a total of 13 (thirteen) times with a total of 19,492 (nineteen thousand four hundred ninety-two) likes.

Kebijakan Manajemen Risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola

Bank Mestika menerapkan *prudential banking* untuk mencegah terjadinya risiko terkait dengan pelaksanaan prinsip keuangan berkelanjutan. Dalam pelaksanaan internalisasi manajemen Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola, Bank menerapkan konsep *third line of defence* dalam proses manajemen risiko dalam proses manajemen risiko.

Strategi penerapan manajemen risiko Bank Mestika dimulai dari top manajemen dan dilanjutkan ke level dibawahnya, hal tersebut dianggap penting agar seluruh lini organisasi terlibat dan mengerti akan pentingnya penerapan manajemen risiko untuk memaksimalkan pencapaian organisasi.

Penerapan manajemen risiko Bank mengacu pada regulasi dari regulator perbankan yang berlaku dan mengadopsi beberapa standar internasional sesuai dengan kebutuhan Bank.

Bank Mestika menerapkan 4 (empat) pilar manajemen risiko yang mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki awareness dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko serta bertanggungjawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Bank.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*.

Bank Mestika memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang dijadikan pedoman utama dalam melaksanakan penerapan manajemen risiko. Untuk unit kerja yang lebih spesifik, Bank Mestika memiliki kebijakan dan prosedur tersendiri, seperti pada bidang perkreditan, treasury, operasional, TI, dan sebagainya.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.

Penerapan manajemen risiko mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara berkesinambungan dan terus menerus terhadap 8 (delapan) jenis risiko utama yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan yang bersifat material maupun non material dengan didukung oleh sistem informasi manajemen risiko.

Environmental, Social and Governance Risk Management Policy

Bank Mestika applies prudent banking to prevent risks related to the implementation of sustainable financial principles. In the internalization of Environmental, Social, and Governance management, the Bank applies the concept of the third line of defense in the risk management process.

The risk management implementation strategy of Bank Mestika starts from top management and continues to the levels below, which is considered important to ensure that all lines of the organization are involved and understand the importance of implementing risk management to maximize organizational achievement.

The implementation of risk management at the Bank refers to regulations from applicable banking regulators and adopts several international standards according to the Bank's needs.

Bank Mestika implements 4 (four) risk management pillars which include:

1. Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have good awareness and understanding of Risk Management and are responsible for the effectiveness of the implementation of risk management in the Bank.

2. Adequacy of policies, procedures and limit setting.

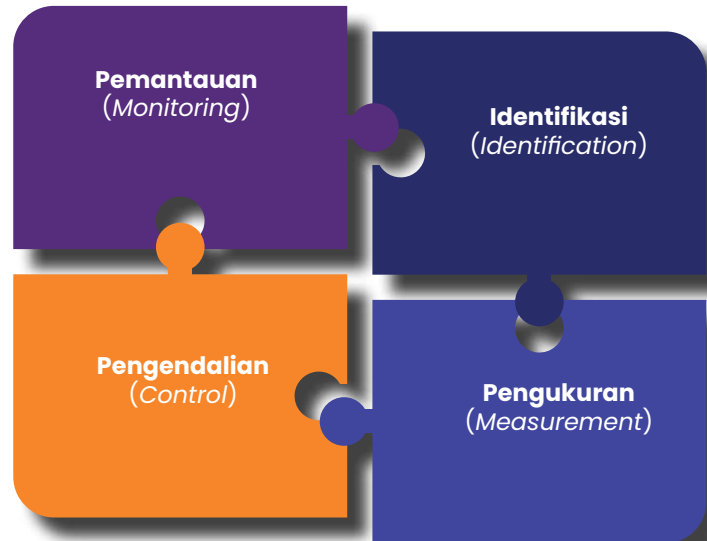
Bank Mestika has a Risk Management Policy that serves as the main guideline in implementing risk management. For more specific work units, Bank Mestika has its own policies and procedures, such as in the fields of credit, treasury, operations, IT, and so on.

3. Adequacy of the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks as well as the risk management information system.

Risk management implementation includes ongoing and continuous processes of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks across 8 (eight) main types of risks, namely Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk, both material and non-material, supported by a risk management information system.

4. **Sistem pengendalian internal yang menyeluruh diimplementasikan dengan menerapkan kebijakan *three lines of defense*.** Proses Manajemen Risiko LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) dilakukan pada setiap produk dan/ atau aktivitas baru maupun perubahan.

4. **A comprehensive internal control system is implemented by applying a *three-lines of defense* policy.** The Environmental, Social, and Governance Risk Management process is conducted on each new product and/or activity as well as on changes.



Proses identifikasi risiko dilakukan secara berkala untuk menganalisa sumber, tingkat kemungkinan timbulnya risiko dan dampaknya. Satuan kerja Bank (*risk taking unit & risk control unit*) bertanggung jawab sepenuhnya melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko Bank yang berpengaruh secara kuantitatif kepada *profit* dan permodalan Bank.

The risk identification process is carried out periodically to analyze the sources, likelihood of risk occurrence, and its impacts. The working units of the Bank (*risk-taking unit & risk control unit*) are fully responsible for identifying factors that may increase the Bank's risk exposure which quantitatively affects the Bank's profits and capital.

Proses pengukuran risiko dilakukan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko sebagai acuan dalam melakukan pengendalian risiko. Pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif sesuai dengan metode pengukuran yang ditetapkan oleh regulator atau dengan metode internal untuk mendapatkan hasil pengukuran yang komprehensif. Sebagai antisipasi kondisi yang bersifat ekstrim, Bank Mestika secara berkala melakukan *stress test* pada risiko kredit, pasar dan likuiditas dengan menggunakan berbagai skenario-skenario untuk mengetahui potensi kerugian/*capital charge* yang ditimbulkan pada kondisi *disaster*.

The risk measurement process is performed to understand the scale of risk exposure as a reference for risk control. Risk measurement is conducted both quantitatively and qualitatively according to the measurement methods set by regulators or through internal methods to obtain comprehensive measurement results. As an anticipation of extreme conditions, Bank Mestika periodically conducts stress tests on credit, market, and liquidity risks using various scenarios to determine the potential losses/*capital charges* that may arise in disaster conditions.

Proses pemantauan risiko dilakukan untuk memastikan bahwa risiko dikelola dengan baik dengan tetap memperhatikan *risk appetite threshold* dan *risk tolerance* serta *limit* Bank yang telah ditetapkan. Pemantauan risiko dilakukan dengan baik oleh *risk taking unit* sebagai *risk owner* dan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai *risk control unit*.

The risk monitoring process is conducted to ensure that risks are managed effectively while considering the *risk appetite threshold*, *risk tolerance*, and *limits* established by the Bank. Risk monitoring is effectively carried out by the *risk-taking unit* as the *risk owner* and by the Risk Management Working Unit as the *risk control unit*.

Hasil pemantauan disajikan dalam bentuk laporan berkala yang disampaikan kepada manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang perlu dilakukan.

Proses pengendalian risiko dilakukan untuk mengelola eksposur risiko dengan memperhatikan *risk appetite threshold* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Sistem informasi manajemen risiko dikembangkan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dan sistem informasi manajemen risiko wajib:

- Dapat menyediakan data secara akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan mengenai jumlah seluruh eksposur Risiko Kredit pemijam individual dan pihak lawan transaksi serta portofolio kredit agar dapat digunakan Direksi untuk mengidentifikasi adanya risiko konsentrasi.
- Mampu mengakomodasi strategi mitigasi risiko melalui berbagai macam metode atau kebijakan.
- Dapat memfasilitasi *stress testing* dan *what if analysis* agar sistem yang digunakan dapat segera merespon perubahan faktor pasar yang dapat berdampak negatif pada rentabilitas dan modal Bank.
- Dapat menyajikan Arus kas dan profil maturitas dari aset, kewajiban, dan rekening administratif.
- Kepatuhan terhadap kebijakan, strategi, dan prosedur manajemen risiko.
- Dapat menyajikan Laporan Profil Risiko.
- Dapat menyajikan analisa pengelolaan risiko.

Profil Risiko dan Pengelolaannya

Bank Mestika dalam menjalankan bisnis perbankan dihadapkan dengan 8 (delapan) jenis risiko, yaitu:

1. Risiko Kredit

Risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank termasuk risiko konsentrasi kredit, risiko kegagalan debitur, dll.

2. Risiko Pasar

Risiko pada posisi neraca dan rekening transaksi administratif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option.

The results of the monitoring are presented in the form of periodic reports submitted to management for risk mitigation and necessary actions.

The risk control process is conducted to manage risk exposure while considering the risk appetite threshold and risk tolerance that have been established by management.

A risk management information system is developed to support the implementation of risk identification, measurement, monitoring, and control processes, and the risk management information system must:

- *Accurately, completely, informatively, timely, and reliably provide data regarding the total exposure of Credit Risk of individual borrowers and counterparties as well as credit portfolios so that it can be used by the Board of Directors to identify any concentration risks.*
- *Be able to accommodate risk mitigation strategies through various methods or policies.*
- *Facilitate stress testing and what-if analysis so that the system used can immediately respond to changes in market factors that may negatively impact the Bank's profitability and capital.*
- *Present cash flows and maturity profiles of assets, liabilities, and administrative accounts.*
- *Ensure compliance with policies, strategies, and risk management procedures.*
- *Present a Risk Profile Report.*
- *Provide analysis of risk management.*

Risk Profile and Management

In conducting banking business, Bank Mestika faces eight (8) types of risks, namely:

1. Credit Risk

Risks arising from the failure of debtors and/or other parties to fulfill obligations to the Bank, including credit concentration risk, debtor failure risk, etc.

2. Market Risk

Risks on the balance sheet and administrative transaction accounts, due to overall changes in market conditions, including risks of changes in option prices.

3. Risiko Likuiditas

Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

4. Risiko Operasional

Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

5. Risiko Hukum

Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

6. Risiko Strategik

Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

7. Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

3. Liquidity Risk

Risks arising from the Bank's inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be collateralized, without disrupting the Bank's activities and financial condition.

4. Operational Risk

Risks arising from inadequacies and/or malfunctions of internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Bank's operations.

5. Legal Risks

Risks arising from legal claims and/or weaknesses in legal aspects.

6. Strategic Risks

Risks arising from inaccuracies in making and/or implementing strategic decisions and failures to anticipate changes in the business environment.

7. Reputation Risk

Risks resulting from a decline in stakeholders' trust stemming from negative perceptions of the Ban.

8. Compliance Risks

Risks arising from the Bank's failure to comply with and/or enforce laws and regulations.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN (GRI 102-42) (E.4)

Relationship with Stakeholders (Gri 102-42) (E.4)

Keberlanjutan adalah suatu usaha jangka panjang yang bergantung pada keberhasilan membina hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Bank Mestika telah melakukan assesmen terhadap para pemangku kepentingan yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha dan kinerja perusahaan. Metode identifikasi melalui pendekatan kedekatan (*proximity*) dan besarnya kepentingan (*power*) yang dapat saling mempengaruhi dan dipengaruhi Bank. (GRI 102-42) (E.4)

Uraian terkait hubungan dan interaksi Bank Mestika dengan pemangku kepentingan, dapat kami jelaskan sebagai berikut:

Sustainability is a long-term endeavor that relies on the success of fostering harmonious relationships with all stakeholders. Bank Mestika has conducted an assessment of stakeholders who have significant influence on the sustainability of the business and the company's performance. The identification method employs an approach based on proximity and the degree of power that can mutually influence and be influenced by the Bank. (GRI 102-42) (E.4)

The description related to the relationship and interaction of Bank Mestika with stakeholders is explained as follows:

Pemangku Kepentingan (GRI 102-40) Stakeholders	Metode Pelibatan (GRI 102-43) Engagement Method	Frekuensi Pertemuan (GRI 102-43) Frequency Meeting	Topik Pembahasan (GRI 102-44) Discussion Topic
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	Tahunan Annually	Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Approval of the Directors' Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial
	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders	Saat diperlukan When needed	Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Determination of the use of the Company's profits for the financial year ending on December 31, 2019
			Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk Giving the authorization to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant to audit the financial statements of the Company for the financial year ended December 31, 2020 and giving the authorization to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium for the appointed Public Accountant
			Persetujuan aksi korporasi yakni pembelian kembali saham Perseroan Corporate action approval is the buyback of the company's shares
			Perubahan visi dan misi Perseroan Changes in the company's vision and mission
			Penyampaian Rencana Bisnis Bank Perseroan Tahun 2020 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh Direksi Submission of the Company's 2020 Bank Business Plan and Sustainable Finance Action Plan by the Board of Directors

Pemangku Kepentingan (GRI 102-40) Stakeholders	Metode Pelibatan (GRI 102-43) Engagement Method	Frekuensi Pertemuan (GRI 102-43) Frequency Meeting	Topik Pembahasan (GRI 102-44) Discussion Topic
			Persetujuan atas perubahan dan/atau pengangkatan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan <i>Approval of changes and/or reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company</i>
			Pembaruan data Perseroan terkait dengan Online Single Submission (OSS) <i>Update of the Company's data related to Online Single Submission (OSS)</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Media Komunikasi Internal, Surat Keputusan dan Surat Edaran <i>Internal Communication Media, Decree and Circular Letter</i>	Setiap saat apabila diperlukan <i>Anytime when needed</i>	Terkait keterikatan terhadap karyawan, kebijakan, strategi, dan perkembangan bisnis perusahaan <i>Regarding engagement with employees, company policies, strategies, and business developments</i>
	Rapat Kerja <i>Work Meeting</i>	Setahun dua kali <i>Twice a year</i>	
	Perayaan Ulang Tahun Perusahaan <i>Company's Anniversary Celebration</i>	Setahun sekali <i>Once a year</i>	
Nasabah <i>Customers</i>	Layanan Call Center <i>Call Center Service</i>	Setiap saat apabila diperlukan <i>Anytime when needed</i>	Informasi terkait Produk, Layanan dan mutu layanan kepada nasabah. <i>Information related to products, services, and quality of service to customers</i>
	Kunjungan langsung <i>Direct visit</i>	Setiap saat apabila diperlukan <i>Anytime when needed</i>	
	Website <i>Website</i>	Setiap saat apabila diperlukan <i>Anytime when needed</i>	
	Email dan SMS Blasting <i>Email and Blasting Message</i>	Setiap saat apabila diperlukan <i>Anytime when needed</i>	
	Customer Gathering <i>Customer Gathering</i>	Apabila diperlukan <i>When needed</i>	
	Pengundian Program Undian Gempita Bank Mestika <i>Bank Mestika Gempita Lucky Draw Program</i>	Setahun dua kali <i>Twice a year</i>	

Pemangku Kepentingan (GRI 102-40) Stakeholders	Metode Pelibatan (GRI 102-43) Engagement Method	Frekuensi Pertemuan (GRI 102-43) Frequency Meeting	Topik Pembahasan (GRI 102-44) Discussion Topic
Pemerintah / Regulator	Penyampaian Rencana Bisnis Bank (RBB) Plan (RBB)	Minimal setahun sekali dan setiap saat apabila diperlukan At least once a year and any time if needed	Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan terkait regulasi perbankan Compliance with laws and regulations related to banking regulations
	Penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Submission of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB)		
	Pelaporan lainnya yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku Other reports in accordance with applicable regulations		
Masyarakat/ Public	Pelaksanaan Program CSR CSR Program Implementation	Setiap saat apabila diperlukan Anytime when needed	Pelaksanaan kegiatan CSR sesuai dengan kebutuhan masyarakat Implementation of CSR activities in accordance with community needs
	Literasi Keuangan Financial Literacy	Setiap saat apabila diperlukan Anytime when needed	Pemberian edukasi keuangan kepada pelajar, mahasiswa, dan komunitas ataupun sesuai dengan program regulator yaitu SNLKI (Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia) Providing financial education to students, college students, and the community or in accordance with the regulatory program, namely SNLKI (Indonesian Financial Literacy National Strategy)
Mitra kerja/ rekanan Partners	Kontrak Kerja Employment contract	Saat diperlukan When needed	Kerja sama bisnis, pengadaan barang dan jasa terkait pengembangan bisnis perusahaan Business cooperation, procurement of goods and services related to the company's business development
Media Media	Siaran Pers dan Konferensi Pers Press Releases and Press Conferences	Setiap saat apabila diperlukan Anytime when needed	Informasi terkait kinerja keuangan dan non-keuangan Perusahaan Information related the company's financial and nonfinancial performance
			Informasi terkait kegiatan Perseroan Information related to the Company's activities

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (E.5)

Issues Regarding the Implementation of Sustainable Finance (E.5)

Selama tahun 2024, Bank Mestika terus melakukan pengembangan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan. Kendala yang dihadapi masih terbatas pada rendahnya tingkat pemahaman industri terhadap keuangan berkelanjutan.

Hal terkait harus segera diselesaikan sehingga industri keuangan dapat memaksimalkan peluang yang ada seiring dengan meningkatnya tuntutan pasar dan masyarakat akan produk dan jasa keuangan yang berkelanjutan.

Bank Mestika sendiri telah menyusun kebijakan-kebijakan terkait penerapan keuangan berkelanjutan yang sesuai dengan kondisi dan kedudukan Bank baik dari segi hukum, pemanfaatan teknologi informasi, tata kelola perusahaan, dan mitigasi risiko yang mendukung inovasi dan pengembangan produk serta peningkatan layanan kepada nasabah.

Throughout 2024, Bank Mestika continues to develop related to the implementation of Sustainable Finance. The obstacles faced are still limited to the low level of industry understanding of sustainable finance.

This matter must be resolved immediately so that the financial industry can maximize existing opportunities in line with the increasing demands of the market and society for sustainable financial products and services.

Bank Mestika has formulated policies related to the implementation of sustainable finance that are in accordance with the condition and position of the Bank in terms of legal aspects, utilization of information technology, corporate governance, and risk mitigation that support innovation and product development as well as improving services to customers.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

*The Statement of Director Board Member about Responsibilities on PT
Bank Mestika Dharma, Tbk 2024 Sustainability Report*

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Mestika Dharma, Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan perusahaan.

We signed below, stated, all information in this PT Bank Mestika Dharma, Tbk 2024 Sustainability Report has been included completely and are fully responsible of the truth in any contain of This Company's Sustainable Report.

Demikian pernyataan ini dibuat.
This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi *Board of Director*



ACHMAD S. KARTASASMITA

Presiden Direktur
President Director



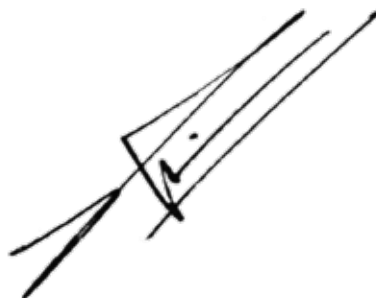
HENDRA HALIM

Presiden Direktur
President Director



YUSRI HADI

Direktur Umum
General Affair Director



HARUN ANSARI

Direktur Operasional
Operational Director



ANDY

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk.

*The Statement of Commissioner Board Member about Responsibilities
on PT Bank Mestika Dharma, Tbk 2024 Sustainability Report*

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Mestika Dharma, Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan perusahaan.

We signed below, stated, all information in this PT Bank Mestika Dharma, Tbk 2024 Sustainability Report has been included completely and are fully responsible of the truth in any contain of This Company's Sustainable Report.

Demikian pernyataan ini dibuat.
This statement is hereby made in all truthfulness.

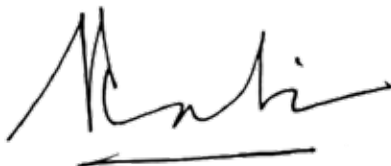
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



WITARSA OEMAR
Presiden Komisaris
President Commissioner



INDRA HALIM
Komisaris
Commissioner



KATIO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ANDY
Komisaris Independen
Independent Commissioner

KINERJA KEBERLANJUTAN

*Sustainability
Performance*

06





KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN (F.1)

Activities to Build a Culture of Sustainability (F.1)

Kuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya tidak hanya sekedar bertujuan mencari laba, namun juga dituntut untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu sosial.

Bentuk dan program Keuangan Berkelanjutan ini telah dituangkan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*), yang berisi informasi mengenai kegiatan atau program yang dilakukan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya yang berdampak terhadap ekonomi, lingkungan hidup dan sosial.

Mendukung program keuangan berkelanjutan tersebut diatas, Bank Mestika telah menuangkan dalam visi dan misi keuangan berkelanjutan yakni :

Visi :

Menjadi bank Kelompok Modal Inti 2 (KBMi2) sebelum Tahun 2028 yang berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi Nasional dengan mengutamakan profesionalisme perbankan dan berlandaskan prinsip keuangan berkelanjutan.

Misi :

1. Mengembangkan sinergi dan nilai tambah dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).
2. Memberikan pelayanan jasa perbankan yang profesional dan berbasis teknologi dengan prinsip manajemen risiko yang baik, penuh kehati-hatian sesuai prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) dan berdasarkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.
3. Meningkatkan citra bank dengan mengembangkan SDM yang profesional dan berintegritas tinggi.

Visi tersebut ditanamkan kepada insan Bank Mestika agar dapat mencapai target Keuangan Berkelanjutan yang telah disusun. Insan Bank Mestika menerapkan program keuangan berkelanjutan selaras dengan nilai Perusahaan yakni dengan komitmen, kompetensi, Kerjasama, keterbukaan dan kejujuran.

Sustainable Finance is a comprehensive support of the financial services sector to create sustainable economic growth by harmonizing economic, environmental and social interests. Companies in carrying out their business activities are not only aimed at making profits, but are also required to maintain environmental sustainability and show concern for social issues.

The form and program of Sustainable Finance have been outlined in the Sustainable Development Goals (SDGs), which contain information about the activities or programs carried out by the Company in carrying out its business activities that have an impact on the economy, environment and society.

Supporting the sustainable finance program mentioned above, Bank Mestika has stated in the vision and mission of sustainable finance:

Vision :

To become a Core Capital Group 2 (KBMi2) before 2028 that contributes to national economic growth by prioritizing banking professionalism and based on sustainable finance.

Mission :

1. *Developing synergies and added value with stakeholders.*
2. *Providing professional and technology-based banking services with good risk management principles, full of circumspection suitable with the principles of GCG (Good Corporate Governance) and based on the principles of Sustainable Finance.*
3. *Improving the image of the bank by developing professional human resources with high integrity.*

The vision is instilled in the people of Bank Mestika in order to achieve the Sustainable Finance target that has been prepared. Bank Mestika personnel implement the sustainable finance program in line with the Company's values, namely commitment, competence, cooperation, openness and honesty.

Langkah – Langkah yang dilakukan Bank Mestika dalam membangun budaya keberlanjutan adalah :

1. Menerapkan dan mengembangkan visi dan misi Keuangan Berkelanjutan yang telah dimiliki Perseroan kepada setiap insan yang bertugas menjalankan kegiatan bisnis yang berkelanjutan.
2. Bank telah memiliki kebijakan terkait Keuangan Berkelanjutan yang berisi Standar Operasional Prosedur dan Kebijakan Prosedur Tertulis sesuai dengan regulasi yang berlaku yakni KPT Keuangan Berkelanjutan dan SOP Prodesur Permohonan Fasilitas Kredit untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan.
3. Bank Mestika secara berkala mengadakan kegiatan pelatihan dengan mengundang para pembicara yang ahli dalam bidang Keuangan Berkelanjutan yang dapat mendukung pengembangan dan keberhasilan program Keuangan Berkelanjutan.
4. Bank Mestika peduli pada isu-isu lingkungan dan sosial yang timbul di daerah dimana jaringan kantor Bank Mestika berada.

Perkembangan prioritas dari Kegiatan keuangan berkelanjutan periode tahun 2024 antara lain:

1. Program Tabungan Donasi

Pengembangan Produk Funding (PPF) berupa program donasi yang diberi nama “ Mestika Unggul”, merupakan program pertama kegiatan RAKB yang memprioritaskan “Pendidikan Bermutu”, menggunakan rekening Tabungan Setia sebagai program dari Keuangan Berkelanjutan. Jumlah nominal dari tabungan nasabah yang terkumpul akan dijadikan sebagai dasar perhitungan untuk kontribusi tambahan dana CSR. Hasil pencapaian sampai dengan akhir bulan Desember 2024 dari Tabungan Setia mencapai 10,96% rekening dari program Mestika Unggul dan donasi mencapai 107,37% dari target dengan nominal Rp 33.541.752.15,-.

2. Pengembangan Portofolio Kredit UMKM

Untuk lebih mendukung pengembangan kredit UMKM, Bank Mestika telah menerbitkan Surat Edaran no. 90/SE-BMD/DIR/2020 pada tanggal 1 Desember 2020 perihal pedoman Kredit Keuangan berkelanjutan dan Surat Edaran No. 037/SE-BMD/DIR/2021 pada tanggal 29 April 2021 perihal produk kredit untuk Kegiatan Usaha Industri Pengolahan Berkelanjutan.

Produk Kredit Keuangan Berkelanjutan adalah produk yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, serta tata kelola dalam fitur-fiturnya, Bank telah menetapkan

The steps taken by Bank Mestika in building a sustainability culture are:

1. Implement and develop the vision and mission of Sustainable Finance that has been owned by the Company to every person in charge of carrying out sustainable business activities.
2. The Bank has a policy related to Sustainable Finance which contains Standard Operating Procedures and Written Procedure Policies in accordance with applicable regulations, namely KPT Sustainable Finance and SOP for Credit Facility Application Procedure for Sustainable Business Activities.
3. Bank Mestika periodically conducts training activities by inviting speakers who are experts in the field of Sustainable Finance that can support the development and success of the Sustainable Finance program.
4. Bank Mestika cares about environmental and social issues that arise in the areas where Bank Mestika's office network is located.

Priority developments from sustainable finance activities for the 2024 period include:

1. Funding and Bancaasurance

Funding Product Development in the form of a donation program called “Mestika Unggul”, is the first program of Sustainable Finance Action Plan activities that prioritize “Quality Education”, using the Setia Savings account as a program of Sustainable Finance. The nominal amount of customer savings collected will be used as the basis for calculation for additional contributions to CSR funds. The achievement results until the end of December 2024 from Setia savings reached 10,96% account of the Mestika Unggul program and donation reaching 107,37% of the target with a nominal value of IDR 33.541.752.15,-.

2. MSME (Micro Small and Medium Enterprises) Credit Portfolio Development

To further support the development of MSME loans, Bank Mestika has issued Circular Letter no. 90/SE-BMD/DIR/2020 on December 1, 2020 concerning guidelines for Sustainable Financial Credit and Circular Letter No. 037/SE-BMD/DIR/2021 on April 29, 2021 concerning credit products for Sustainable Processing Industry Business Activities.

Sustainable Financial Credit Products are products that integrate economic, social and environmental aspects, as well as governance in its features, the Bank has determined the

jenis kredit yang termasuk didalam produk kredit keuangan berkelanjutan, yaitu:

- a. Kredit perumahan ramah lingkungan;
- b. Kredit untuk kegiatan konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab;
- c. Kredit untuk usaha pertanian berkelanjutan;
- d. Kredit untuk kegiatan usaha industri pengolahan berkelanjutan.

Target portofolio kredit yang mendukung keuangan berkelanjutan, yaitu :

- a. Pengembangan portofolio kredit UMKM sejak tahun 2024 sebanyak 23% dari portofolio kredit;
- b. Pengembangan portofolio kredit perumahan ramah lingkungan pada tahun 2024 sebanyak 5% dari total portofolio kredit keuangan berkelanjutan;
- c. Pengembangan portofolio kredit untuk kegiatan konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab pada tahun 2024 sebanyak 5% dari total portofolio kredit;
- d. Pengembangan portofolio kredit kegiatan usaha pertanian berkelanjutan pada tahun 2024 sebanyak 5% dari total portofolio kredit.

3. Pengembangan Portofolio Kredit Perumahan Ramah Lingkungan

Sebagai salah satu bentuk dukungan Bank Mestika terhadap pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, perusahaan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai dengan membuat skim Kredit Perumahan Ramah Lingkungan.

Tujuan lain dari pengembangan skim kredit ini adalah untuk mengurangi serta mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam.

Rumah ramah lingkungan merupakan rumah yang bijak dalam menggunakan lahan, efisien dan efektif dalam penggunaan energi maupun dalam menggunakan air, memperhatikan konservasi material sumber daya alam serta sehat dan aman bagi penghuni rumah.

Perawatan rumah yang ramah lingkungan dan aman juga merupakan faktor penting, karena keberlanjutan dari rumah ramah lingkungan harus disertai dengan perilaku ramah lingkungan oleh penghuninya.

types of credit included in sustainable financial credit products, namely:

- a. Eco-friendly housing loans;
- b. Credit for responsible consumption and production activities;
- c. Credit for sustainable agricultural enterprises;
- d. Credit for sustainable processing industry business activities.

Target credit portfolio that supports sustainable finance, namely:

- a. The development of MSME loan portfolio since 2024 has amounted to 23% of the loan portfolio;
- b. Development of environmentally friendly housing loan portfolio by 2024 as much as 5% of the total sustainable finance loan portfolio;
- c. Development of a credit portfolio for responsible consumption and production activities by 2024 to account for 5% of the total loan portfolio;
- d. The development of the credit portfolio for sustainable agricultural business activities in 2024 will account for 5% of the total loan portfolio.

3. Development of Eco-Friendly Housing Loan Portfolio

As one form of Bank Mestika's support for the implementation of Sustainable Finance, the company provides adequate funding sources needed to achieve sustainable development goals and climate change-related funding by creating an Eco-Friendly Housing Credit scheme.

Another objective of the development of this credit scheme is to reduce and prevent environmental damage, maintain biodiversity, and encourage efficient use of energy and natural resources.

An environmentally friendly house is a house that is wise in using land, efficient and effective in using energy and in using water, paying attention to the conservation of natural resource materials and healthy and safe for the occupants of the house.

Eco-friendly and safe home care is also an important factor, because the sustainability of an eco-friendly home must be accompanied by environmentally friendly behavior by its residents.

Perumahan ramah lingkungan adalah implementasi keberlanjutan pada bangunan berbentuk Rumah Tapak, Rumah Susun, Rumah Toko baik primer maupun sekunder.

Kredit Perumahan Ramah Lingkungan meliputi:

a. Kredit Pemilikan Rumah Ramah Lingkungan Kredit Pemilikan

Rumah Ramah Lingkungan adalah Kredit Properti (KP) yang merupakan fasilitas pinjaman konsumtif bagi debitur perorangan yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan pemilikan Rumah Tapak, Rumah Susun, Rumah Kantor (Rukan) atau Rumah Toko (Ruko) yang propertinya memenuhi kriteria bangunan hijau sesuai dengan standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional dan/atau internasional.

b. Pembiayaan Proyek – Pengembang Keuangan Berkelanjutan Ramah Lingkungan

Merupakan suatu jenis kredit yang diperuntukkan bagi *Developer* (Pengembang) untuk kebutuhan pembiayaan proyek konstruksi pengadaan bangunan dan/ atau sarana dan prasarana untuk dijual dalam suatu kawasan yang dibangun dan telah memenuhi kriteria bangunan hijau sesuai dengan standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional dan/ atau internasional.

Proyek perumahan dengan konsep ramah lingkungan masih minim di wilayah operasional Bank, kami terus berusaha mencari dan bekerjasama dengan *developer* yang memiliki konstruksi dengan konsep perumahan ramah lingkungan.

4. Tinjauan Risiko Lingkungan Sosial dan Tata Kelola (LST) atas Operasi Bank

Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait Keuangan Berkelanjutan dengan disahkannya:

- Surat Edaran No. 178/SE-BMD/DIR/2024 tanggal 17 Desember 2024 perihal Penerapan Kebijakan dan Prosedur Tertulis (KPT) terkait dengan Keuangan Berkelanjutan dan
- SOP Perkreditan yaitu prosedur Permohonan Fasilitas Kredit untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan.

Eco-friendly housing is the implementation of sustainability in buildings in the form of land Houses, Flats, Shop Houses both primary and secondary.

Eco-Friendly Housing Loans include:

a. Eco-Friendly Home Ownership Credit

Eco-Friendly Home Ownership Credit is a Property Credit which is a consumer loan facility for individual debtors intended to meet the needs of ownership of landed houses, flats, office houses or shop houses whose properties meet the criteria of green buildings in accordance with nationally and / or internationally recognized standards or certifications.

b. Project Financing-Developer of Green Housing

Is a type of credit intended for Developers for the needs of financing construction projects, procurement of buildings and / or facilities and infrastructure for sale in an area that is built and has met the criteria for green buildings in accordance with nationally and / or internationally recognized standards or certifications.

Housing projects with environmentally friendly concepts are still minimal in the Bank's operational areas, we continue to try to find and cooperate with developers who have construction with environmentally friendly housing concepts.

4. Review of Environmental, Social and Governance (ESG) Risk of Bank Operations

The Company has established a policy related to Sustainable Finance with the ratification of:

- Circular Letter No. 178/SE-BMD/DIR/2024 dated December 17, 2024 concerning the Implementation of Written Policies and Procedures related to Sustainable Finance and
- SOP (Standard Operating Procedure) credit is the procedure for Applying for Credit Facilities for Sustainable Business Activities.

5. Pemetaan lokasi daerah penerima bantuan dan persyaratan untuk kelayakan lokasi penerima bantuan (pembangunan infrastruktur sekolah dan/atau menara air)**a. Pembangunan Menara Air Bersih**

Bank Mestika telah membuat program Pembangunan air bersih untuk Masyarakat yang didaerahnya tidak mendapatkan sarana air bersih yang mengurangi kualitas kehidupan mereka. Program Pembangunan air bersih ini telah disusun Bank Mestika sejak tahun 2017, namun Pembangunan Menara Air Bersih ini belum dapat direalisasikan dikarenakan sulitnya mendapatkan izin dari Pemangku Kepentingan yang dibutuhkan Bank dalam hal pelaksanaan pekerjaan yang akuntabilitasnya terjaga.

Atas dasar hal tersebut diatas, Bank Mestika mengubah target kegiatan, tidak berupa menara air, namun dapat diberikan dalam bentuk lain seperti pembuatan tangki atau toren air atau sumur bor yang penerimaan masyarakatnya dapat dipastikan transparansi dan penggunaannya.

Sepanjang tahun 2024, Bank Mestika telah memberikan bantuan perbaikan sarana air bersih kepada 1 (satu) rumah ibadah dan hingga saat laporan ini dibuat, Bank Mestika masih dalam proses pengadaan air bersih untuk Sekolah Putra Bangsa Berbudi di Deli Serdang, Sumatera Utara.

b. Pembangunan Sarana dan Prasarana Sekolah

Bantuan infrastruktur sekolah adalah bantuan yang Bank Mestika berikan kepada sekolah tingkat SD, SMP, dan SMA yang peruntukannya guna penyediaan alat-alat pembelajaran, pengembangan kelas, laboratorium, perpustakaan, pemeliharaan dan/atau pengadaan sarana dan prasarana sekolah.

Sepanjang tahun 2024, Bank Mestika telah memberikan bantuan berupa dana pendidikan untuk anak kurang mampu (Gerakan Orang Tua Asuh), bantuan berupa komputer, proyektor, infocus dan mesin jahit untuk Sekolah Luar Biasa, pemberian bantuan AC untuk TK- SD, pemberian bantuan Pembangunan perluasan Gedung sekolah Maitreyawira.

5. Mapping the location of beneficiary areas and requirements for eligibility of beneficiary locations (school infrastructure development and/or water towers)**a. Water Tower Construction**

Bank Mestika has established a clean water development program for communities that do not have clean water facilities in their area, which reduces their quality of life. This clean water development program has been prepared by Bank Mestika since 2017, but the construction of clean water towers has not been realized due to the difficulty in obtaining permits from stakeholders needed by the Bank in terms of implementing work that is accountable.

On the basis of the above, Bank Mestika changed the target of activities, not in the form of a water tower, but can be given in other forms such as the construction of water tanks or water tower or bore wells whose community acceptance can be ensured transparency and use.

Throughout 2024, Bank Mestika has provided assistance for the repair of clean water facilities to 1 (one) house of worship and until the time this report, Bank Mestika is still in the process of procuring clean water for Putra Bangsa Berbudi School in Deli Serdang, North Sumatra.

b. Construction of School Facilities and Infrastructure

School infrastructure assistance is assistance provided by Bank Mestika to elementary, junior, and senior high schools for the provision of learning tools, classroom development, laboratories, libraries, maintenance and/or procurement of school facilities and infrastructure.

Throughout 2024, Bank Mestika has provided assistance in the form of education funds for underprivileged children (Foster Parents Movement), assistance in the form of computers, projectors, infocus and sewing machines for Special Schools, provision of air conditioning assistance for kindergarten-elementary school, provision of assistance for the construction of the expansion of the Maitreyawira school building.

6. Pengembangan dan atau Pendampingan UMKM (Program UKM VAGANZA Bank Mestika)

Program UKM VAGANZA Bank Mestika merupakan salah satu bentuk perhatian dari Bank Mestika untuk turutserta mengembangkan dan memperkuat pengusaha yang ada pada skala usaha kecil dan mikro di Sumatera Utara dengan melakukan peningkatan kapasitas dan kapabilitas berbisnis, agar menjadi usaha yang menguntungkan, dan berkelanjutan.

Pelaksanaan program pembinaan UMKM Tahun 2024 telah dilaksanakan sejalan dengan Program Pengembangan Desa Wisata Karang Anyar dengan peserta sebanyak 15 (lima belas) pelaku UMKM dari Nagori Karang Anyar Kabupaten Simalungun. Dalam program ini, Bank bekerjasama dengan pemateri terbaik dengan memberikan pelatihan pengembangan UMKM yang sesuai dengan kondisi para pelaku UMKM. Program pembinaan UMKM Bank Mestika merupakan Edukasi *Entrepreneurship* terpadu yang menggunakan metodologi *Teaching, Sharing, Mentoring*, dan *Monitoring*.

Pelaksanaan program ini telah dilaksanakan selama 2 hari secara tatap muka. Setelah dilaksanakan *Teaching, Sharing*, dan *Mentoring* kepada UMKM secara langsung, untuk memperhatikan perkembangan para pelaku usaha dilakukan *Monitoring* selama beberapa bulan agar atas hal tersebut Bank dapat menilai efektivitas sesudah diberikannya pelatihan pengembangan kepada para pelaku UMKM.

7. Program Pengembangan Desa Wisata

Pengembangan Desa Wisata merupakan kegiatan yang diinisiasi Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Sumatera Utara yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup Masyarakat di pedesaan. Bank Mestika yang berkantor pusat di Bank Mestika turut mendukung program ini dengan menjalin kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Simalungun, Desa Karang Anyar di Simalungun dan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Sumatera Utara.

Desa Wisata ini telah diresmikan Bank Mestika dengan nama DEWIKA atau Desa Wisata Karang Anyar, yang diharapkan dapat banyak dikunjungi wisatawan dan meningkatkan perekonomian Masyarakat desa sekitar area wisata.

Dalam pelaksanaan pendampingan DEWIKA ini, Bank Mestika menjalin komunikasi yang intens dan kerjasama dengan Tim Percepatan Aksi Keuangan Daerah, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia Perwakilan Kota Pematangsiantar.

6. Development and or Assistance of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises)

(Bank Mestika Vaganza SME Program) Bank Mestika's VAGANZA SME program is a form of attention from Bank Mestika to participate in developing and strengthening existing entrepreneurs at the small and micro businesses scale in North Sumatra by increasing the capacity and capability of doing business, so that it becomes a profitable and sustainable business.

The implementation of the MSME development program in 2024 has been carried out in line with the Karang Anyar Tourism Village Development Program with 15 (fifteen) MSME actors from Nagori Karang Anyar, Simalungun Regency. In this program, the Bank collaborates with the best speakers by providing MSME development training that is in accordance with the conditions of MSME actors. Bank Mestika's MSME development program is an integrated Entrepreneurship Education that uses the Teaching, Sharing, Mentoring, and Monitoring methodologies.

The implementation of this program has been carried out for 2 days face-to-face. After Teaching, Sharing, and Mentoring to MSMEs directly, to pay attention to the development of business actors, monitoring is carried out for several months so that the Bank can assess the effectiveness after the provision of development training to MSME actors.

7. Tourism Village Development Program

Tourism Village Development is an activity initiated by the North Sumatra Regional Financial Access Acceleration Team which aims to improve and develop the standard of living of rural communities. Bank Mestika, which is headquartered in Bank Mestika, also supports this program by establishing cooperation between the Government of Simalungun Regency, Karang Anyar Village in Simalungun and the North Sumatra Regional Financial Access Acceleration Team.

This Tourism Village has been inaugurated by Bank Mestika under the name DEWIKA or Karang Anyar Tourism Village, which is expected to be visited by many tourists and improve the economy of the village community around the tourist area.

In the implementation of this DEWIKA assistance, Bank Mestika established intense communication and cooperation with the Regional Financial Action Acceleration Team, Financial Services Authority, Bank Indonesia Representative of Pematangsiantar City.

Sepanjang tahun 2024, Bank Mestika berfokus memberikan pendampingan dari sisi sumber daya manusia dengan memberikan pendampingan intensif untuk mengembangkan kerangka berfikir dan mengembangkan kreativitas insan DEWIKA.

Strategi pengembangan sumber daya manusia yang tepat tidak hanya akan memberdayakan masyarakat lokal untuk berpartisipasi lebih aktif dan efektif, tetapi juga akan menjamin bahwa manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dari desa wisata dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh generasi sekarang dan yang akan datang.

8. Pengembangan Kapasitas BOD/BOC dan Manajemen Senior serta Kapasitas Penanggung Jawab Portofolio

Pada triwulan IV 2024 terdapat 3 (tiga) pelatihan terkait keuangan berkelanjutan yang dilaksanakan. Adapun selama tahun 2024 telah dilakukan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan kepada para Direksi dan/atau pejabat eksekutif, sebagai berikut :

Throughout 2024, Bank Mestika focuses on providing assistance in terms of human resources by providing intensive assistance to develop a framework for thinking and developing the creativity of DEWIKA people.

A proper human resource development strategy will not only empower local communities to participate more actively and effectively, but will also ensure that the economic, social, and environmental benefits of tourism villages can be felt sustainably by present and future generations.

8. BOD/BOC (Board of Directors/ Board of Committees) Capacity Building and Senior Management and Portfolio Responsible Capacity

In the fourth quarter of 2024, there were 3 (three) trainings related to sustainable finance that were implemented. During 2024, training related to sustainable finance was conducted for the Directors and/or executive officers, as follows:

Tanggal Date	Judul Pelatihan Title of the Training	Penyelenggara Organizer
16-Feb-24	Regulatory Framework : Carbon Trading Compliance for Listed Companies	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
28-Feb-24	Capacity Development Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Lingkup 1 & 2	Otoritas Jasa Keuangan
28-Mar-24	Webinar Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia	OJK Institute
23-Apr-24	Capacity Building Sustainable Finance Event Forum	Otoritas Jasa Keuangan
23 s.d 24-Apr-24	Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Tahap 2	Otoritas Jasa Keuangan
25-Apr-24	Aligning Strategy Execution with ESG	One GML
29-Apr-24	Peran serta Aktif dalam Pencegahan Green Financial Crime di Industri Keuangan	FKDKP
16-May-24	How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance	OJK Institute
31-Jul-24	Bincang Bareng Perbankan : Upaya Mendorong Pembiayaan pada Sektor Prioritas di Daerah untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Riau Berkelanjutan	Bank Indonesia
01-Aug-24	Opening Program IDX Net Zero Incubator	IDX
1 s.d 3-Aug-24	Perbanas CFO Forum II - 2024 dengan tema "Navigating for Sustainability : Financial Leadership in a Changing World"	Perbanas
3-Aug-24	Sinergi Memperkuat Ekonomi dan Keuangan Digital serta Inklusif untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan	Bank Indonesia
20-Sep-24	Penyelesaian Sengketa Pembiayaan Berbasis Environmental, Social, Government melalui Arbitrase	LAPS SJK
24-Sep-24	Seminar Internasional "Optimalisasi Kolaborasi Dalam Mencegah dan Menangani Green Financial Crime di Indonesia Menuju Indonesia Emas 2045"	PPATK

Tanggal Date	Judul Pelatihan Title of the Training	Penyelenggara Organizer
26-Sep-24	Understanding The Climate Landscape for Financial Institutions	OJK Institute
27-Sep-24	Webinar ESG, Aspek Perbankan untuk Mendorong Pencapaian SDGs (Sustainable Development Goals)	FKDKP
31-Oct-24	EV Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Products and Services	OJK Institute
6-Nov-24	Mengenal Pentingnya Sustainability Reporting	Kontan Academy
5-Dec-24	Diseminasi Riset Kolaborasi OJK Institute dan UNEP FI : The Greenwashing Trap "How to Build Public Awareness"	OJK Institute

9. Tinjauan Kebutuhan dan Ketersediaan Organisasi

Sejak bulan Januari 2021, Bank Mestika telah memiliki Staf yang berada dalam pengawasan Bagian *Corporate Secretary* yang bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan setiap pelaporan dan pelaksanaan dari program Keuangan Berkelanjutan yang Bank Mestika laksanakan.

10. Analisis Kinerja Lingkungan Operasional (Green Office)

Analisis kinerja lingkungan operasional, Bank telah memiliki *baseline* indikator pemantauan, yaitu: penggunaan air dari PAM, penggunaan energi listrik dari PLN dan pemanfaatan kertas.

Saat ini telah disusun kebijakan mengenai Penerapan *Green Office*, diharapkan kebijakan ini dapat menjadi pedoman bagi setiap satuan kerja dan kantor cabang untuk melakukan penghematan dalam penggunaan air, energi listrik dan pemanfaatan kertas.

Bank telah mengeluarkan Surat Edaran nomor 30/ SE-BMD/DIR/2021 tanggal 09 April 2021 tentang Penerapan *Green Office* dimana terdapat 3 (tiga) indikator yang ditetapkan yaitu: penghematan energi listrik, penghematan penggunaan air dan mengurangi penggunaan kertas.

11. Kajian Kegiatan Operasional dan Pengembangan Desain serta Penyesuaian Kebijakan

Dalam mendukung pelaksanaan *Green Office*, Departemen Teknologi Informasi pada September 2022 telah melaksanakan *Digital Approval* untuk korespondensi secara internal.

Sampai dengan akhir tahun 2022 korespondensi surat menyurat dalam lingkup internal masih dilakukan secara bersamaan antara manual dan *digital approval* dalam rangka uji coba dan evaluasi.

9. Overview of Organizational Needs and Availability

Since January 2021, Bank Mestika has had a staff under the supervision of the Corporate Secretary who is responsible for coordinating every reporting and implementation of the Sustainable Finance program that Bank Mestika implements.

10. Operational Environment Performance Analysis (Green Office)

Analysis of operational environmental performance, the Bank already has baseline monitoring indicators, namely: water use from Municipal Waterworks, electrical energy use from State Electricity Company and paper utilization.

Currently a policy has been prepared regarding the Implementation of Green Office, it is hoped that this policy can be a guideline for each work unit and branch office to make savings in the use of water, electrical energy and paper utilization.

The Bank has issued Circular Letter number 30/ SEBMD/DIR/2021 dated April 9, 2021 concerning the Implementation of Green Office in which there are 3 (three) indicators set, namely: saving electrical energy, saving water use and reducing paper use.

11. Review of Operational Activities and Development of Design and Policy Adjustment

In supporting the implementation of the Green Office, the Information Technology Department in September 2022 has carried out Digital Approval for correspondence internally.

Until the end of 2022, a trial process is still being carried out where the approval process is still carried out simultaneously between manual and digital approval in the context of testing and evaluation.

Sejak awal tahun 2023 seluruh keperluan surat menyurat dalam lingkup internal telah dilakukan dengan *digital approval* secara penuh. Kebijakan ini diberlakukan dengan tujuan agar kedepannya dapat menekan tingkat penggunaan kertas dalam kegiatan operasional kantor.

Since the beginning of 2023, all internal correspondence requirements have been conducted with full digital approval. This policy is implemented with the aim of reducing paper usage in office operational activities in the future.

12. Analisis Potensi Pemberdayaan Disabilitas

Bank Mestika mendukung program pemberdayaan disabilitas dalam kegiatan bisnis Bank Mestika. Langkah nyata yang dilakukan Bank Mestika dalam pemberdayaan disabilitas ini adalah mempekerjakan 2 (dua) orang penyandang disabilitas untuk bertugas sebagai operator di Kantor Pusat Operasional. Selain itu, secara berkala, Bank Mestika melakukan penyempurnaan akses penyandang disabilitas yang bertransaksi keuangan di Bank Mestika.

12. Disability Empowerment Potential Analysis

Bank Mestika supports disability empowerment programs in Bank Mestika's business activities. The real step taken by Bank Mestika in disability empowerment is to employ 2 (two) persons with disabilities to serve as operators at the Operational Head Office. In addition, Bank Mestika periodically improves access for persons with disabilities who conduct financial transaction at Bank Mestika.

Kinerja Ekonomi

Topik mengenai kinerja ekonomi merupakan topik yang penting untuk mengukur performa kinerja Bank Mestika selama 2024. Kinerja Perseroan berjalan dengan stabil dan tetap mengacu pada target Rencana Bisnis Bank (RBB), *issue* terkait badai ekonomi global dan inflasi yang tinggi pada tahun ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan bagi Perseroan.

Kebijakan dari Bank Mestika menciptakan kinerja positif dengan mencatatkan pendapatan bunga bersih sebesar Rp 916,2 miliar pada tahun 2024, Laba Bersih sebesar Rp 403.389 miliar, Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp 10.290.773 miliar dan penyaluran kredit sebesar Rp 10.833.77 miliar. Kualitas dari penyaluran kredit Bank Mestika juga terjaga dengan baik untuk posisi *Non-Performing Loan* (NPL) berada pada posisi 0,66%.

Economic Performance

The topic of economic performance is an important topic to measure Bank Mestika's performance during 2024. The company's performance remained stable and aligned with the targets of the Bank's Business Plan (RBB). Issues related to the global economic downturn and high inflation this year did not significantly impact the company.

Bank Mestika's policy created a positive performance by recording net interest income of IDR 916.2 billion in 2024, The net profit amounted to Rp 403,389 billion, Third-Party Funds (DPK) reached IDR 10,290,773 billion, and credit disbursement amounted to IDR 10,833,77 billion. The quality of credit disbursement by Bank Mestika was also well maintained, with the NonPerforming Loan (NPL) ratio at 0.66%.

PERBANDINGAN PERTUMBUHAN KINERJA BANK MESTIKA SELAMA 3 TAHUN TERAKHIR (F.2) Comparison of Bank Mestika's Performance Growth Over the Last 3 Years (F.2)

Berikut dibawah ini kami sampaikan resume kinerja keuangan Bank Mestika:
Below, we present a summary of Bank Mestika's financial performance:

Keterangan (Description)	2024	2023	2022
Pertumbuhan Kinerja (dalam Jutaan Rupiah) Performance Growth (in IDR Million)			
Total Aset Total Assets	16.577.961	16.054.824	16.583.991
Kredit Credit	10.833.772	9.393.465	8.836.487
Dana Pihak Ketiga Third-party Fund	10.290.773	10.849.797	10.931.452
Total Ekuitas Total Equity	5.086.704	4.903.654	4.552.298
Total Liabilitas Total Liability	11.489.614	11.151.170	12.031.693
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	916.277	936.990	994.693
Beban Operasional Operating Expenses	537.018	521.395	448.976
Laba Bersih Net Profit	403.389	417.136	523.104
Rasio Kinerja Performance Ratio			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM) Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR)	44,93%	49,93%	44,24 %
Aset Produktif bermasalah & aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif Non-performing Productive Assets to Total Productive Assets	0,41%	0,77%	0,66 %
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif Troubled productive assets to total productive assets	0,41%	0,77%	0,66 %
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif Allowance for Impairment Losses of Financial Assets to Productive Assets	1,01%	1,05%	1,07 %
NPL Gross Gross NPL	0,66%	1,37%	1,26 %
NPL Net Nett NPL	0,30%	0,69%	0,54 %
Return on Asset (ROA)	3,23%	3,26%	3,97 %
Return on Equity (ROE)	8,15%	8,76%	12,11 %
Net Interest Margin (NIM)	6,28%	6,38%	6,62 %
Rasio Efisiensi BOPO Efficiency Ratio	62,06%	60,58%	52,74 %

Kontribusi dan Distribusi Ekonomi (GRI 201-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

Selama tahun 2024, Bank Mestika telah mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan perseroan diantaranya dalam bentuk pajak kepada negara, pembayaran remunerasi kepada karyawan dan pengeluaran terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Kinerja perusahaan mengalami penurunan 3% pada tahun 2024 dengan pencapaian sebesar Rp 403 miliar dibandingkan dengan pencapaian laba pada tahun 2023 sebesar Rp 417 miliar. Perseroan meningkatkan kehati-hatian dalam menyalurkan dana kepada masyarakat dan persaingan suku bunga dalam menghimpun dana masyarakat, yang menyebabkan capaian laba Perseroan tumbuh negatif 3% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023.

Economic Contribution and Distribution (GRI 201-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

During 2024, Bank Mestika has distributed economic value to the company's stakeholders including in the form of taxes to the state, remuneration payments to employees and expenses related to social and environmental responsibility.

The company's performance decreased by 3% in 2024 with an achievement of IDR 403 billion compared to the achievement of profit in 2023 of IDR 417 billion. The Company increased prudence in channelling funds to the public and interest rate competition in raising public funds, which caused the Company's profit achievement to grow negatively by 3% compared to the achievement in 2023.

PORTOFOLIO KREDIT TERKAIT KEUANGAN KEBERLANJUTAN (F.3)

Credit Portfolio Related to Sustainability Finance (F.3)

Portofolio kredit Bank Mestika berdasarkan didominasi pada komoditas kelapa sawit sebesar 19,02% dari total portofolio kredit Bank.

Bank Mestika telah menyalurkan kredit sampai dengan tahun 2024 sebesar Rp 10.8 triliun, penyaluran kredit meningkat 15,33% dari tahun 2023. Sektor utama terbesar pada 2024 terdapat pada sektor rumah tangga, sektor industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran dengan konsentrasi pembiayaan.

Peningkatan kinerja Sektor Industri Pengolahan terjadi peningkatan pada Industri Minyak Mentah / Murni Kelapa Sawit dan Minyak Goreng Kelapa Sawit sebesar Rp 329 miliar atau tumbuh 170,22% dari 2023. Sektor Rumah Tangga terjadi peningkatan pada Rumah Tangga Untuk Pemilikan Rumah Tinggal Tipe Diatas 70 sebesar Rp 164 miliar atau tumbuh 14,86%. Sektor Perdagangan terjadi peningkatan pada Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang sebesar Rp 104 miliar atau tumbuh 56,85% dari 2023.

Pembiayaan kredit terbesar pada 3 sektor terbesar adalah :

1. Rumah Tangga dengan konsentrasi pembiayaan 21,65%,
2. Industri Pengolahan dengan konsentrasi pembiayaan 20,91%,
3. Perdagangan Besar Dan Eceran dengan konsentrasi pembiayaan 15,02%.

Berikut disampaikan informasi tentang portofolio kredit berdasarkan sektor ekonomi (dalam miliar rupiah) sebagai berikut:

Bank Mestika's loan portfolio based on the economic sector is dominated by palm oil, which is 19.02% of the Bank's credit portfolio.

Bank Mestika has disbursed loans until 2023 amounting to IDR 10.8 trillion, credit disbursement increased 15.33% from 2023. The largest main sectors in 2024 will be the household sector, the manufacturing industry sector and wholesale and retail trade with a concentration of financing.

The improvement in the performance of the Processing Industry Sector occurred in the Crude Palm Oil Industry and Palm Oil Edible Oil Industry amounting by IDR 329 billion or grew 170.22% from 2023. The Household Sector saw an increase in Households for Residential Ownership of type Above 70 by IDR 164 billion or grew 14.86%. The Trade Sector increased in Domestic Sea Transportation for Goods by IDR 104 billion or grew 56.85% from 2023.

The largest credit financing in the 3 largest sectors are:

1. Households with 21.65% financing concentration,
2. Processing Industry with a financing concentration of 20.91%,
3. Wholesale and Retail Trade with a financing concentration of 15.02%.

The following information is conveyed about the credit portfolio by economic sector (in billion rupiah) as follows:

No	Keterangan Description	December 2024	December 2023	%
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, Forestry, Fishery	1.166.828	999.090	16.79%
2	Pertambangan dan Penggalan Mining and excavation	113.995	48.303	136.00%
3	Industri Pengolahan Processing industry	2.265.291	1.630.251	38.95%
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas, Steam/Hot and Cold Air Procurement	-	-	0.00%
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities	2.784	-	0.00%
6	Konstruksi Construction	664.606	599.648	10.83%

No	Keterangan Description	December 2024	December 2023	%
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles</i>	1.627.546	1.375.090	18.36%
8	Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	1.161.159	1.024.232	13.37%
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink</i>	409.423	445.041	-8.00%
10	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	7	232	-96.98%
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	253.321	308.056	-17.77%
12	Real Estate <i>Real Estate</i>	408.333	395.931	3.13%
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis <i>Professional Activity, scientific and technical</i>	7.275	5.499	32.30%
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya <i>Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents And Other Business Support</i>	366.901	418.455	-12.32%
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>	-	-	0.00%
16	Pendidikan <i>Education</i>	23.203	25.817	-10.13%
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health Activities and Social Activities</i>	4.537	4.666	-2.76%
18	Kesenian, Hiburan Dan Rekreasi <i>Arts, Entertainment and Recreation</i>	-	-	0.00%
19	Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	13.587	11.965	13.56%
20	Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri <i>Activities of households as employers; Activities that produce goods and services by households used to meet their own needs</i>	-	-	0.00%
21	Aktivitas badan internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>Activities of international and other extra-international bodies</i>	-	-	0.00%
22	Rumah Tangga <i>Household</i>	2.344.975	2.101.187	11.60%
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya <i>Other non-business activities</i>	-	-	0.00%
Jumlah / Total		10.833.771	9.393.463	100.00%

Pembiayaan Kelapa Sawit Berkelanjutan

Sektor kelapa sawit merupakan salah satu komoditas unggulan Bank Mestika pada tahun 2024, portofolio komoditas kelapa sawit yang dimiliki Bank sebesar Rp 2.060.798,-. Komoditas kelapa sawit Bank terdiversifikasi pada beberapa sektor seperti:

Sektor Ekonomi Economic Sector	2024	2023	2022
Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	957.230	930.167	1.208.625
Industri Minyak Mentah dari Nabati & Hewani Crude Oil Industry of Vegetable and Animal origin	438.142	652.097	902.718
Industri Minyak Goreng dari Kelapa Sawit Mentah Cooking Oil Industry from Crude Palm Oil	523.212	193.624	-
Industri Minyak Goreng dari biji Kelapa Sawit Cooking Oil Industry from Palm seeds	-	-	-
Perdagangan Kelapa & Kelapa Sawit Coconut & Palm Oil Trading	5.961	5.802	8.936
Perdagangan Dalam Negeri Minyak Kelapa Sawit Domestic Trade of Palm Oil	-	-	-
Perdagangan Ekspor Biji Kelapa Sawit Export Trade of Oil Palm Seeds	-	-	-
Perdagangan Ekspor Minyak Kelapa Sawit Mentah Export Trade of Crude Palm Oil	-	-	-
Perdagangan Ekspor Minyak Biji Kelapa Sawit Export Trade of Oil Palm Seeds	-	-	-
Transportasi Transportation	136.253	88.765	98.659
Total Kredit Komoditas Kelapa Sawit Total Palm Oil Commodity Credit	2.060.798	1.870.455	2.218.938

(dalam juta Rp | in million IDR)

Isu negatif kelestarian lingkungan yang digaungkan Uni Eropa terkait deforestasi akibat dari penanaman kelapa sawit menjadi perhatian bagi Bank Mestika. Untuk memastikan pembiayaan pada debitur kelapa sawit yang berkelanjutan, Bank Mestika secara berkesinambungan mendorong setiap debitur untuk terdaftar atau tersertifikasi Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) dan Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) sebagai salah satu aksi dukungan Bank dalam menjaga kelestarian lingkungan dan keberlanjutan dari komoditas kelapa sawit.

Sustainable Palm Oil Financing

The palm oil sector was one of Bank Mestika superior commodities in 2024, the portfolio of palm oil commodities owned by the Bank was Rp 2,060,798,- (in IDR million). The Bank palm oil commodity was diversified in several sectors, such as:

The negative issue of environmental sustainability echoed by the European Union related to deforestation due to oil palm planting is a concern for Bank Mestika. To ensure sustainable financing for palm oil debtors, Bank Mestika continuously encourages every debtor to be registered or certified by the Round-table Sustainable Palm Oil (RSPO) and Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) as one of the Bank's support actions in maintaining environmental sustainability and sustainability of palm oil commodities.

Pembiayaan Usaha Menengah, Kecil dan Mikro

Pembiayaan kepada Usaha Menengah Kecil dan Mikro Bank Mestika pada tahun 2024 sebesar Rp 2.343.787,- (dalam jutaan) mengalami kenaikan sebesar 1,17% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp 2.316.610,- (dalam jutaan). Pertumbuhan portfolio kredit UMKM secara keseluruhan, tetap terjaga kualitas dari kreditnya secara signifikan dimana NPL 1,51%.

Adapun pertumbuhan kredit UMKM berdasarkan jenis penggunaan (dalam jutaan rupiah) dapat kami sampaikan:

Jenis Penggunaan Kredit Type of Credit Use	2024	2023	2022
Modal Kerja Working Capital	803.038	836.364	842.476
Investasi Investment	1.540.749	1.480.246	1.399.008
Jumlah Total	2.343.787	2.316.610	2.241.484

Sedangkan perkembangan Kredit UMKM berdasarkan sektor ekonomi (dalam jutaan rupiah) dapat kami sampaikan:

Medium, Small and Micro Business Financing

Financing to Bank Mestika's Small Medium and Micro Enterprises in 2024 amounted to IDR 2,343,787,- (in millions) an increase of 1.17% compared to the 2022 period of IDR 2,316,610,- (in millions). The growth of the MSME loan portfolio as a whole, the quality of the credit is maintained significantly where the NPL is still below 1.51%.

There's we can convey the growth of MSME loans based on the type of use: (in millions of rupiah).

While the development of MSME loans based on economic sector (in millions of rupiah) we can convey:

Sektor Ekonomi Economic Sector	2024	2023	2022
Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan Agriculture, Labor and Fishery	477.669	557.943	583.524
Pertambangan Dan Penggalian Mining and excavation	22.669	10.389	3.995
Industri Pengolahan Processing industry	216.578	273.506	315.739
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	-	-	-
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan Dan Daur Ulang Sampah, Dan Aktivitas Remediasi Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities	2.784	-	-
Konstruksi Contruction	234.630	216.698	202.486
Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Automobiles and Motorcycles	496.571	422.850	431.517
Pengangkutan Dan Pergudangan Transportation And Warehousing	456.018	462.658	335.522
Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and provision of Meals and Drinks	126.327	127.115	157.962

Sektor Ekonomi Economic Sector	2024	2023	2022
Informasi Dan Komunikasi Information And Communication	7	232	818
Aktivitas Keuangan Dan Asuransi Financial And Insurance Activities	-	-	114
Real Estate Real Estate	211.517	151.363	130.695
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	7.275	5.499	6.660
Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan Dan Penunjang Usaha Lainnya Rental And Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies And Other Business Support Activities	51.749	45.908	23.909
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration, Defense and Compulsory Social Security	-	-	-
Pendidikan Education	23.203	25.817	25.914
Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Activities	3.203	4.666	4.938
Kesenian, Hiburan Dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	-	-	189
Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	13.587	11.965	17.501
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas Yang Menghasilkan Barang Dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Activities of households as employers; Activities producing goods and services by households for their own use	-	-	-
Aktivitas badan internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of international and other extra-international bodies.	-	-	-
Rumah Tangga Household	-	-	-
Bukan Lapangan Usaha Lainnya Not Other Business Fields	-	-	-
Total Kredit UMKM Total MSME Credit	2.343.787	2.316.609	2.241.483

Kinerja Lingkungan Hidup Aspek Umum

Environmental Performance General Aspect

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP (F4) INCURED ENVIRONMENTAL

Hingga akhir tahun 2024, Bank Mestika telah mengeluarkan dana sebesar Rp 312.371.000,- sebagai bentuk dukungan Bank Mestika dalam kegiatan pelestarian lingkungan hidup.

Until the end of 2024, Bank Mestika has released funds of IDR 312,371,000,- as a form of Bank Mestika's support in environmental conservation activities.

Aspek Material

Material Aspect

PENGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN (F.5) USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS (F.5)

Bank Mestika dalam mendukung kelestarian lingkungan hidup melaksanakan beberapa program seperti penghematan energi, melalui inisiasi program Kantor Hijau atau disebut *Green Office* yang tujuannya berusaha membuat konsumsi energi lebih efisien. Inisiasi program *green office* diharapkan membawa dampak terhadap konsumsi energi menjadi lebih efisien, dan inisiatif pelestarian lingkungan dengan melakukan program penghijauan di daerah Pantai Mertasari, Kota Sanur, Bali melalui konservasi tanaman cemara laut disepanjang Pantai Mertasari serta penanaman cemara laut yang terdapat pada 2 lokasi di Sumatera Barat yaitu di Pantai Pasir Putih, dan Pesisir Pantai Pasie Nan Tigo.

Bank Mestika in supporting environmental sustainability implements several programs such as energy saving, through the initiation of the *Green Office* program or called *Green Office* which aims to make energy consumption more efficient. The initiation of the *green office* program is expected to have an impact on energy consumption to be more efficient, and environmental conservation initiatives by conducting an exploration program in the Mertasari Beach area, Sanur City, Bali through the conservation of sea cypress plants along Mertasari Beach and sea cypress plantings in 2 locations in West Sumatra, namely Pasir Putih Beach and Pasie Nan Tigo Beach.

Implementasi *Green Office*

Konsep Kantor Hijau (*Green Office*) adalah konsep pengelolaan kantor yang ramah lingkungan sehingga emisi dan energi yang digunakan bisa dikurangi dengan menerapkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam aktivitas operasional Kantor Bank.

Green Office Implementation

The *Green Office* concept is an environmentally friendly office management concept so that emissions and energy used can be reduced by implementing efficient use of resources in the operational activities of the Bank Office.

Kebijakan *Green Office* bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang ramah lingkungan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja sekaligus meminimalisir biaya serta menjadi bentuk aksi kepedulian terhadap pelestarian demi tercapainya pembangunan berkelanjutan.

The *Green Office* policy aims to create an environmentally friendly work environment so that it can increase work productivity while minimizing costs and become a form of action to care for preservation in order to achieve sustainable development.

Bank saat ini telah menerapkan program dengan memfokuskan pada 3 (tiga) isu yaitu :

1. Efisiensi energi;
2. Penggunaan sumber daya air;
3. Meminimalisir penggunaan Kertas.

Nowadays, The Bank has made a program focusing on 3 (three) issues, they are:

1. Energy efficiency;
2. Using of Water Resources;
3. Minimizing paper usage.

Aspek Energi**Energy Aspect**

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN (F.6)

AMOUNT AND INTENSITY OF ENERGY USED (F.6)

Dampak dari program penghematan atas pemanfaatan energi dan meminimalkan penggunaan kertas hasilnya sangat memuaskan, dimana pemanfaatan air menurun 5,25% sebesar 13.801 m3 dibandingkan tahun 2023, penggunaan kertas berkurang sebanyak 1,54% dari semula 4.678 rim, namun untuk pemanfaatan energi listrik tidak mengalami penurunan. Dibawah ini disampaikan data perkembangan pemakaian energi untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut :

The impact of the program to save energy utilization and minimize paper use results are very satisfying, Whereas water utilization according to 5.25% by 13,801 m3 compared to 2023, the use of paper decreased by 1.54% from the original 4,678 reams, but for utilization of electrical energy has not decreased. Below is presented data on the development of energy usage for the last 3 (three) years as follows:

Keterangan (Description)	Satuan (Unit)	2024	2023	2022
Energi Listrik (Electricity Usage)	kwh	1.831.027	1.770.331	1.808.704
Pemanfaatan Air (Water Usage)	m ³	13.801	14.566	14.566
Penggunaan Kertas (Paper Usage)	rim	4.606	4.678	5.261

Terdapat perbedaan antara realisasi penggunaan energi listrik di tahun 2023 dan 2024. Hal ini dikarenakan pada tahun 2024 perhitungan energi listrik disesuaikan dengan penghitungan emisi scope 1,2, dan 3. Penerapan emisi scope 1,2, dan 3 ini baru akan dilakukan ditahun 2024 berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-37/D.03/2024, dan peningkatan penggunaan energi listrik tahun 2024 dibanding tahun 2023 terjadi dikarenakan adanya penambahan kantor cabang Bank Mestika di kota Bandar Lampung.

There is a difference between the realization of electricity use in 2023 and 2024. This is because in 2024 the calculation of electricity is adjusted to the calculation of emissions scope 1,2, and 3. The implementation of emissions scope 1,2, and 3 will only be carried out in 2024 based on the Circular Letter of the Financial Services Authority Number S-37/D.03/2024, and the increase in electricity usage in 2024 compared to 2023 was due to the addition of a new Bank Mestika branch office in the city of Bandar Lampung.

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI DAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN (F.7)

EFFORTS AND ACHIEVEMENTS IN ENERGY EFFICIENCY AND USE OF RENEWABLE ENERGY (F.7)

Dalam kegiatan operasional bisnis perbankan, energi listrik dan pembakaran bahan bakar fosil adalah faktor yang krusial. Pemasok energi listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), pemanfaatan energi listrik terutama untuk mengoperasikan peralatan kantor seperti lampu untuk pencahayaan, Air Conditioner (AC) sebagai penyejuk ruangan, Komputer, elevator, dan lain-lain. Pemanfaatan bahan bakar fosil untuk kegiatan operasional Bank dalam transportasi.

In the Bank's business operation, electricity and fossil fuel combustion are crucial. A supplier of electrical energy from the State Electricity Company (PLN), utilizing electrical energy is to operate office equipment primarily such as lights for lighting, air conditioning, computers, elevators, etc. Besides, utilization of fossil fuels is for Bank operational activities such as transportation.

Program penghematan yang dilakukan untuk mengefisieni penggunaan energi ini, antara lain:

1. Mematikan lampu dan penyejuk ruangan apabila ruangan tidak digunakan;
2. Mematikan Komputer dan Laptop pada saat jam istirahat dan sewaktu jam pulang;

The saving programs done to make the use of this energy efficient are:

1. Turning off the lights and air conditioning when the room is not being used;
2. Shutdown the PC / laptop during breaks,

3. Mencabut semua peralatan kabel listrik apabila tidak digunakan;
4. Menetapkan suhu pendingin ruangan maksimal 24°C;
5. Penggunaan tangga secara intens daripada elevator untuk meminimalisir penggunaan daya listrik;
6. Memaksimalkan *teleconference* atau telekonferensi (komunikasi langsung diantara berberapa orang yang biasanya dalam jarak jauh atau tidak dalam satu ruangan dan dihubungkan oleh suatu sistem telekomunikasi); dan
7. Mengganti seluruh lampu penerangan dengan bola lampu LED yang lebih meminimalisir penggunaan daya listrik ataupun hemat energi.

3. *Unplugging all electrical equipment cables that are not in use;*
4. *Setting a maximum cooling temperature of 24°C;*
5. *Intense use of stairs rather than elevators to minimize the use of electrical power;*
6. *Maximize teleconferencing (direct communication between several people who are usually long distance or not in one room and connected by a telecommunications system); and*
7. *Replacing all lighting lamps with LED light bulbs that better minimize the use of electrical power or save energy*

Aspek Air

Water Aspect

PENGUNAAN SUMBER DAYA AIR (F.8)

USE OF WATER RESOURCES (F.8)

Air adalah sumber daya yang sangat penting untuk kehidupan dan kesehatan yang baik, akan tetapi sepertiga dari populasi global tidak memiliki akses terhadap air bersih untuk kebutuhan pokok. Meskipun sebagian besar air dari *planet* kita mengandung air, sebagian besar adalah air asin dan dengan demikian tidak dapat dikonsumsi atau tidak layak minum.

Water is a vital resource for good life and health, yet one-third of the global population does not have access to clean water for basic necessities. Although most of the water of our planet contains water, most of it is salt water and thus inedible or unfit for drinking.

Program yang dilakukan untuk menghemat penggunaan sumber daya air, antara lain:

1. Memastikan keran air tertutup dengan rapat setelah penggunaan;
2. Melakukan perbaikan dengan segera apabila ditemukan kebocoran pada pipa air;
3. Mencuci dengan kapasitas air yang sewajarnya; dan
4. Memantau tagihan ataupun melakukan kajian terhadap penggunaan air setiap bulan.

Programs carried out to save the use of water resources, among others:

1. *Ensure that the water tap is tightly closed after use;*
2. *Make repairs immediately if a leak is found in the water pipe;*
3. *Washing with reasonable water capacity; and*
4. *Monitor bills or conduct studies on water use every month.*

Aspek Keanekaragaman Hayati

Aspects of biodiversity

DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI (F.9)

IMPACT OF OPERATIONAL AREAS NEAR OR LOCATED IN CONSERVATION AREAS OR HAVE BIODIVERSITY (F.9)

Bank Mestika mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang diwujudkan dengan adanya program pelestarian lingkungan dimana sejak tahun 2019 Bank Mestika memiliki program konservasi tanaman cemara laut di wilayah

Bank Mestika supports the Sustainable Development Goals (SDGs) which are realized by the existence of an environmental conservation program where since 2019 Bank Mestika has a conservation program for sea cypress plants in

pantai Padang, Sumatera Barat dan pada tahun 2023 juga melakukan penambahan penanaman cemara laut di lokasi yang berbeda yaitu Pesisir Pantai Pasie Nan Tigo, Sumatera Barat.

Penanaman tanaman cemara laut dilakukan sebagai wujud kepedulian dari PT Bank Dharma Mestika, Tbk terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar kawasan Pantai Pasir Putih dan Pesisir Pantai Pasie Nan Tigo.

Dalam kegiatan CSR ada beberapa program yang difokuskan, salah satunya adalah turut menjaga lingkungan hidup. Program lingkungan hidup ini kedepannya akan berdampak pada ekonomi masyarakat. Sebab dengan pengelolaan cemara laut akan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar di wilayah tersebut. Rencananya Pantai Pasir Putih dan Pesisir Pantai Pasie Nan Tigo akan dikelola menjadi kawasan konservasi dan tempat destinasi wisata sehingga dapat menambah peluang dengan membuka usaha kecil bagi masyarakat sekitar.

Pengelolaan Kawasan Pantai Pasir Putih dan Pesisir Pantai Pasie Nan Tigo. memiliki komitmen yang sama dengan Bank Mestika atas pengembangan kawasan konservasi di Padang, Sumatera Barat.

Penanaman cemara laut ini bertujuan untuk :

1. Mencegah abrasi;
2. Melindungi pemukiman penduduk di pesisir pantai. Cemara laut ini berfungsi sebagai peredan dan/ atau pemecah badai agar angin dari laut tidak menerjang dan merusak pemukiman penduduk;
3. Sebagai sarana Penghijauan pesisir pantai; dan
4. Memberikan peningkatan ekonomi untuk penduduk setempat.

Bank Mestika bekerjasama dengan pihak pengelola kawasan konservasi untuk selalu mengawasi dan berkordinasi antar para pihak, hal ini membawa manfaat bagi masyarakat sekitar, dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Bibit pohon cemara laut ditanam dengan jumlah 800 batang pada kawasan pantai pasir putih dan sebanyak 300 batang pada pesisir pantai pasie nan tigo.

Selain itu Bank Mestika juga melakukan kolaborasi bersama dengan lembaga yang berfokus pada lingkungan untuk kegiatan menanam pohon di wilayah sekitaran Kota Medan. Kegiatan ini juga sekaligus mengajarkan kepada anak-anak untuk mengembangkan kebiasaan untuk peduli terhadap lingkungan sejak usia dini.

the coastal area of Padang, West Sumatra and in 2023 also add sea cypress planting in a different location, namely Pasie Nan Tigo Beach, West Sumatra.

The planting of sea cypress plants was carried out as a form of concern from PT Bank Dharma Mestika, Corp for the environment and the community around the White Sand Beach area and Pasie Nan Tigo Beach.

In CSR activities, there are several programs that are focused, one of which is to help protect the environment. This environmental program in the future will have an impact on the community's economy. Because the manage of sea cypress will create jobs for the surrounding community in the region. The plan is that White Sand Beach and Pasie Nan Tigo Beach will be managed as a conservation area and tourist destination so that it can increase opportunities by opening small businesses for the surrounding community.

The management of the White Sand Beach and Pasie Nan Tigo Beach area has the same commitment as Bank Mestika for the development of the conservation area in Padang, West Sumatra.

This sea cypress planting aims to:

1. *Prevents abrasion;*
2. *Protect coastal settlements. This sea cypress serves as a barrier and/or storm breaker so that winds from the sea do not hit and damage residential areas;*
3. *As a means of coastal greening; and*
4. *Provide an economic boost for the local population.*

Bank Mestika collaborates with conservation area managers to always supervise and coordinate between parties, this brings benefits to the surrounding community, in the hope that it can improve the welfare and concern of the community for the environment. Sea spruce seedlings are planted in the amount of 800 trunks on the White Sand Beach and theres 300 trunks on Pasie Nan Tigo Beach.

In addition, Bank Mestika also collaborates with institutions that focus on the environment for tree planting activities in the area around Medan City. This activity also teaches children to develop the habit of caring for the environment from an early age.

USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI (F.10)

BIODIVERSITY CONSERVATION EFFORTS (F.10)

Berkelanjutan (TPB) yang diwujudkan dengan adanya program pelestarian lingkungan dimana pada tahun 2022 Bank Mestika memiliki program penanaman bibit *mangrove* di Pantai Mertasari, Sanur, Bali.

Penanaman bibit *mangrove* dilakukan sebagai wujud kepedulian dari PT Bank Dharma Mestika, Tbk terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar kawasan Pantai Mertasari.

Dalam kegiatan tersebut ada beberapa program yang difokuskan, salah satunya adalah turut menjaga lingkungan hidup. Dengan adanya Program lingkungan hidup ini diharapkan akan membawa dampak pada ekonomi masyarakat. Sebab dengan pengelolaan bibit *mangrove* akan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar di wilayah tersebut karena buah *mangrove* dapat diolah menjadi tepung dan beragam bahan pangan olahan seperti sirup, keripik, dodol, dan olahan makanan ringan lainnya.

Rencananya Pantai Mertasari akan dikelola menjadi kawasan konservasi dan tempat destinasi wisata sehingga dapat menambah peluang dengan membuka usaha kecil bagi masyarakat sekitar. Pengelola Kawasan Pantai Mertasari memiliki komitmen yang sama dengan Bank Mestika atas pengembangan kawasan konservasi di Sanur, Bali.

Penanaman bibit *mangrove* ini bertujuan untuk:

1. Mencegah abrasi dan tsunami;
2. Melindungi pemukiman penduduk di pesisir pantai. Karena dengan penanaman bibit *mangrove* dapat menjadi sumber yang jelas untuk menjaga ekosistem perairan antara laut, pantai, dan darat;
3. Sebagai sarana Penghijauan pesisir pantai; dan
4. Memberikan peningkatan ekonomi untuk penduduk setempat.

Bank Mestika bekerjasama dengan pihak pengelola kawasan konservasi untuk selalu mengawasi dan berkordinasi antar para pihak, hal ini akan membawa manfaat bagi masyarakat sekitar, salah satunya dapat meningkatkan kesejahteraan dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.

Selain itu kegiatan penanaman 250 bibit pohon *mangrove* merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pelestarian lingkungan dan keberlangsungan hidup masyarakat sekitar.

Bank Mestika supports the Sustainable Development Goals (SDGs) which are realized by an environmental conservation program where in 2022 Bank Mestika has a mangrove seedling planting program at Mertasari Beach, Sanur, Bali.

The planting of mangrove seedlings was carried out as a form of concern from PT Bank Dharma Mestika, Corp for the environment and the community around the Mertasari Beach area.

In this activity, there are several programs that are focused, one of which is to help protect the environment. With this environmental program, it is hoped that it will have an impact on the community's economy. Because the management of mangrove seedlings will create jobs for the surrounding community in the area because mangrove fruit can be processed into flour and various processed foods such as syrup, chips, dodol, and other processed snacks.

The plan is that Mertasari Beach will be managed as a conservation area and tourist destination so that it can increase opportunities by opening small businesses for the surrounding community. The Mertasari Beach Area Manager has the same commitment as Bank Mestika for the development of conservation areas in Sanur, Bali.

The planting of mangrove seedlings aims to:

1. Prevents abrasion and tsunamis;
2. Protect coastal settlements. Because by planting mangrove seedlings can be a clear source to maintain aquatic ecosystems between the sea, coast, and land;
3. As a means of coastal greening; and
4. Provide an economic boost for the local population.

Bank Mestika collaborates with conservation area managers to always supervise and coordinate between parties, this will bring benefits to the surrounding community, one of which can improve the welfare and concern of the community for the environment.

In addition, planting 250 mangrove tree seedlings is an activity carried out to support environmental preservation and the survival of the surrounding community.

Aspek Emisi**Aspects of Emissions****JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENISNYA (F.11)****AMOUNT AND INTENSITY OF EMISSIONS PRODUCED BY TYPE (F.11)**

Dalam kegiatan operasionalnya perseroan menghasilkan emisi, khususnya emisi yang berasal dari pemakaian bahan bakar dan pemakaian listrik. Sebagai berikut kami sampaikan biaya yang timbul terkait emisi yang dihasilkan perusahaan:

In its operational activities, the company produces emissions, especially emissions derived from fuel consumption and electricity consumption. As follows, we convey the costs incurred related to the emissions produced by the company:

Tahun (Year)	Energi Listrik (Electricity Usage)	Bahan Bakar Minyak (Fuel)
2024	1.831.027	1.088.060.129
2023	1.770.331	2.236.372.994

UPAYA DAN PENCAPAIAN PENGURANGAN EMISI YANG DILAKUKAN (F.12)**EFFORTS AND ACHIEVEMENTS IN REDUCING EMISSIONS (F.12)****UPAYA DAN PENCAPAIAN PENGURANGAN EMISI YANG DILAKUKAN (F.12)**

Terdapat beberapa upaya yang Bank Mestika lakukan untuk dapat mengurangi emisi, sebagai berikut:

1. Perawatan dan Peremajaan Kendaraan Operasional Secara Berkala

Untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar, perusahaan melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan operasional. Pemeliharaan dan pengujian emisi gas buang dilakukan secara berkala dan perusahaan meremajakan kendaraan yang sudah tidak layak pakai.

Secara bertahap, perusahaan meningkatkan jumlah kendaraan operasional yang hemat bahan bakar dengan volume silinder yang relatif lebih rendah.

2. Penggunaan Mobil Listrik Sebagai Kendaraan Operasional

Saat ini perseroan telah memiliki 6 (enam) unit kendaraan operasional yang berbahan bakar listrik yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional harian perseroan.

EFFORTS AND ACHIEVEMENTS IN REDUCING EMISSIONS (F.12)

There are several efforts made by Bank Mestika to reduce emissions, as follows:

1. Periodic Maintenance and Rejuvenation of Operational Vehicles

To reduce emissions and improve fuel efficiency, the company carries out maintenance of all operational vehicles. Maintenance and testing of exhaust emissions are carried out periodically and the company rejuvenates vehicles that are no longer fit for use.

Gradually, the company increased the number of fuel-efficient operational vehicles with a relatively lower volume of cylinders.

2. Use of Electric Cars as Operational Vehicles

Currently, the company has 6 (six) unit of operational vehicles fueled by electricity which is used to support the company's daily operational activities.

3. Meminimalisir Penggunaan Kertas

Kertas merupakan salah satu sumber daya alam yang dihasilkan melalui proses pengolahan pohon.

Pemanfaatan kertas dalam operasional Bank diantara lain berupa dokumen cetak, fotokopi, material promosi seperti brosur, penerbitan memo internal, amplop dan kebutuhan administrasi kantor lainnya.

Program penghematan kertas dalam rangka meminimalisir penggunaan kertas yang berlebihan dicegah dengan penggunaan kertas untuk kebutuhan yang seperlunya, upaya yang dapat diterapkan diantaranya yaitu :

- Mempergunakan media elektronik untuk produk yang memiliki laporan dan/atau tagihan;
- Distribusi informasi tertulis dalam bentuk *soft copy*;
- Mengupayakan efisiensi penggunaan kertas dengan mencetak 1 lembar dengan 2 halaman (Secara timbal balik);
- Menggunakan kembali kertas bekas untuk keperluan tertentu; dan
- Menggunakan kembali amplop bekas untuk keperluan korespondensi.

4. Program Menanam Pohon

Sejak tahun 2019, Bank Mestika telah menanam sebanyak 1.350 pohon:

- Program konservasi penanaman 800 pohon tanaman cemara laut di wilayah pantai Pasir Putih, Padang, Sumatera Barat. Pengelolaan Kawasan Pantai Pasir Putih memiliki komitmen yang sama dengan Bank Mestika atas pengembangan kawasan konservasi di Padang, Sumatera Barat.
- Program penanaman 250 pohon bibit *mangrove* di Pantai Mertasari, Sanur, Bali. Pantai Mertasari dikelola menjadi kawasan konservasi dan tempat destinasi wisata sehingga dapat menambah peluang dengan membuka usaha kecil bagi masyarakat sekitar. Pengelola Kawasan Pantai Mertasari memiliki komitmen yang sama dengan Bank Mestika atas pengembangan kawasan konservasi di Sanur, Bali.
- Program Penanaman Cemara Laut di Pesisir Pantai Pasie Nan Tigo, Padang, Sumatera Barat sebanyak 300 pohon. Program lingkungan hidup ini kedepannya diharapkan akan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga dan memanfaatkan cemara laut, serta menjadi salah satu pengembangan wisata pantai sehingga akan memberikan dampak baik bagi ekonomi masyarakat.

3. Minimizing Paper Use

Paper is one of the natural resources produced through the process of tree.

The use of paper in the Bank's operations includes printed documents, photocopies, promotional materials such as brochures, issuance of internal memos, envelopes and other office administrative needs.

Paper saving programs in order to minimize excessive paper use are prevented by using paper for needs as necessary, efforts that can be applied include:

- Use electronic media for products that have reports and/or bills;*
- Distribution of written information in the form of soft copies;*
- Strive for efficient use of paper by printing 1 sheet with 2 pages (Reciprocally);*
- Reuse waste paper for specific purposes; and Reuse used envelopes for correspondence purposes.*
- Menggunakan kembali amplop bekas untuk keperluan korespondensi.*

4. Tree Planting Program

Since 2019, Bank Mestika has planted as many as 1,350 trees:

- A conservation program to plant 800 sea cypress trees in the coastal area of Pasir Putih, Padang, West Sumatra. The management of the White Sand Beach Area has the same commitment as Bank Mestika for the development of conservation areas in Padang, West Sumatra.*
- The program planted 250 mangrove seedlings at Mertasari Beach, Sanur, Bali. Mertasari Beach is managed as a conservation area and tourist destination so that it can increase opportunities by opening small businesses for the surrounding community. The Mertasari Beach Area Manager has the same commitment as Bank Mestika for the development of conservation areas in Sanur, Bali.*
- Sea cypress Planting Program on Pasie Nan Tigo Beach, Padang, West Sumatra as many as 300 trees. This environmental program in the future is expected to increase public awareness to maintain and utilize sea cypress, as well as become one of the coastal tourism developments so that it will have a good impact on the community's economy.*

Aspek Limbah dan Efluen

Aspects of Waste and Effluent

JUMLAH LIMBAH DAN EFLUEN YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENIS (F.13)

AMOUNT OF WASTE AND EFFLUENT PRODUCED BY TYPE (F.13)

Pada umumnya limbah yang dihasilkan pada industri perbankan tidak memiliki efek berbahaya terhadap lingkungan dan manusia. Namun demikian terdapat jenis limbah yang dapat dimanfaatkan kembali dalam kegiatan operasional, contohnya kertas.

In general, the waste produced in the banking industry does not have harmful effects on the environment and humans. However, there are types of waste that can be reused in operational activities, for example paper.

MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN (F.14)
Pemanfaatan kembali limbah kertas diantaranya dengan melakukan:

- Menggunakan kembali kertas bekas untuk keperluan tertentu seperti mencetak draft surat; dan
- Menggunakan kembali amplop bekas untuk keperluan korespondensi.

*Waste and Effluent Processing Mechanism (F.14)
Reuse paper waste by doing:*

- *Reuse waste paper for specific purposes such as printing draft letters; and*
- *Reuse used envelopes for correspondence purposes.*

Untuk limbah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali, perseroan telah bekerjasama dengan perusahaan vendor yang memiliki usaha mengelola dan membuang limbah.

For waste that cannot be reused, the company has collaborated with vendor companies that have businesses managing and disposing of waste.

MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN (F.14)

WASTE AND EFFLUENT PROCESSING MECHANISM (F.14)

Pemanfaatan kembali limbah kertas diantaranya dengan melakukan:

- Menggunakan kembali kertas bekas untuk keperluan tertentu seperti mencetak draft surat; dan
- Menggunakan kembali amplop bekas untuk keperluan korespondensi.

Reuse paper waste by doing:

- *Reuse waste paper for specific purposes such as printing draft letters; and*
- *Reuse used envelopes for correspondence purposes.*

Untuk limbah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali, perseroan telah bekerjasama dengan perusahaan vendor yang memiliki usaha mengelola dan membuang limbah.

For waste that cannot be reused, the company has collaborated with vendor companies that have businesses managing and disposing of waste.

TUMPAHAN YANG TERJADI (F.15)

SPILLS THAT OCCUR (F.15)

Dalam kegiatan operasional perseroan, tidak ada tumpahan bahan kimia, minyak, dan bahan bakar, di antara zat-zat lainnya yang dapat berpotensi memengaruhi tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia.

In the company's operations, there are no spills of chemicals, oil, and fuel, among other substances that could potentially affect soil, water, air, biodiversity, and human health.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Environmental Complaint Aspects

JUMLAH DAN MATERI PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN (F.16)

NUMBER AND MATERIAL OF ENVIRONMENTAL COMPLAINTS RECEIVED AND RESOLVED (F.16)

Selama periode pelaporan tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

During the reporting period, there were no public complaints related to the environment.

Kinerja Sosial

Social Performance

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN (F.17)

COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL SERVICES TO CONSUMERS (F.17)

Bank Mestika sebagai salah satu Bank Umum Swasta Devisa berkomitmen memberikan layanan yang terbaik dengan memiliki produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Pelayanan yang diberikan setara kepada seluruh nasabah tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras dan antar golongan. Hal ini tampak dari beragamnya produk dan jasa yang ditawarkan Bank kepada masyarakat dari segmen korporasi besar hingga UMKM.

Bank Mestika as one of the Private Foreign Exchange Commercial Banks is committed to providing the best service by having products and services that are in accordance with market needs. The services provided are equal to all customers regardless of ethnic background, religion, race and between groups. This can be seen from the variety of products and services offered by the Bank to the public from the large corporate segment to MSMEs.

Dalam menjalankan komitmen tersebut, Bank Mestika meningkatkan jaringan serta infrastruktur teknologi informasi yang handal guna memberikan layanan perbankan yang terbaik serta senantiasa menjaga keamanan data nasabah sesuai dengan POJK Nomor 1/ POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/1/PBI/2014 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah. Bank Mestika juga menyediakan Program Keuangan Inklusif melalui Program Tabungan Donasi (*Funding dan Bancassurance*) dan edukasi nasabah dan masyarakat.

In carrying out this commitment, Bank Mestika improves its network and reliable information technology infrastructure in order to provide the best banking services and always maintain customer data security in accordance with POJK Number 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector, Bank Indonesia Regulation Number 16/1/PBI/2014 concerning Consumer Protection of Payment System Services and Bank Indonesia Regulation Number 7/6/PBI/2005 concerning Product Information Transparency Bank and Use of Customer's Personal Data. Bank Mestika also provides Financial Inclusion Programs through Funding and Bancassurance and customer and community education.

Aspek Ketenagakerjaan**Employment Aspect****KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA (F.18)****EQUALITY OF EMPLOYMENT OPPORTUNITIES (F.18)**

Sumber daya manusia adalah nafas penggerak kinerja perusahaan. Tanpa adanya mereka, semua target kinerja yang ingin diraih tidak akan tercapai. Untuk mencapai target yang terbaik, Bank Mestika telah diisi oleh sumber daya manusia yang handal, berkompeten serta memiliki dedikasi dan loyalitas tinggi kepada perusahaan.

Pengelolaan SDM Bank Mestika telah mengacu dan patuh kepada Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah ketenagakerjaan lainnya.

Perusahaan menjamin proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan dari semua jenjang telah dilakukan secara transparan dan adil dan didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar perusahaan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan perusahaan. Dalam proses rekrutmen tersebut, perusahaan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi dalam setiap lingkungan kerja perusahaan. (GRI 405-2) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

Demikian juga dalam promosi karyawan, Emiten dan Perusahaan Publik memperlakukan sama dan setara semua karyawan untuk memperoleh promosi. Ketentuan ini diatur dalam peraturan kepegawaian atau dalam perjanjian kerja bersama.

Perputaran pegawai, ditandai dengan adanya karyawan yang berhenti dan meninggalkan perusahaan adalah hal yang biasa terjadi. Penyebab dari berhentinya pegawai seperti memasuki usia pensiun, mengundurkan diri dengan alasan tertentu, diberhentikan dengan alasan tertentu, dan sebagainya. Bagi setiap pekerja yang hendak mengundurkan diri, sesuai dengan Undang – undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan wajib mengajukan surat pengunduran diri selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelumnya kepada atasan. (GRI 401-1)

Untuk memenuhi kebutuhan akan sumber daya manusia, Bank Mestika telah menyusun strategi pelatihan untuk setiap kandidat yang memenuhi persyaratan. Strategi yang diambil yaitu dengan pelaksanaan MMDP (Mestika Marketing Development Program) dan FMDDP (Front liner Mestika Development Program). (GRI 404-2)

Human resources are the driving motor of company performance. Without them, all performance targets to be achieved will not be achieved. To achieve the best target, Bank Mestika has been filled with reliable, competent human resources who have high dedication and loyalty to the company.

The management of Bank Mestika's human resources has referred to and complies with the Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning labour power and other Government Regulations on labour power.

The company guarantees that the recruitment process for all employees from all levels has been carried out transparently and fairly and is based on the qualifications required by the company.

The principle of equal employment opportunities has always been the basis for the company in choosing the best people to be part of the company's employees. In the recruitment process, the company always ensures that there is no discrimination in every company work environment. (GRI 405-2) (GRI 103-2)(GRI 103-3)

Likewise, in employee promotions, Issuers and Public Companies treat all employees equally and equally to obtain promotions. This provision is stipulated in personnel regulations or in collective labor agreements.

Employee turnover, characterized by employees quitting and leaving the company is common. The causes of employee termination such as entering retirement age, resigning for certain reasons, being dismissed for certain reasons, and so on. For every worker who wants to resign, in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning labor power must submit a resignation letter no later than 1 (one) month in advance to the superior. (GRI 401-1)

To meet the need for human resources, Bank Mestika has developed a training strategy for each candidate who meets the requirements. The strategy taken is the implementation of MMDP (Mestika Marketing Development Program) and FMDDP (Front liner Mestika Development Program). (GRI 404-2)

MMDP adalah program pelatihan bagi kandidat yang akan diterima sebagai *Relation Officer* dan *Relation Manager*, sedangkan FMDP adalah program pelatihan bagi kandidat yang akan ditempatkan sebagai staf *Front Liner*.

MMDP (*Mestika Marketing Development Program*) is a training program for candidates who will be accepted as *Relation Officer* and *Relation Manager*, while FMDP (*Front liner Mestika Development Program*) is a training program for candidates who will be placed as *Front Liner* staff.

Penilaian Kinerja Karyawan

Pada setiap tahunnya Bank Mestika mengadakan penilaian kinerja terhadap seluruh karyawan atas kinerja dan pencapaian dari target yang diberikan. Penilaian kinerja secara adil tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, suku, agama maupun ras. Selain menjadi sebagai tolak ukur atas kinerja, hasil penilaian dipakai untuk menentukan jenjang karier, seperti promosi, mutasi dan demosi. Proses penilaian menggunakan pendekatan *Key Performance Indicator* (KPI) yang disusun berdasarkan target kinerja Bank, target kinerja unit terkait dan target individu. (GRI 404-3) (GRI 405-1)

Employee Performance Appraisal

Every year Bank Mestika conducts a performance assessment of all employees on the performance and achievement of the targets given. Performance appraisal is fair regardless of differences in gender, ethnicity, religion or race. In addition to being a benchmark for performance, the assessment results are used to determine career paths, such as promotion, mutation and demotion. The assessment process uses a *Key Performance Indicator* (KPI) approach which is prepared based on the Bank's performance targets, related unit performance targets and individual targets. (GRI 404-3) (GRI 405-1)

Kinerja Sosial

Social Performance

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA (F.19) CHILD LABOR AND FORCED LABOR (F.19)

Sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, Bank Mestika berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur dan tenaga kerja paksa.

In accordance with applicable regulations in the field of labor, Bank Mestika is committed not to employ underage employees and forced labor.

Dalam melakukan perekrutan tidak memandang latar belakang *gender*, usia, suku, agama, ras, maupun halhal yang bersifat diskriminatif.

In recruiting, regardless of gender background, age, ethnicity, religion, race, or things that are discriminatory.

Batas usia untuk setiap calon karyawan minimum 18 tahun. Setiap kandidat yang diterima adalah mereka yang memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan Bank Mestika. Dengan ketentuan tersebut, Bank Mestika tidak terdapat insiden maupun temuan kasus pekerja anak di Bank Mestika.

The age limit for each prospective employee is at least 18 years old. Each candidate accepted is those who meet the qualifications set by Bank Mestika. With these provisions, Bank Mestika has no incidents or findings of child labor cases at Bank Mestika.

UPAH MINIMUM REGIONAL (F.20) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

REGIONAL MINIMUM WAGE (F.20) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

Bank Mestika patuh dalam menerapkan kebijakan pemberian imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan upah minimum regional (UMR) Provinsi.

Karyawan merupakan salah satu aspek yang memiliki dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan operasional suatu perusahaan, karyawan sejatinya bukanlah sekadar sumber (*resources*) melainkan sudah menjadi aset bagi perusahaan. Hal ini karena sebegus apapun sistem yang telah dibangun perusahaan, tidak akan berjalan jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang berintegritas dan andal.

Maka untuk menjamin Kesejahteraan kerja karyawan, Bank Mestika telah mengimplementasikan ataupun menerapkan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja untuk mendukung dan meningkatkan etos kerja karyawan dengan menyesuaikan dengan ketentuan hukum yang berlaku. Secara garis besar kebijakan tersebut di antara lain yaitu : (GRI 401-2) (GRI 401-3)

1. Hak untuk cuti mingguan, cuti tahunan, dan libur;
2. Hak atas upah yang layak tanpa memandang rasio atas jenis kelamin;
3. Hak untuk menjalankan ibadah keagamaan;
4. Hak atas cuti melahirkan;
5. Tunjangan atas jaminan sosial tenaga kerja;
6. Tunjangan atas BPJS Kesehatan;
7. Tunjangan atas jabatan;
8. Peningkatan kualitas karyawan melalui modul program pelatihan; dan
9. Program beasiswa terhadap karyawan yang ingin melanjutkan jenjang pendidikannya.

Bank Mestika complies in implementing the policy of rewarding employee services in accordance with the Provincial regional minimum wage.

Employees are one aspect that has a significant impact on the operational sustainability of a company, employees are actually not limited to resources but have become assets for the company. This is because no matter how good the system that the company has built, it will not work if it is not supported by integrated and reliable human resources.

So to ensure the welfare of employees, Bank Mestika has implemented or implemented occupational health and safety procedures to support and improve employee work ethic by adjusting to applicable legal provisions. In broad outline, these policies include: (GRI 401-2) (GRI 401-3)

1. *The right to weekly leave, annual leave, and holidays;*
2. *The right to a living wage regardless of the ratio of the sexes;*
3. *The right to practice religious worship;*
4. *The right to maternity leave;*
5. *Benefits on labor social security;*
6. *Allowance for social security agency of health;*
7. *Allowance for office;*
8. *Improving the quality of employees through training program modules; and*
9. *Scholarship programs for employees who want to continue their education.*

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN (F.21) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT (F.21) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

Bank Mestika selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya; meliputi pemberian jaminan kesehatan pekerja, penyediaan fasilitas kerja yang aman, bersih dan nyaman seperti toilet, ruang makan, ketersediaan ruang menyusui, alat deteksi asap dan fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, tempat parkir, dan lain sebagainya.

Bank Mestika is always committed to providing a safe and comfortable workplace and facilities for employees and partners so that employees can work well, always maintain safety and avoid dangerous events; Includes providing worker health insurance, providing safe, clean and comfortable work facilities such as toilets, dining rooms, availability of breastfeeding rooms, smoke detection devices and fire fighting facilities, places of worship, parking lots, and so on.

Untuk itu, Bank Mestika terus berkomitmen untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja dengan target kenyamanan kerja dan keselamatan kerja melalui target zero accident.

Walaupun kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja sangatlah kecil, Bank Mestika tetap memberikan perhatian dan atensi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Untuk menjaga kewaspadaan dan keterampilan Bank Mestika telah menerapkan kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja dengan fasilitas sebagai berikut : (GRI 403-4)

1. Hak untuk cuti baik sebelum, sesudah, ataupun keguguran terhadap karyawan wanita;
2. Hak atas jaminan sosial kesehatan (BPJS Kesehatan);
3. Manfaat kesehatan;
4. Menetapkan protokol penggunaan masker demi meminimalisir risiko atas penularan penyakit ataupun wabah;
5. Penyediaan Hand Sanitizer;
6. Penyediaan sabun untuk cuci tangan; dan
7. Penyediaan fasilitas untuk melakukan pemeriksaan terhadap gigi.

Selain itu, menimbang kesehatan fisik dan psikis karyawan untuk keberlangsungan perseroan agar karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup, Perseroan telah memberlakukan penyesuaian jam kerja operasional dengan menyelaraskan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja yaitu :

- 08.00 – 16.00 WIB untuk karyawan operasional;
- 09.00 – 17.00 WIB untuk karyawan non operasional.

For this reason, Bank Mestika continues to be committed to running occupational health and safety programs with the target of work comfort and work safety through zero accident targets.

Although the possibility of work accidents is very small, Bank Mestika still pays attention to occupational health and safety. To maintain vigilance and skills, Bank Mestika has implemented policies related to occupational health and safety with the following facilities: (GRI 403-4)

- 1. The right to leave either before, after, or miscarriage of female employees;*
- 2. The right to health social security ;*
- 3. Benefits of glasses;*
- 4. Establish protocols for the use of masks to minimize the risk of disease transmission or outbreaks;*
- 5. Provision of Hand Sanitizer;*
- 6. Provision of soap for hand washing; and*
- 7. Provision of facilities to carry out dental examinations.*

In addition, considering the physical and psychological health of employees for the sustainability of the company so that employees have adequate rest time, the Company has implemented adjustments to operational working hours by harmonizing the provisions of Government Regulation Number 35 of 2021 concerning Certain Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment, which:

- 08.00 – 16.00 WIB for operational employees;*
- 09.00 – 17.00 WIB for non-operational employees.*

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI (F.22)

EMPLOYEE TRAINING AND CAPACITY DEVELOPMENT (F.22)

Bank Mestika berkomitmen dalam pengembangan kualitas SDM dengan dibentuknya Akademi Mestika berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 071/ SK-BMD/DIR/2015 yang bertanggung jawab mengembangkan pengetahuan dan keterampilan para karyawan, baik pelatihan secara inhouse maupun mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan publik.

Guna membangun kesinambungan bisnis Bank Mestika untuk menghadapi persaingan dan memenuhi keinginan pasar dalam layanan perbankan, Bank melaksanakan program pelatihan

Bank Mestika is committed to developing the quality of human resources with the establishment of the Mestika Academy based on the Decree of the Board of Directors Number 071/SK-BMD/DIR/2015 which is responsible for developing the knowledge and skills of employees, both in-house training and involving employees in public training.

In order to build Bank Mestika's business continuity to face competition and meet market expectations in banking services, the Bank carries out planned employee training and development programs

dan pengembangan karyawan yang terencana untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemahaman lingkungan bisnis yang dihadapi serta meningkatkan kompetensi, pengetahuan, keterampilan, karakter dan kemampuan analisa dari SDM yang dimiliki. (GRI 103-3) (GRI 103-2)

Selama tahun 2024, Bank Mestika telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja.

Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai Rp 10.415.024.377,76,-. Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 1.074 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 54,81 jam per karyawan.

Berikut disampaikan informasi tentang program pelatihan yang diselenggarakan oleh Akademi Mestika selama periode tahun 2024: (GRI 404-1)

to increase awareness of the importance of understanding the business environment faced and improve the competence, knowledge, skills, character and analytical abilities of its human resources. (GRI 103-3) (GRI 103-2)

During 2024, Bank Mestika has run competency improvement programs in the form of certification, seminars, workshops, and training for workers.

The realization of HR development funds issued for the current year reached RP 10.415.024.377,76,-. This year it was recorded that the participation of employees who participated in training and capacity development was as many as 1,074 employees with the average training hours were 54.81 hours per employee.

The following is information about the training programs organized by the Mestika Academy during the 2024 period: (GRI 404-1)

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers Receiving Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Hours of Training for Every Worker
Keseluruhan Total	1.074	53.188,5	49,52
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender			
- Laki-laki	391	22.094.5	56.50
- Perempuan	683	31.094	45.52
Berdasarkan kategori jabatan karyawan Based on employee position category			
- Eksekutif Executive	30	2.332	77.73
- Manajer Manager	52	4.338.5	83.43
- Asisten Manajer Assistant Manager	233	12.322.5	52.89
- Staf Staff	759	34.195.5	45.05

Golongan Classification	Topik Pelatihan Training Topic	Jenis Pelatihan Type of Training	TUJUAN PELATIHAN Training Goals
Pembina Advisor	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan Batch 1	Teknikal	Memahami ketentuan regulator mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di sektor jasa keuangan
	Refreshment (Pengkianan) Program Sertifikasi Manajemen Risiko	Teknikal	Dalam rangka pemeliharaan kepemilikan sertifikat kompetensi bidang manajemen risiko perbankan sesuai dengan ketentuan terbaru
	Integrated AI Innovation with ISO/ IEC 42001	Teknikal	Mengetahui pemanfaatan AI untuk mendorong terjadinya inovasi berdasarkan kerangka ISO 42001
	IT Security Awareness	Soft Skill	Meningkatkan kesadaran terhadap ancaman keamanan TI dan memahami pola-pola serangan yang harus diketahui oleh seluruh pegawai

Golongan Classification	Topik Pelatihan Training Topic	Jenis Pelatihan Type of Training	TUJUAN PELATIHAN Training Goals
Direktur Senior Senior Director	Sosialisasi Pelindungan Data Pribadi	Teknikal	Memastikan seluruh pegawai mengetahui ketentuan perundangan tentang Pelindungan Data Pribadi
Direktor Junior Junior Director	<i>Creative, Innovative and Teamwork for Productivity</i>	Soft Skill	Meningkatkan motivasi kerja dan menumbuhkan semangat inovasi dalam rangka mendukung pencapaian visi misi Bank Mestika
Asisten Direktur Assistant Director	<i>Data Driven Executive - Pemanfaatan AI untuk Perbankan</i>	Teknikal	Memahami potensi penggunaan AI dalam proses pengambilan keputusan
Manager Senior Senior Manager	<i>Economic Outlook dan Rencana Bisnis Bank (RBB)</i>	Teknikal	Memahami proyeksi ekonomi 2025 sebagai pertimbangan dalam penyusunan RBB 2025
Manajer Junior Junior Manager	<i>Integrated AI Innovation with ISO/ IEC 42001</i>	Teknikal	Mengetahui pemanfaatan AI untuk mendorong terjadinya inovasi berdasarkan kerangka ISO 42001
	Liquidity Coverage Ratio (LCR) dan Net Stable Funding Ratio (NSFR) : Updating Interpretasi, Implementasi dan Review Laporan sesuai Regulasi Terkini (Termasuk Kertas Kerja)	Teknikal	Memahami dampak dari perubahan regulasi tentang perhitungan LCR dan NSFR agar dapat melakukan implementasi yang tepat sasaran
	<i>Refreshment (Pengkinian) Program Sertifikasi Manajemen Risiko</i>	Teknikal	Dalam rangka pemeliharaan kepemilikan sertifikat kompetensi bidang manajemen risiko perbankan sesuai dengan ketentuan terbaru
	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan Batch 1	Teknikal	Memahami ketentuan regulator mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di sektor jasa keuangan
	<i>Transformasi Digital</i>	Soft Skill	Memahami tujuan dan manfaat dari Transformasi <i>Digital</i> dalam rangka mengimplementasikan proses transformasi yang berlangsung di internal.
	<i>IT Security Awareness</i>	Soft Skill	Meningkatkan kesadaran terhadap ancaman keamanan TI dan memahami pola-pola serangan yang harus diketahui oleh seluruh pegawai
Asisten Manajer Assistant Manager	Sosialisasi Pelindungan Data Pribadi	Teknikal	Memastikan seluruh pegawai mengetahui ketentuan perundangan tentang Pelindungan Data Pribadi
	<i>Creative, Innovative and Teamwork for Productivity</i>	Soft Skill	Meningkatkan motivasi kerja dan menumbuhkan semangat inovasi dalam rangka mendukung pencapaian visi misi Bank Mestika
	<i>Integrated AI Innovation with ISO/ IEC 42001</i>	Teknikal	Mengetahui pemanfaatan AI untuk mendorong terjadinya inovasi berdasarkan kerangka ISO 42001
	Liquidity Coverage Ratio (LCR) dan Net Stable Funding Ratio (NSFR) : Updating Interpretasi, Implementasi dan Review Laporan sesuai Regulasi Terkini (Termasuk Kertas Kerja)	Teknikal	Memahami dampak dari perubahan regulasi tentang perhitungan LCR dan NSFR agar dapat melakukan implementasi yang tepat sasaran
	<i>IT Security Awareness</i>	Soft Skill	Meningkatkan kesadaran terhadap ancaman keamanan TI dan memahami pola-pola serangan yang harus diketahui oleh seluruh pegawai
	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan Batch 1	Teknikal	Memahami ketentuan regulator mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di sektor jasa keuangan
	<i>Transformasi Digital</i>	Soft Skill	Memahami tujuan dan manfaat dari Transformasi <i>Digital</i> dalam rangka mengimplementasikan proses transformasi yang berlangsung di internal.
	<i>Refreshment (Pengkinian) Program Sertifikasi Manajemen Risiko</i>	Teknikal	Dalam rangka pemeliharaan kepemilikan sertifikat kompetensi bidang manajemen risiko perbankan sesuai dengan ketentuan terbaru

Golongan Classification	Topik Pelatihan Training Topic	Jenis Pelatihan Type of Training	TUJUAN PELATIHAN Training Goals
Senior Staf Senior Staff	Sosialisasi Pelindungan Data Pribadi	Teknikal	Memastikan seluruh pegawai mengetahui ketentuan perundangan tentang Pelindungan Data Pribadi
Junior Staf Junior Staff	<i>Creative, Innovative and Teamwork for Productivity</i>	Soft Skill	Meningkatkan motivasi kerja dan menumbuhkan semangat inovasi dalam rangka mendukung pencapaian visi misi Bank Mestika
	<i>IT Security Awareness</i>	Soft Skill	Meningkatkan kesadaran terhadap ancaman keamanan TI dan memahami pola-pola serangan yang harus diketahui oleh seluruh pegawai
	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan Batch 1	Teknikal	Memahami ketentuan regulator mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di sektor jasa keuangan
	Transformasi <i>Digital</i>	Soft Skill	Memahami tujuan dan manfaat dari Transformasi <i>Digital</i> dalam rangka mengimplementasikan proses transformasi yang berlangsung di internal.
	<i>Integrated AI Innovation with ISO/IEC 42001</i>	Teknikal	Mengetahui pemanfaatan AI untuk mendorong terjadinya inovasi berdasarkan kerangka ISO 42001
	Penguatan Integritas dalam Bekerja maupun Kehidupan Sehari-hari	Soft Skill	Meningkatkan kesadaran terhadap sikap yang berintegritas sebagai salah satu pencegahan terhadap <i>fraud</i>

Secara umum, anggaran tersebut diserap dalam berbagai kegiatan, baik yang terlaksana dalam bentuk in-house training maupun kelas publik yang telah diikuti. Dengan kondisi itu, dapat kami sampaikan bahwa data pelatihan karyawan berikut:

In general, the budget is absorbed in various activities, both carried out in the form of in-house training and public classes that have been followed. With that condition, we can convey that the following employee training data:

1. Berdasarkan Golongan Jabatan Based on Position

Kelompok Group	Total Hari Training Total Training Day	Total Jam Total Jam Training Training Hours	Rata-Rata Hari Training Average Training Days	Rata-Rata Jam Training Average Training Hours
Direksi Director	88	416	17.6	83.2
Komisaris Commissioner	34	160	8.5	40
Kepala Divisi Head of Division	230	787	23	78.7
Kepala Bagian Head of Section	1.668	5307.5	26.48	84.25
Kepala Seksi	3.054	7740	23.86	60.47
Kepala Unit Head of Unit	2.024	4582.5	19.28	43.64
Staff Staff	13.085	34195.5	17.31	45.23

2. Berdasarkan kategori topik pelatihan *Based on training topics*

Kategori Pelatihan Training Category	Jumlah Topik Number of Topics	Total Karyawan Peserta Total Participating Employees	Total Jam Training Total Training Hours
Pelaporan / Akuntansi / Keuangan <i>Accounting / Finance</i>	17	100	103,5
Perkreditan dan Treasury <i>Credit and Treasury</i>	16	458	163
Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Legal <i>Risk Management, Compliance and Legal</i>	103	4296	1048,5
Ketentuan, Regulasi, Perundangan <i>Provisions, Regulations, Legislation</i>	39	495	121,5
Audit <i>Audits</i>	6	38	147
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	32	1233	272,5
Manajemen Umum <i>General Manajemen</i>	37	1948	268
Manajemen Perbankan <i>Banking management</i>	181	7210	1876,5
Teknikal lainnya <i>Others Technical</i>	19	262	75,5
Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan <i>Problem Solving and Decision Making</i>	2	3	28
Manajemen Pelayanan Nasabah <i>Customer Service Management</i>	9	389	332,5
Kepemimpinan <i>Leadership</i>	5	137	17,5
Teknik Komunikasi dan Presentasi <i>Communication and Presentation Techniques</i>	5	113	50
Motivasi <i>Motivation</i>	22	1136	274,5
Keterangan Membina Hubungan Nasabah <i>Customer Relationship Skills</i>	17	100	103,5
Kepemimpinan <i>Leadership</i>	16	458	163
Teknik Presentasi & Komunikasi <i>Presentation & Communication Techniques</i>	103	4296	1048,5
Soft Skill Lainnya <i>The Other Soft Skills</i>	39	495	121,5

Aspek Masyarakat**Community Aspect****DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR (F.23)****IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES (F.23)**

Bank Mestika mendukung program pemerintah dalam pemerataan pembangunan masyarakat khususnya pengetahuan terkait keuangan. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif, didefinisikan bahwa keuangan inklusif merupakan komponen penting dalam proses inklusi sosial dan inklusi ekonomi yang berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan stabilitas sistem keuangan, mendukung program penanggulangan kemiskinan, serta mengurangi kesenjangan antar individu dan antar daerah.

Sistem keuangan inklusif dapat diwujudkan melalui tersedianya akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan yang aman, berkualitas, biaya terjangkau dan memiliki kemudahan persyaratan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat. Penerapan sistem keuangan inklusif juga harus diiringi dengan adanya literasi keuangan, yakni pemahaman seseorang dalam mengelola keuangan dengan lebih baik dan mampu dalam membuat keputusan atau menentukan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang dibutuhkan.

Komitmen Bank Mestika dalam menguatkan inklusi dan literasi keuangan di Indonesia yang berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.

Bank Mestika supports government programs in equitable distribution of community development, especially knowledge related to finance. Based on the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 82 of 2016 concerning the National Financial Inclusion Strategy, it is defined that financial inclusion is an important component in the process of social inclusion and economic inclusion which plays a role in encouraging economic growth, creating financial system stability, supporting poverty reduction programs, and reducing inequalities between individuals and between regions.

An inclusive financial system can be realized through the availability of public access to financial products and services that are safe, quality, affordable and have easy requirements that are in accordance with the needs and capabilities of the community. The implementation of an inclusive financial system must also be accompanied by financial literacy, which a person's understanding in managing finances better and being able to make decisions or determine the financial products and/or services needed.

Bank Mestika's commitment in strengthening financial inclusion and literacy in Indonesia based on the Financial Services Authority Regulation Number 3 years of 2023 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Public.

PENGADUAN MASYARAKAT (F.24) (GRI 102-53)**PUBLIC COMPLAINTS (F.24) (GRI 102-53)**

Penanganan Pengaduan Nasabah menjadi perhatian khusus bagi Bank dan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Bank untuk membangun jalur komunikasi yang baik dengan Nasabah. Melalui media inilah Nasabah dapat menyampaikan ketidakpuasan dan keluhan terhadap Produk dan/atau Layanan Bank, sehingga Bank dapat senantiasa melakukan perbaikan/pengembangan layanan dan produk sesuai dengan yang keinginan/kebutuhan Nasabah. Oleh sebab itu Bank sangat serius mengelola pengaduan Nasabah demi meningkatkan kepercayaan dan kepuasan Nasabah terhadap layanan dan produk-produk Bank.

Customer Complaint Handling is a particular focus for the Bank and is one of the efforts made to build good communication channels with customers. Through this channel, customers can express dissatisfaction and complaints about the Bank's products and/or services, enabling the Bank to continuously improve/develop services and products according to customer wishes/ needs. Therefore, the Bank takes customer complaints seriously to enhance customer trust and satisfaction with the Bank's services and products.

Sarana Pengaduan Nasabah

PT Bank Mestika Dharma, Tbk. memberikan kemudahan bagi Nasabah untuk menyampaikan keluhan, kritik, saran serta kebutuhan informasi melalui media :

- Mestika Call (14083) ;
- Website : www.bankmestika.co.id ;
- Email : customer.care@bankmestika.co.id;
- Customer Service di seluruh kantor.

Setiap pengaduan Nasabah yang diterima senantiasa diselesaikan secara efektif dalam jangka waktu yang memadai, demi meningkatkan kepuasan dan kepercayaan Nasabah sebagai pengguna jasa Perbankan.

Pada tahun 2022 terdapat 124 pengaduan Nasabah dan pada tahun 2023 terdapat 105 pengaduan Nasabah dimana pengaduan tersebut telah diselesaikan sesuai dengan jangka waktu yang telah di tentukan sedangkan pada tahun 2024 terdapat 279 pengaduan Nasabah. Dari keseluruhan pengaduan tersebut, sebanyak 278 pengaduan Nasabah telah berhasil diselesaikan pada periode pelaporan dan terdapat 1 pengaduan Nasabah yang masih dalam proses penyelesaian, karena merupakan pengaduan yang diterima Bank pada akhir periode pelaporan. Pengaduan yang masih dalam proses penyelesaian akan diselesaikan pada periode berikutnya. Adapun Laporan Pengaduan Nasabah dan tindak lanjutnya dapat kami sampaikan sebagai berikut:

Customer Complaint Channels

PT Bank Mestika Dharma, Tbk. makes it easy for Customers to submit complaints, criticisms, suggestions and information needs through the media:

- Mestika Call (14083) ;
- Website : www.bankmestika.co.id ;
- Email : customer.care@bankmestika.co.id;
- Customer Service at all branches.

Every Customer complaint received is always resolved effectively within an adequate period of time, in order to increase Customer satisfaction and trust as a user of Banking services.

In 2022 there were 124 Customer complaints and in 2023 there were 105 Customer complaints where the complaints have been resolved in accordance with the specific time period while in 2024 there were 279 Customer complaints. Of the total complaints, as many as 278 Customer complaints have been successfully resolved in the reporting period and there is 1 Customer complaint that is still in the process of being resolved, because it is a complaint received by the Bank at the end of the reporting period. Complaints that are still in the process of being resolved will be resolved in the next period. We can convey The Customer Complaint Report and its follow-up as follows:

Tahun Year	Jumlah Pengaduan Number of Complaints	Masih dalam proses Still in Process	Persentase Percentage	Selesai Finished	Persentase Percentage
2022	124	0	100 %	124	100 %
2023	105	0	100 %	105	100 %
2024	279	1	0,36 %	278	99,64 %

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) – (F.25)

CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) – (F.25)

Program TJSL dilakukan oleh Bank Mestika berfokus pada program-program dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, dan lingkungan. Program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/ SDGs) secara spesifik untuk:

- TPB no 1 – Tanpa Kemiskinan,
- TPB no 2 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera,
- TPB no 3 – Pendidikan Berkualitas,
- TPB no 4 – Kesenjangan Gender,
- TPB no 5 – Air Bersih dan Sanitasi Layak,

CSR program conducted by Bank Mestika focuses on programs in the fields of education, health, local economic development, and the environment. The program is run to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) specifically to:

- TPB number 1 – Without Poverty,
- TPB number 2 – Healthy and Prosperous Lives,
- TPB number 3 – Quality Education,
- TPB number 4 – Gender Security,
- TPB number 5 – Clean Water and Proper Sanitation,

TPB no 6 - Energi Bersih dan Terjangkau dan
TPB no 7-Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Berikut disampaikan nilai TJSL yang Bank Mestika berikan kepada para *stakeholder* untuk periode tahun 2024 sebagai berikut:

TPB number 6 - Clean and Affordable Hygiene and
TPB number 7 - Partnerships to Achieve the Goals.

The following is conveyed the value of CSR that Bank Mestika provides to stakeholders for the 2024 period as follows:

Program TJSL CSR Program	Nominal (Rp) Nominal
Kesehatan Health	1.138.073.120
Lingkungan Environment	312.371.000
Pendidikan Education	87.749.955
Sosial Kemasyarakatan Social Society	539.195.885
Kedaruratan Emergencies	20.000.000
Jumlah Total	2.097.389.960

Adapun untuk program Pendidikan, beberapa aktivitas pelaksanaan programnya adalah:

As for the Education program, some of the program implementation activities are :

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Nama Kegiatan Name of Activity	Realisasi Biaya (Rp) Cost Realization
01/07/ 2024	Bantuan dana pendidikan untuk anak kurang mampu (Gerakan Orang Tua Asuh).	30.000.000
09/ 08/ 2024	Donasi untuk pembangunan rumah ibadah yang diselenggarakan melalui Webinar Perpajakan.	600.005
13/ 08/ 2024	Pemberian bantuan berupa komputer, proyektor, infocus dan mesin jahit.	19.699.950
20/ 08/ 2024	Bank Mestika Bantuan AC untuk TKSD Tirtanadi.	7.450.000
17/ 09/ 2024	Bantuan dana pembangunan perluasan gedung sekolah Maitreyawira.	30.000.000
Jumlah Total		87.749.955

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Selama tahun berjalan Bank Mestika telah melakukan beberapa inovasi baik terkait pengembangan produk, pelaksanaan operasional, pelayanan dan inovasi-inovasi dalam program *corporate social responsibility* (CSR) untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*), diantaranya sebagai berikut:

Responsibility for Product and/ or Service Development

During the current year, Bank Mestika has carried out several innovations related to product development, operational implementation, services and innovations in the *corporate social responsibility* (CSR) program to support the *Sustainable Development Goals/SDGs*, including the following:

KEGIATAN INKLUSI KEUANGAN (GRI 413-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

Undian Gempita

Program undian berhadiah yang telah berlangsung sejak 2020 dan tetap mendapatkan animo masyarakat yang tinggi. Program ini dapat diikuti oleh nasabah dengan memiliki rekening di Tabungan Mestika, Mestika Batik dan Giro Mestika. Sasaran dari produk ini adalah untuk UMKM, Ibu rumah tangga, dan mahasiswa.

Internet Banking dan Mestika Mobile

Internet Banking dan Mestika Mobile merupakan bentuk pengembangan dari *e-banking* yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi mudah, aman, nyaman dan dimana saja.

Tabungan Mestika Batik

Merupakan jenis tabungan yang memberikan suku bunga kompetitif dan memberikan program berhadiah yang berbeda di setiap periode program. Sasaran dari produk ini adalah untuk UMKM, Ibu rumah tangga, dan mahasiswa.

Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)

Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Tabungan SimPel memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

- Memiliki Buku Tabungan
- Bebas biaya administrasi bulanan
- Transaksi dapat dilayani disekolah dan disemua jaringan Bank

TabunganKu

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan Warga Negara Indonesia dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tabunganku memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

- Memiliki buku tabungan.
- Bebas biaya administrasi bulanan. Suku bunga berjenjang (*multirate*) dimana semakin tinggi saldo maka bunga yang didapat semakin besar dan dihitung berdasarkan saldo harian.

Tabungan Setia

Tabungan setia adalah tabungan berjangka yang menawarkan program menabung secara rutin dengan beberapa keunggulan, antara lain :

- Setoran awal dan bulanan yang ringan/ terjangkau;
- Paket hadiah yang menarik;
- Membentuk kebiasaan dan disiplin menabung.

FINANCIAL INCLUSION PROGRAM (GRI 413-1) (GRI103-2) (GRI103-3)

Gempita Luckydraw

A lucky draw program that always gets high public interest. This program can be followed by customers by having accounts at Mestika Savings, Mestika Batik and Giro Mestika. The target of this product is for MSMEs, housewives, and students.

Internet Banking and Mestika Mobile

Internet Banking and Mestika Mobile are forms of development of *e-banking* that make it easy for customers to make transactions easily, safely, comfortably, and anywhere.

Batik Mestika Savings

Is a type of savings that provides competitive interest rates and provides a different prize program in each program period. The target of this product is for MSMEs, housewives, and students.

SimPel Savings (Student Savings)

Savings for students issued nationally by banks in Indonesia, with easy and simple requirements and attractive features, in the context of financial education and inclusion to encourage a culture of saving from an early age. SimPel Savings has several advantages, including:

- Have a Savings Book
- Free monthly administration fee
- Transactions can be served at schools and in all Bank networks

My Saving (Tabunganku)

My saving (Tabunganku) is a savings account for individual Indonesian citizens with easy and light requirements, which is issued jointly by banks in Indonesia to make grow a culture of saving and improve people's welfare. My savings (Tabunganku) has several advantages, including:

- Have a Savings Book
- Free monthly administration fee. Interest rates are tiered (*multirate*) where the higher the balance, the greater the interest earned and is calculated based on the daily balance.

Tabungan Setia

Tabungan Setia is a term savings that offers a regular saving program with several advantages, including:

- Low/affordable initial and monthly deposits.
- Interest gift packages.
- Forming saving habits and discipline.

**PERLINDUNGAN DATA NASABAH (GRI 103-2)
(GRI 103-3) (GRI 418-1)**

Memberikan rasa aman dan nyaman adalah salah satu bentuk kepercayaan nasabah terhadap system pelayanan perbankan merupakan hal yang sangat penting. Bank Mestika berkomitmen memberikan pelayanan yang terbaik senantiasa mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Komsumen Sektor Jasa Keuangan.

Bank Mestika memiliki kebijakan khusus terkait perlindungan nasabah dengan diterbitkannya Surat Edaran nomor 102/SE-BMD/DIR/2020 perihal Penerapan Kebijakan dan Prosedur tertulis Perlindungan Konsumen. Dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut, Bank Mestika mengacu pada prinsip keadilan dan keandalan, transparansi, perlindungan data dan/ atau informasi keuangan, dan penanganan serta penyelesaian pengaduan yang efektif.

Perlindungan Konsumen diselenggarakan sebagai usaha bersama berdasarkan 5 (lima) asas yang relevan dalam pembangunan nasional yaitu:

1. Asas manfaat, dimaksudkan untuk mengamankan bahwa segala upaya dalam penyelenggaraan perlindungan Konsumen harus memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kepentingan Konsumen dan Bank secara keseluruhan.
2. Asas keadilan, dimaksudkan agar partisipasi seluruh rakyat dapat diwujudkan secara maksimal dan memberikan kesempatan kepada Konsumen dan Bank untuk memperoleh haknya dan melaksanakan kewajibannya secara adil.
3. Asas keseimbangan, dimaksudkan untuk memberikan keseimbangan antara kepentingan Konsumen, Bank dan Pemerintah dalam arti materiil ataupun spiritual.
4. Asas keamanan dan keselamatan Konsumen, dimaksudkan untuk memberikan jaminan atas keamanan dan keselamatan kepada Konsumen dalam Penggunaan, pemakaian dan pemanfaatan barang dan/ atau jasa yang dikonsumsi atau digunakan.
5. Asas kepastian hukum dimaksudkan agar baik Bank maupun Konsumen mentaati hukum dan memperoleh keadilan dalam penyelenggaraan perlindungan Konsumen, serta negara menjamin kepastian hukum.

**CUSTOMER DATA PROTECTION (GRI 103-2)
(GRI 103-3) (GRI 418-1)**

Providing a sense of security and comfort is a form of customer trust in the banking service system which is very important. Bank Mestika is committed to providing the best service always referring to the Law of the Republic of Indonesia number 8 of 1999 concerning Consumer Protection and Financial Services Authority Regulation Number 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection of the Financial Services Sector.

Bank Mestika has a special policy related to customer protection with the issuance of Circular Letter number 102/SE-BMD/DIR/2020 regarding the Implementation of written Consumer Protection Policies and Procedures. In implementing the policy, Bank Mestika refers to the principles of fairness and reliability, transparency, protection of financial data and/or information, and effective handling and resolution of complaints.

Consumer Protection is organized as a joint effort based on 5 (five) relevant principles in national development, that are:

1. *The principle of benefit is intended to mandate that all efforts in implementing Consumer protection must provide the maximum benefit for the interests of the Consumers and the Bank overall.*
2. *The principle of justice is intended so that the participation of all people can be realized to the maximum and provide opportunities for consumers and banks to obtain their rights and carry out their obligations fairly.*
3. *The principle of balance is intended to provide a balance between the interests of consumers, banks and the government in a material or spiritual.*
4. *The principle of consumer safety and security, is intended to provide guarantees for security and safety to consumers in the use, use and utilization of goods and/or services consumed or used.*
5. *The principle of legal certainty is intended so that both banks and consumers obey the law and obtain justice in the implementation of consumer protection, and the state guarantees legal certainty.*

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN (F.26)

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS/SERVICES (F.26)

Bank Mestika berkomitmen penuh dalam menyediakan produk dan/atau jasa keuangan yang dapat dimanfaatkan bagi seluruh lapisan masyarakat. Bank menyediakan produk dan layanan keuangan dengan fitur dan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan setiap segmen, agar setiap masyarakat dapat menikmati layanan keuangan yang inklusif dan sesuai dengan kebutuhannya. Produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan adalah produk dan/atau jasa keuangan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, serta tata kelola dalam fitur-fiturnya.

Perseroan yang bergerak dalam bidang Lembaga Jasa Keuangan memiliki 2 (dua) jenis produk utama, yakni produk penghimpunan dana dan produk penyaluran dana. Dalam pengembangan kedua produk ini Perseroan melakukan analisis menyeluruh baik itu dari internal dan eksternal. Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam rencana pengembangan produk adalah kondisi perekonomian Nasional dan Daerah yang menjadi tolak ukur akan minat pasar terhadap produk perbankan serta mempelajari produk yang telah dikeluarkan oleh kompetitor agar dapat bersaing untuk menarik minat pasar.

Sebagai bentuk pemenuhan regulasi dan mempertimbangkan faktor eksternal serta internal, pada tahun 2022 Perseroan menyusun dan mengimplementasikan Program Keuangan Berkelanjutan dengan perincian sebagai berikut:

1. Pengembangan produk Kredit Keuangan Berkelanjutan.
2. Pemetaan lokasi daerah penerima bantuan dan persyaratan untuk kelayakan lokasi penerima bantuan (pembangunan infrastruktur sekolah dan/atau menara air).
3. Penyusunan rencana kerja dan modul – modul pelatihan UMKM.
4. Pengembangan desain serta penyesuaian kebijakan terkait “Digital Approval”.
5. Analisis potensi pemberdayaan disabilitas.

Bank Mestika is fully committed to providing financial products and/or services that can be utilized by all levels of society. The Bank provides financial products and services with features and benefits that suit the needs of each segment, so that every community can enjoy financial services that are inclusive and according to their needs. Sustainable Financial products and/or services are financial products and/or services that integrate economic, social and environmental aspects, as well as governance in their features.

Company which operates in Financial Services Institution has 2 (two) types of products, they are fundraising product and fund distribution product. In the development of these two products, the Company does analysis both internally and externally. The things that can be considerations in the product development plan are the national and regional economic conditions which become the benchmarks for market interest in banking products and studying the products that have been issued by competitors in order to compete to attract market interest.

As a form of the Company's compliance to the regulations and taking into account external and internal factors, in 2022 the Company will develop and implement a Sustainable Finance Program with the following details:

1. *Development of Sustainable Finance Credit products.*
2. *Mapping the location of the beneficiary areas and the requirements for the eligibility of the beneficiary locations (construction of school infrastructure and/or water towers).*
3. *Preparation of MSME work plans and training modules.*
4. *Design development and policy adjustments related to “Digital Approval”.*
5. *Analysis of the potential for disability empowerment.*

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN (F.27) (GRI 103-2) (GRI 103-3) (GRI 419-1)

PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR SAFETY FOR CUSTOMERS (F.27) (GRI 103-2) (GRI 103-3) (GRI 419-1)

Bentuk tanggung jawab utama perusahaan kepada pelanggan adalah memberikan perlindungan dan keamanan produk secara konsisten dan berkesinambungan. Setiap produk dan/atau jasa yang dipasarkan kepada masyarakat dilengkapi dengan informasi persyaratan maupun informasi lain yang patut diketahui nasabah maupun masyarakat.

Secara berkesinambungan Bank Mestika melakukan pemantauan dan evaluasi atas keseluruhan produk – produk yang dihasilkan. Pemantauan dan evaluasi bertujuan mengetahui respon pasar maupun nasabah, termasuk memastikan keamanan data dan perlindungan bagi nasabah. Hasil pemantauan dan evaluasi dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan otoritas berwenang.

Setiap produk dan/atau jasa yang ditawarkan telah dievaluasi dan mendapatkan persetujuan, baik dari unit kerja terkait, Direksi, maupun Regulator. Evaluasi mencakup aspek keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, manajemen risiko dan sisi aspek keamanan terhadap nasabah.

The main form of corporate responsibility to customers is to provide product protection and safety consistently and continuously. Every product and/or service marketed to the public is accompanied by information on requirements and other information that customers and the public should know.

Bank Mestika monitors and evaluates all products produced continuously. Monitoring and evaluation aims to determine market and customer responses, including ensuring data security and protection for customers. The results of monitoring and evaluation are regularly reported to the Board of Directors and the competent authorities.

Each product and/or service offered has been evaluated and obtained approval, both from the relevant work units, the Board of Directors, and the Regulator. The evaluation covers financial aspects, compliance with applicable regulations, risk management and security aspects for customers.

DAMPAK PRODUK/JASA (F.28)

IMPACT OF PRODUCTS AND/ OR SERVICES (F.28)

Guna meningkatkan kualitas dari produk dan/atau jasa keuangan Bank Mestika yang berwawasan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola yang baik, Bank Mestika melakukan evaluasi dampak positif dan negatif terhadap produk dan/atau jasa sebelum dipasarkan ke masyarakat.

Dari sisi produk dan/atau jasa pendanaan, Bank Mestika mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan risiko yang mungkin diterima oleh perusahaan (risk appetite) yang telah ditetapkan, termasuk risiko terkait aspek sosial dan lingkungan hidup. Risiko dampak negatif yang berkaitan dengan jasa perbankan antara lain penempatan atau penggunaan produk dan/atau jasa dari hasil tindak pidana seperti perjudian, perdagangan senjata gelap, Pencucian Uang, Korupsi, terorisme, dan lain-lain. Bank Mestika telah menerapkan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari.

In order to improve the quality of Bank Mestika's financial products and/or services with environmental, social and good governance perspectives, Bank Mestika evaluates the positive and negative impacts of products and/or services before they are marketed to the public.

In funding products and/or services, Bank Mestika manages and mitigates risks based on a predetermined risk appetite, including risks related to social and environmental aspects. The risks of negative impacts related to banking services included the placement or the use of funds from the proceeds of criminal acts, for example gambling, illegal arms trade, and terrorism. Bank Mestika has implemented Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding in the daily Bank's operations.

Dampak positif dari produk dan/atau jasa perbankan terlihat dari penyaluran kredit kepada debitur di sektor perumahan ramah lingkungan untuk menciptakan hunian masyarakat yang asri, nyaman dan menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Pembiayaan terhadap produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab serta usaha pertanian yang berkelanjutan. Dari penyaluran kredit ke sektor ramah lingkungan, secara tidak langsung Bank Mestika turut serta mendukung usaha-usaha yang memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan berkontribusi pada penanganan perubahan iklim.

The positive impact of banking products and/ or services can be seen from the distribution of credit to debtors in the environmentally friendly housing sector to create beautiful, comfortable, and preserving the around environment. Financing of production and consumption are responsible and agricultural enterprises are sustainable. From lending to the environmentally friendly sector, Bank Mestika participates indirectly in supporting businesses that pay attention to environmental sustainability and contribute to the handling of climate change.

Dampak negatif dari produk dan/atau jasa pada aspek kepatuhan terhadap ketentuan perundangan-undangan terkait ketentuan lingkungan hidup, kemungkinan terjadi kecurangan (*fraud*) dengan pemalsuan akta yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan. Dampak negatif tersebut dapat diminimalisir dengan melakukan kunjungan berkala ke lokasi usaha debitur selain sebagai sarana untuk membina hubungan baik, namun juga untuk memantau upaya debitur untuk menjaga kelestarian lingkungan.

The negative impact of products and/or services on the aspect of compliance with statutory provisions related to environmental provisions, there maybe fraud in the forgery of certificates related to environmental sustainability. This negative impact can be minimized by making regular visits to the debtor's business location, not only as a means of building good relations, but also to monitor the debtor's efforts to preserve the environment.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI (F.29)

THE NUMBER OF PRODUCTS WITHDRAWN (F.29)

Selama periode tahun 2022, tidak ada produk dan/ atau jasa layanan keuangan dari Bank mestika yang dinyatakan bermasalah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun harus ditarik kembali. Bank Mestika juga tidak mendapatkan sanksi denda administratif, maupun sanksi hukum secara pidana karena dugaan ketidakpatuhan, protokol, pelanggaran penyampaian informasi produk dan/atau jasa perbankan yang telah dirilis, sangkaan pelanggaran maupun ketidakpatuhan terhadap ketentuan yang mengatur komunikasi pemasaran, promosi maupun kerjasama sponsor.

During 2021 period, there were no financial products and /or services from Bank Mestika which were declared problematic by the Financial Services Authority (OJK) or had to be withdrawn. Bank Mestika also did not receive administrative penalties or legal sanctions criminally for alleged non-compliance, protocol, violation of the delivery of information on banking products and/or services that have been released, and suspected violations or non-compliance with the provisions governing marketing communications, promotions and sponsorship cooperation.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN (F.30)

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND/OR SERVICES (F.30)

Survei merupakan salah satu sarana bagi Perusahaan dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan atau para nasabah. Perusahaan perlu memperoleh masukan dari konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas produk/jasa yang diberikan.

Sebagai sarana bagi Bank Mestika untuk melakukan komunikasi dengan para nasabah salah satunya dengan senantiasa memberikan informasi yang dibutuhkan oleh nasabah terkait produk dan jasa yang ditawarkan secara akurat, jujur, jelas dan terbuka.

Informasi yang mencakup manfaat, risiko, biaya produk dan/atau layanan, serta syarat dan ketentuan yang berlaku. Bank juga untuk menjelaskan kepada nasabah terkait hak dan kewajiban nasabah atas produk dan/atau layanan yang dipilih.

Bank Mestika telah memberikan pelayanan informasi kepada nasabah melalui beberapa kanal layanan seperti call center Mestika Call dengan nomor 14083 dan situs web www.bankmestika.co.id, yang memberikan seluruh informasi kepada nasabah terkait produk dan/atau jasa. (GRI 102-53)

Surveys are one of the means for the Company to communicate and involve stakeholders or customers. Companies need to obtain input from consumers as one of the stakeholders to improve the quality of the products/services provided.

As a means for Bank Mestika to communicate with customers, one way is to always provide information needed by customers regarding the products and services offered accurately, honestly, clearly and openly.

Information that includes benefits, risks, costs of products and/or services, as well as applicable terms and conditions. Banks are also obliged to explain to customers regarding the rights and obligations of customers for the selected products and/or services.

Bank Mestika has provided information services to customers through several service channels such as the Mestika Call call center with number 14083 and the website www.bankmestika.co.id, which provides all information to customers regarding products and/or services. (GRI 102-53)



LAIN-LAIN *Others*

07





VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN (G.1)

Written Verification from an Independent Party (G.1)

Laporan Keberlanjutan Bank Mestika ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa assurance (assurance services provider).

Bank Mestika's Sustainability Report is not verified by an assurance services provider.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA (G.3)

Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback (G.3)

Atas Laporan Keberlanjutan tahun yang lalu, tidak terdapat adanya tanggapan.

To last year's Sustainability Report, there was no response.



LEMBAR UMPAN BALIK (G.2)

Feedback Sheet

Laporan Keberlanjutan tahun 2024 PT Bank Mestika Dharma Tbk memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/ Ibu/ Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui pos.

The 2024 Sustainability Report of PT Bank Mestika Dharma, Tbk. provides an overview of financial performance and sustainability. We are looking forward to your input, criticism and suggestions after reading this Sustainability report by sending an email or this form by post.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (If you wish) : _____

Institusi/Perusahaan | Institution / Company : _____

Surel | Email : _____

Telp/HP | Phone / Mobile : _____

Pemangku Kepentingan (Pilih salah satu) | Stakeholders (Choose one the suitable)

- ☐ Pemegang saham/Investor | Shareholders/Investors
- ☐ Nasabah/Pelanggan | Customer
- ☐ Karyawan | Employees
- ☐ Pemerintah | Government
- ☐ Media | Media
- ☐ Mitra Usaha | Business partners
- ☐ Masyarakat/Komunitas | Society / Community
- ☐ Lain-lain | Others : _____

Mohon Pilih Jawaban Berikut YANG Paling Sesuai dengan Pertanyaan Dibawah:

Please Choose the Best Answer that is Most Suitable with the Following Questions Below.

Pertanyaan Mengenai Kelengkapan Isi Laporan Keberlanjutan Questions Regarding the Completeness of the Sustainability Report Contents		Ya Yes	Tidak No
1	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand	☐	☐
2	Laporan ini memberikan informasi yang lengkap This report provides complete information	☐	☐
3	Data atau informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini memiliki kualitas baik The data or information presented in this Sustainability Report is of good quality	☐	☐
4	Laporan ini sudah menggambarkan kinerja perusahaan dalam Pembangunan Berkelanjutan. This report has described the company's performance in Sustainable Development.	☐	☐
5	Laporan ini bermanfaat bagi Anda This report is useful for you	☐	☐
6	Berikan Kritik dan Saran yang membangun atas Laporan Keberlanjutan ini: Provide constructive criticism and suggestions for this Sustainability Report	_____ _____ _____ _____	

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:
Thank you for your participation. Please send this feedback sheet back to the address:

Sekretaris Perusahaan
PT Bank Mestika Dharma Tbk.
Gedung Bank Mestika
Jl. H. Zainul Arifin No. 118
Medan, 20112, Indonesia
Telp. +62-61 452 5800
Fax. +62-61 457 1406
corsec@bankmestika.co.id
www.bankmestika.co.id

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

INDEKS GLOBAL REPORTING INDICATOR STANDARDS (GRI 102-55)

Topik Topics	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Profil Perusahaan Company Profile	GRI 102-1	Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	38
	GRI 102-2	Merek, Produk, dan Jasa Utama <i>Activities, brands, products, and services</i>	38
	GRI 102-3	Lokasi Kantor Pusat <i>Head Office Location</i>	40
	GRI 102-4	Lokasi Beroperasi <i>Location of Operation</i>	40
	GRI 102-5	Sifat dan Kepemilikan Badan Hukum <i>Ownership and Legal Form</i>	46
	GRI 102-6	Pasar yang Dilayani <i>Served markets</i>	38
	GRI 102-7	Skala Organisasi <i>Scale of Organization</i>	43
	GRI 102-8	Informasi terkait karyawan dan pekerja lain <i>Information about employees and others</i>	43
	GRI 102-9	Rantai Pasok Organisasi <i>Organization Supply Chain</i>	55
	GRI 102-10	Perubahan signifikan selama periode pelaporan <i>Significant changes during the reporting period</i>	57
	GRI 102-11	Pendekatan dan Prinsip Pencegahan <i>Approach or Principle of Prevention</i>	71
	GRI 102-12	Inisiatif Eksternal <i>External Initiatives</i>	70
	GRI 102-13	Keanggotaan Organisasi <i>Association Membership</i>	56
	GRI 102-14	Pernyataan dari Manajemen Puncak <i>Statement from Top Management</i>	60
	GRI 102-16	Nilai-nilai, standar dan norma-norma perilaku <i>Values, standard and norms of behaviour</i>	83
Tata kelola Governance	GRI 102-18	Struktur Tata Kelola <i>Governance Structure</i>	78
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Involvement	GRI 102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>Stakeholders</i>	90
	GRI 102-42	Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan <i>Stakeholders identification and selection</i>	92
	GRI 102-43	Pendekatan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan <i>Stakeholder engagement approach</i>	90
	GRI 102-44	Topik dan masalah yang dikemukakan <i>Main Topics and Issues</i>	90
Praktik Pelaporan Reporting Practice	GRI 102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi <i>Entities included in consolidated financial statements</i>	77
	GRI 102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik <i>Define report content and topic boundaries</i>	77
	GRI 102-47	Daftar topik material <i>List of material topic</i>	77
	GRI 102-48	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of Information</i>	77
	GRI 102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	77
	GRI 102-50	Periode Pelaporan <i>Reporting period</i>	8
	GRI 102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Date of the most recent report</i>	76
	GRI 102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	76
	GRI 102-53	Kontak terkait pertanyaan atas laporan <i>Contact for questions regarding reports</i>	130
	GRI 102-54	Kesesuaian dengan Standar GRI <i>Compliance with GRI Standard</i>	76
	GRI 102-55	Indeks isi GRI <i>GRI Content Index</i>	145
	GRI 102-56	Pemeriksaan dari Pihak Eksternal <i>Assurance by external Parties</i>	77

Topik Topics	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	GRI 103-1	Penjelasan topic material dan batasannya <i>Explanation of material topics and its limitations</i>	77
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	76
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	76
	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	107
Anti-Korupsi <i>Anti-Corruption</i>	GRI 103-1	Penjelasan topic material dan batasannya <i>Explanation of material topics and its limitations</i>	77
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	76
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	76
	GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Communication and training on anti-corruption policies and procedures</i>	84
	GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Proven corruption incidents and actions taken</i>	84
Kepegawaian <i>Staffing</i>	GRI 103-1	Penjelasan topic material dan batasannya <i>Explanation of material topics and its limitations</i>	77
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	122
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	76
	GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian Karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	122
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not given to temporary or part-time employees</i>	122
	GRI 401-3	Cuti Melahirkan <i>Maternity Leave</i>	124
Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Safety and Health</i>	GRI 103-1	Penjelasan topic material dan batasannya <i>Explanation of material topics and its limitations</i>	77
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	122
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	122
	GRI 403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan <i>Health and safety topics in official agreements with employee unions</i>	123
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	GRI 103-1	Penjelasan topic material dan batasannya <i>Explanation of material topics and its limitations</i>	77
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	122
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	122
	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	126
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs to improve employee skills and transition assistance programs</i>	125
	GRI 404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees who receive regular reviews of performance and career development</i>	126

Topik Topics	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Keanekaragaman dan Kesetaraan <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	GRI 103-1	Penjelasan topic material dan batasannya <i>Explanation of material topics and Its limitations</i>	77
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	122
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	122
	GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	123
	GRI 405-2	Rasio Gaji Pokok dan remunerasi perempuan dibanding laki-laki <i>The ratio of base salary and remuneration for women compared to men</i>	122
Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i>	GRI 103-1	Penjelasan topic material dan batasannya <i>Explanation of material topics and Its limitations</i>	77
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	132
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	132
	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs.</i>	132
Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>	GRI 103-1	Penjelasan topic material dan batasannya <i>Explanation of material topics and Its limitations</i>	77
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	134
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	134
	GRI 418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan <i>Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data</i>	1334
Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	GRI 103-1	Penjelasan topic material dan batasannya <i>Explanation of material topics and Its limitations</i>	77
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	136
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	136
	GRI 419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi <i>Disobedience to laws and regulations in the social and economic fields</i>	136

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK (G.4)

List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies (G.4)

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	6
	Ikhtisar Aspek Kinerja Keberlanjutan Performance Overview on Sustainability Aspects	14
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	16
	a. Kuantitas atau Ekonomi Jasa yang Dijual a. The Quantity or Economics of Services Sold	16
	b. Pendapatan atau Penjualan b. Revenue or Sales	16
	c. Laba atau Rugi Bersih c. Net Profit or Loss	16
	d. Produk Ramah Lingkungan d. Eco-Friendly Products	16
	e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan e. Involvement of Local Parties Related to Sustainable Finance Business Processes	23
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	27
	a. Penggunaan Energi (Listrik, Air, dan Kertas) a. Energy Use (Electricity, Water, and Paper)	30
	b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan b. Reduction of Resulting Emissions	30
	c. Pengurangan Limbah dan Efluen c. Waste and Effluent Reduction	31
	d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati d. Biodiversity Conservation	32
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	34
	Profil Perusahaan Company Profile	36
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainable Value	39
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	40
C.3	Skala Usaha Business Scale	43
	a. Total Aset atau Kapitalisasi Aset a. Total Assets or Asset Capitalization	43

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	b. Jumlah Karyawan yang Dibagi Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan (Tetap/Kontrak) <i>b. Number of Employees Divided by Gender, Position, Age, Education, and Employment Status (Permanent/Contract)</i>	43
	c. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Emiten dan Perusahaan Publik <i>c. Names of Shareholders and The Percentage of Share Ownership of Issuers and Public Companies</i>	44
	d. Wilayah Operasional <i>d. Operational Area</i>	47
C.4	Produk, Layanan Usaha, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Business Services, and Business Activities Carried Out</i>	48
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi <i>Membership in Associations</i>	56
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	57
	Penjelasan Direksi The Director's Explanation	58
D.1	Penjelasan Direksi <i>Director Explanation</i>	58
	a. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan <i>a. Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategies</i>	64
	b. Kebijakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>b. Sustainable Finance Implementation Policy</i>	66
	c. Strategi Pencapaian Target <i>c. Target Achievement Strategy</i>	71
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	74
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible of Implementation of Sustainable Finance</i>	78
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	82
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation</i>	83
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	90
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems Faced, Developments and Influences on the Implementation of Sustainable Finance</i>	93
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	96
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	98
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	106
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income As Well As Profit and Loss</i>	107
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance</i>	108
	Kinerja Lingkungan Hidup Enviromental Performance	113
	Aspek Umum General Aspect	113

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Incured Environmental</i>	113
	Aspek Material <i>Material Aspect</i>	113
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	113
	Aspek Energi <i>Aspect Energy</i>	114
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	114
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	114
	Aspek Air <i>Water Aspect</i>	115
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	115
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Aspects of biodiversity</i>	117
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity</i>	115
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	117
	Aspek Emisi <i>Aspects of Emissions</i>	118
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	118
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements in Reducing Emissions</i>	118
	Aspek Limbah Dan Efluen <i>Aspects of Waste and Effluent</i>	120
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>	120
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Processing Mechanism</i>	120
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Occurring Spills</i>	120
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental Complaint Aspects</i>	121
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	121
	Kinerja Sosial <i>social performance</i>	121
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Equal Services to Consumers</i>	121
	Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>	122
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equality of Employment Opportunities</i>	122
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	123
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	124
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	124
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Capacity Development</i>	125

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>	130
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	130
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	130
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>CSR (Corporate Social Responsibility)</i>	131
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Product and/ or Service Development</i>	132
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	135
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services That Have Been Evaluated For Safety For Customers</i>	136
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products and/ or Services</i>	136
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>The Number of Products Withdrawn</i>	137
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services</i>	138
	Lain-Lain <i>Others</i>	140
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from an Independent Party</i>	142
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	143
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report</i>	142
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.</i>	148